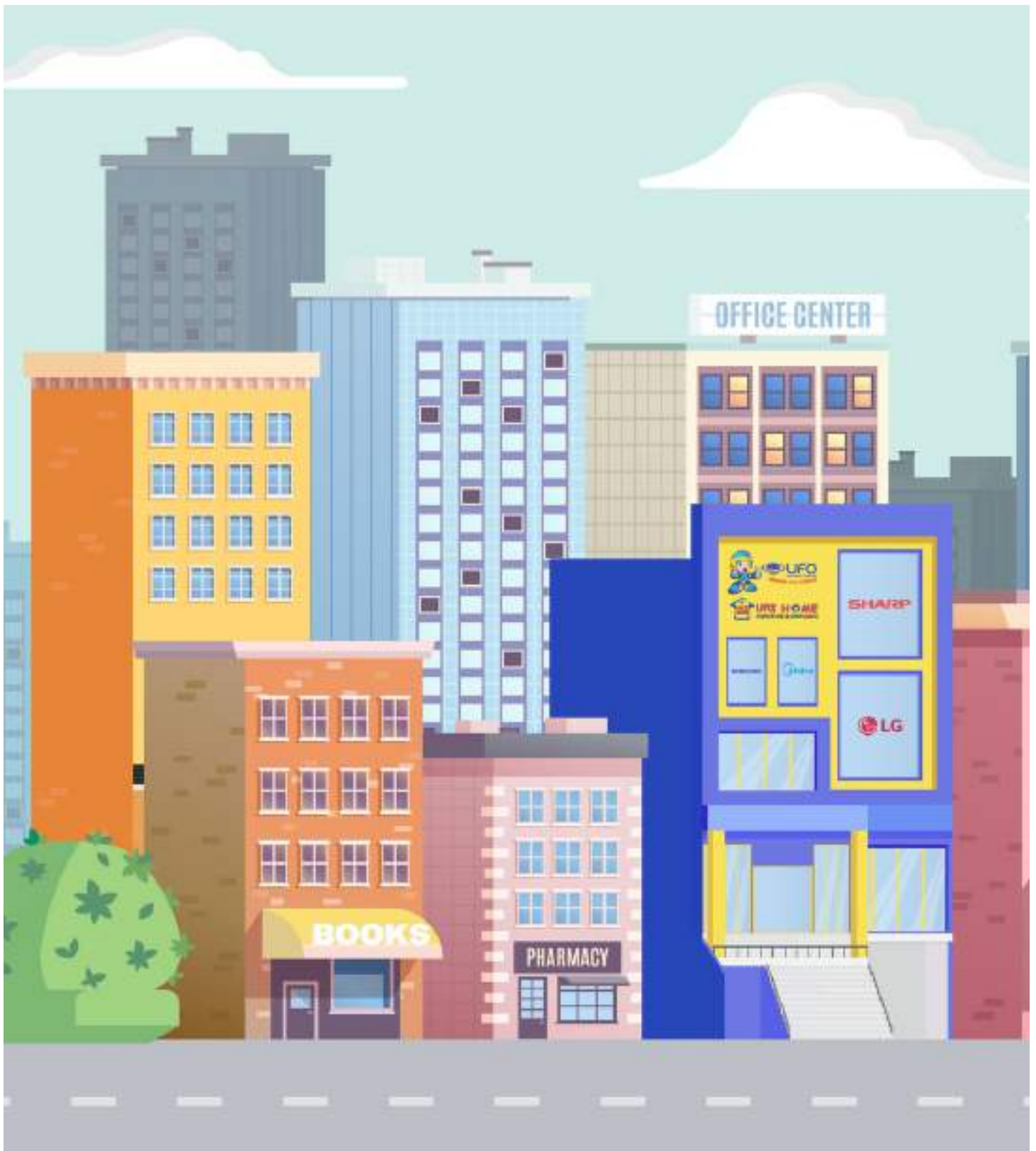


2021

MELAJU TANPA RAGU

ALWAYS MOVING FORWARD

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI TBK
ANNUAL REPORT | LAPORAN TAHUNAN



Batasan Tanggung Jawab

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan masa depan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan ini merupakan pernyataan prospektif yang memiliki risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

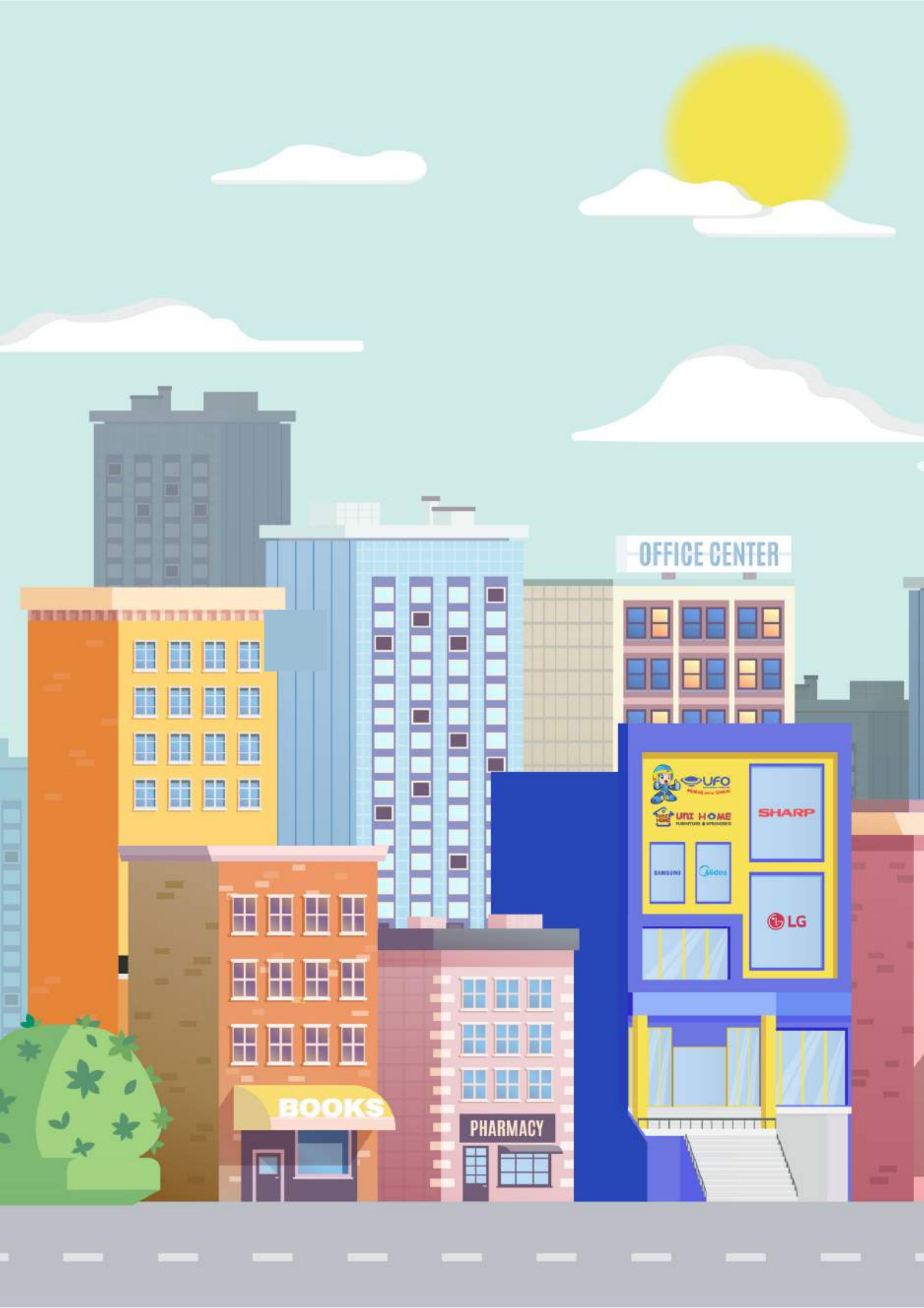
Laporan ini memuat kata "UFO Electronics + Furniture", "Perseroan", dan "Perusahaan" mengacu pada PT. Damai Sejahtera Abadi Tbk yang bergerak di bidang Perdagangan Ritel Produk.

Disclaimer

This annual report contains statements of financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which as forward-looking statements in the implementation of applicable regulations, except for historical matters. This statement is a prospective statement that is subject to risks, uncertainties and may result in actual developments being materially different from those reported.

The prospective statements in this annual report are made based on various assumptions regarding current and future conditions as well as the Company's business environment. The Company does not guarantee that documents whose validity has been confirmed will bring certain results as expected.

This report contains the words "the UFO Electronics + Furniture", "the Company" and "the Corporate" referring to PT. Damai Sejahtera Abadi Tbk is engaged in Retail Trading of Electronic Products and Household Furniture.



OFFICE CENTER

BOOKS

PHARMACY

UFO
REPAIR AND SERVICE

UFX HOME
FURNITURE & APPLIANCES

SHARP

SAMSUNG

Midea

LG

2021

MELAJU TANPA RAGU

ALWAYS MOVING FORWARD

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk
ANNUAL REPORT LAPORAN TAHUNAN



LAPORAN TAHUNAN / ANNUAL REPORT 2021 PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk

MELAJU TANPA RAGU ALWAYS MOVING FORWARD

"Melaju Tanpa Ragu, begitulah kalimat yang cukup menggambarkan situasi dan kondisi PT. Damai Sejahtera Abadi Tbk (UFO Elektronika) pada 2021.

Di tengah kondisi pandemi Covid-19 yang terjadi sejak Maret 2020, UFO tetap berusaha melaju kencang tanpa ada keraguan. Optimisme dan kinerja yang dibangun selama ini juga telah mengantarkan UFO Elektronika masuk dalam lantai bursa dengan jumlah saham yang dilepas ke pasar sebesar 20 persen.

Pencatatannya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 2021 ini menjadi bukti bahwa UFO telah dipercaya oleh konsumen dalam melengkap kebutuhan elektronik.

Perseroan juga meyakini bahwa di tengah tantangan pandemi pada 2021 dengan berbagai kendala pembatasan kegiatan masyarakat oleh pemerintah, masih ada celah untuk tetap maju dan terus mengembangkan inovasi, terutama dari segi pemasaran.

Kondisi pembatasan kala itu juga telah memaksa masyarakat untuk lebih banyak beraktivitas di rumah atau Work From Home (WFH). Situasi ini pun tak luput dari pandangan bahwa pasar elektronik masih bisa terjaga dengan baik.

Sejalan dengan hal itu, Perseroan memperluas cara penjualan melalui online baik website, aplikasi hingga sejumlah e-commerce yang cukup mendongkrak kinerja penjualan Perseroan pada 2021.

Namun begitu, Perseroan menyadari bahwa ke depan tantangan bisnis elektronik dan furniture akan semakin beragam dan berkembang mengikuti perubahan kondisi pasar dan isu global lainnya.

Always Moving Forward, that's a sentence that suffices to describe the situation and condition of PT. Damai Sejahtera Abadi Tbk (UFO Elektronika) in 2021.

In the midst of the Covid-19 pandemic that has occurred since March 2020, UFOs are still trying to go fast without any doubts. The optimism and performance built so far have also led UFO Elektronika to enter the stock exchange with 20 percent of the shares being released to the market.

Its listing on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2021 is proof that UFOs have been trusted by consumers in completing electronic needs.

The company also believes that in the midst of the challenges of the pandemic in 2021 with various constraints on community activities by the government, there is still a gap to move forward and continue to develop innovation, especially in terms of marketing.

The restrictions at that time had also forced people to do more activities at home or Work From Home (WFH). This situation does not escape the view that the electronic market can still be well maintained.

In line with this, the Company has expanded its online sales methods, including websites, applications, and a number of e-commerce sites, which will be sufficient to boost the Company's sales performance in 2021.

However, the Company realizes that in the future the challenges of the electronics and furniture business will be more diverse and develop following changes in market conditions and other global issues.

Daftar Isi

Table of Contents



Ikhtisar Kinerja *Performance Highlights*

Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	3
Ikhtisar Saham <i>Stock Highlights</i>	5
Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>	6
Peristiwa Penting 2021 <i>2021 Events Highlights</i>	7
Penghargaan <i>Awards</i>	8



Laporan Manajemen *Management Reports*

Laporan Dewan Komisaris <i>Report of the Board of Commissioners</i>	10
Laporan Direksi <i>Report of the Board of Directors</i>	11
Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan <i>Responsibility Annual Reporting</i>	12



Profil Perusahaan *Company Profile*

Informasi Umum Perusahaan <i>General Information</i>	15
Sekilas Perusahaan <i>Company in Brief</i>	16
Filosofi Logo <i>Logo Philosophy</i>	17
Jejak Langkah <i>Milestones</i>	18
Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>	20
Bidang Usaha <i>Business Lines</i>	21
Wilayah Operasi <i>Operating Area</i>	22

Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	23
Situs Web Perusahaan <i>Company Website</i>	24
Daftar Keanggotaan Asosiasi <i>Association Membership List</i>	25
Profil Dewan Komisaris <i>Profile of the Board Commissioners</i>	26
Profil Direksi <i>Profile of the Board Directors</i>	28
Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	31
Informasi Pemegang Saham <i>Shareholders Information</i>	33
Profil Entitas Anak <i>Profile of Subsidiaries</i>	34
Kronologi Pencatatan Saham <i>Share Listing Chronology</i>	37
Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang <i>Name and Address of Institution and/or Supporting Professions</i>	38



Analisis Dan Diskusi Manajemen *Management Discussion & Analysis*

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha <i>Operations Overview per Business Segment</i>	40
Tinjauan Operasional <i>Operational Review</i>	40
Kinerja Keuangan Komprehensif <i>Comprehensive Financial Performance</i>	41
Kemampuan Membayar Utang <i>Debt Payment Capabilities</i>	43
Tingkat Kolektibilitas Piutang <i>Receivable Collectibility Levels</i>	43
Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal <i>Capital Structure And Management Policy On Capital Structure</i>	44
Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitments For Investment</i>	44

Investasi Barang Modal Tahun 2021 <i>Investment Of Capital Goods In 2021</i>	44	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	61
Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Subsequent Events</i>	44	Direksi <i>Board of Directors</i>	65
Prospek Usaha <i>Business Prospects</i>	44	Komite Di Bawah Dewan Komisaris <i>Committees Under the Board of Commissioners</i>	70
Perbandingan Antara Proyeksi 2021 Dengan Pencapaiannya <i>Comparison Between The 2021 Projection With Its Achievements</i>	45	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	70
Target 2022 <i>Targets 2022</i>	45	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	73
Aspek Dan Strategi Pemasaran <i>Marketing Aspects and Strategies</i>	45	Organ Di Bawah Direksi <i>Organs Under The Board of Directors</i>	74
Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	47	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	74
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realization of Use of Proceeds from Public Offering</i>	48	Unit Internal Audit <i>Internal Audit Unit</i>	78
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan / Peleburan Usaha, Akuisisi Dan Restrukturisasi Utang/Modal <i>Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition And Debt/Capital Restructuring</i>	49	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	80
Perubahan Peraturan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan <i>Changes In Regulations Affecting Significant Towards The Company</i>	52	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	81
Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan <i>Impact Of Changes In Accounting Policy On Financial Statements</i>	52	Kode Etik <i>Code of Ethics</i>	85
<hr/>		Program Kepemilikan Saham oleh karyawan dan/atau Manajemen <i>Management and/or Employees Share Ownership Program</i>	85
<hr/>		Perkara Hukum <i>Litigation</i>	86
<hr/>		Kebijakan Anti Korupsi dan Fraud <i>Anti Corruption and Anti Fraud Policy</i>	86
<hr/>		Kebijakan Seleksi Untuk Pemasok dan Vendor <i>Selection Policy For Suppliers and Vendors</i>	86
<hr/>		Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	87
<hr/>		Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan <i>Implementation of Corporate Governance Guidelines</i>	87
<hr/>			
 Tata Kelola Emiten Atau Perusahaan Publik Good Corporate Governance		 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Corporate Social Responsibility and Environment	91
Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>	54		
Dasar Hukum Pelaksanaan GCG <i>Legal Basis for Implementation of GCG</i>	54		
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	55	 Laporan Keuangan Financial Statement	93

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2020

Stronger Foundation

Industri produk konsumen bergerak maju sejalan dengan meningkatnya permintaan masyarakat. Resesi yang terjadi saat ini telah mengubah preferensi belanja masyarakat dengan lebih fokus pada kebutuhan dasar. Namun tidak dapat dipungkiri, perkembangan teknologi telah membuat pergeseran kebutuhan dasar masyarakat, termasuk kebutuhan terhadap elektronik.

Pada sisi lain, pertumbuhan penduduk yang hingga tahun 2020 menjadi 270,2 juta jiwa telah menjadi pasar yang menjanjikan bagi produk elektronik dan furniture. Diiringi dengan bonus demografi, kebutuhan produk elektronik dan furnitur akan semakin tinggi di kelompok usia 20 - 40 tahun yang lebih cepat meraih kematangan.

Potensi pertumbuhan pasca pandemi dan resesi harus disikapi dengan strategi dan tindakan yang terukur demi mengejar kesinambungan usaha.

Banyak industri yang bersikap bertahan, namun PT. Damai Sejahtera Abadi Tbk memutuskan untuk melangkah maju dan memanfaatkan momentum demi tanggung jawab untuk terus tumbuh dan berkembang.

Dengan fondasi yang lebih kuat, Perseroan dapat berkonsentrasi pada pemenuhan kebutuhan masyarakat akan produk elektronika dan furnitur. Kekuatan dasar yang lebih baik juga menjadi modal untuk tumbuh secara berkelanjutan, dan bersaing dengan industri sejenis yang lebih dulu mapan. Hal ini juga mewujudkan visi Perseroan untuk memiliki jaringan ritel yang luas di seluruh Indonesia.

The consumer product industry is moving forward in line with increasing public demand. The current recession has changed people's spending preferences by focusing more on basic needs. However, it cannot be denied, technological developments have shifted the basic needs of society, including the need for electronics.

On the other hand, population growth which until 2020 will be 270.2 million people has become a promising market for electronic and furniture products. Accompanied by the demographic bonus, the need for electronic and furniture products will be higher in the 20 - 40 year age group, which is getting established faster.

The potential for post-pandemic and recessionary growth must be addressed with strategies and measurable actions to pursue business continuity.

Many industries are defensive, but PT. Damai Sejahtera Abadi Tbk decided to move forward and take advantage of the momentum for the responsibility to continue to grow and develop.

With a stronger foundation, the Company can concentrate on meeting people's needs for electronics and furniture products. A better basic strength is also the capital to grow sustainably, and compete with similar industries that are already established. This also realizes the Company's vision to have an extensive retail network throughout Indonesia.



Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja 2021

2021 Performance Highlights



Rp. 699,75 **Milliar**
Billion

Penjualan Bersih
Net Sales



0,61% **Pertumbuhan Penjualan**
Sales Growth

Pertumbuhan penjualan tahun
2021 dibandingkan tahun 2020.

*Net sales growth in 2021
compared to 2020.*



27,76% **Laba Bersih**
Net Income

Kenaikan laba bersih tahun
2021 dibandingkan tahun
2020..

*Increase in net income in 2021
compared to 2020.*



Rp. 12,07 **Milliar**
Billion

Laba bersih tahun 2021, meningkat
dibanding Rp9,45 miliar pada tahun
2020

*Net income in 2021, increased from
Rp9.45 billion in 2020*



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

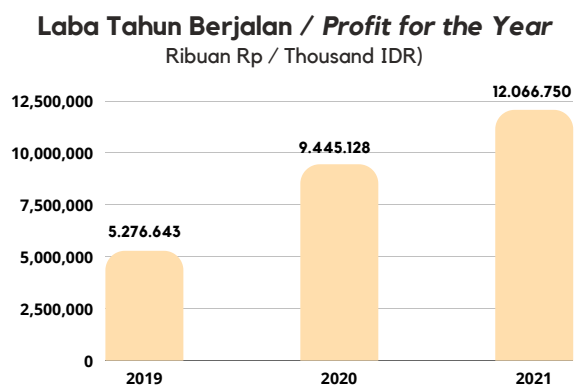
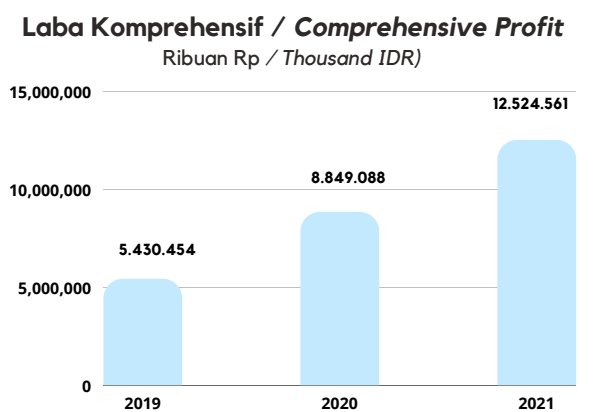
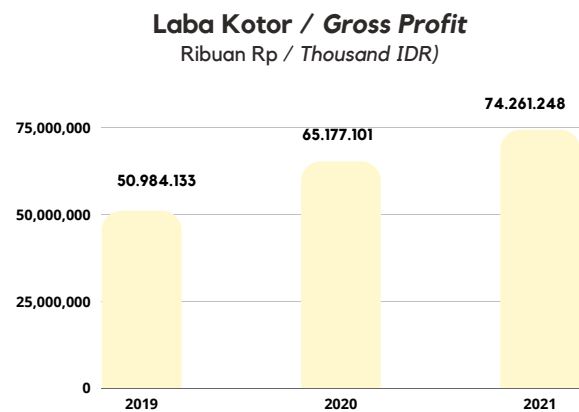
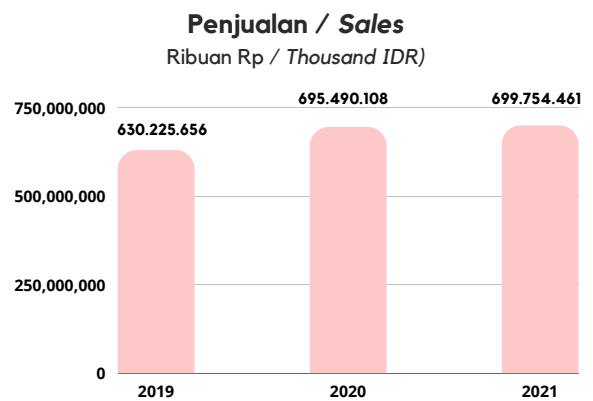
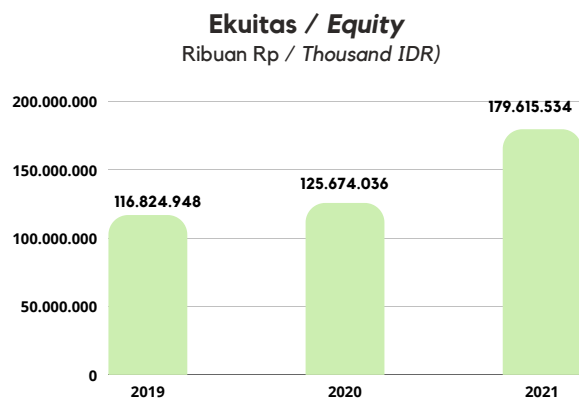
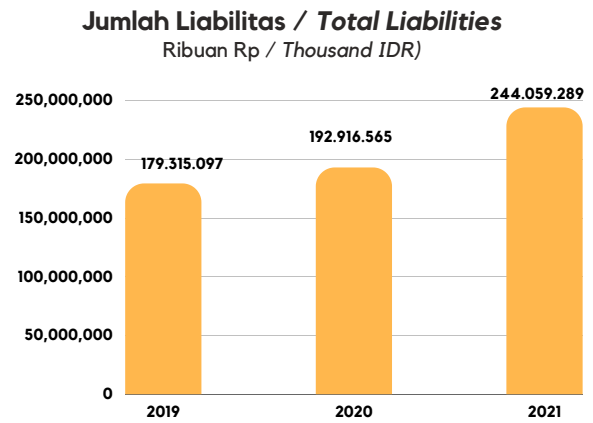
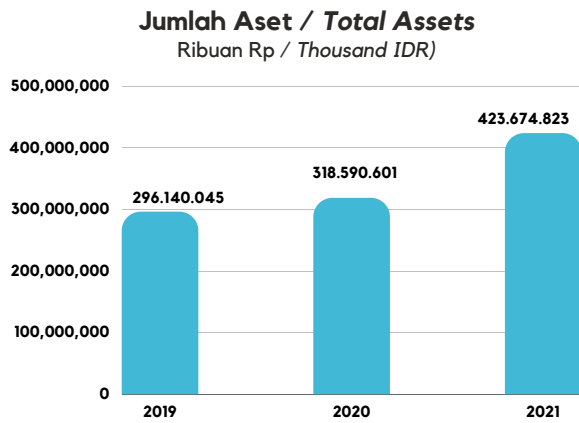
Ringkasan Posisi Keuangan Konsolidasian

Summary of Consolidated Financial Position

(dalam ribuan Rp/in thousands of Rp)

Uraian	2021	2020	2019	Description
Ringkasan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Summary of Consolidated Profit or Loss And Other Comprehensive Income
Penjualan	699.754.461	695.490.108	630.225.656	Sales
Harga Pokok Penjualan	(625.493.213)	(630.313.007)	(579.241.524)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	74.261.248	65.177.101	50.984.133	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	15.791.696	11.860.698	6.844.496	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(3.724.946)	(2.415.570)	(1.567.853)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	12.066.750	9.445.129	5.276.643	Nett Profit
Penghasilan Komprehensif Lain	457.811	(596.040)	153.811	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	12.524.561	8.849.088	5.430.455	Total Comprehensive Income
Laba yang Diatribusikan kepada :				Profit Attributable To :
Pemilik Entitas Induk	11.983.914	9.389.202	5.258.482	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	82.836	55.927	18.162	Non Controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada :				Total Comprehensive Income Attributable To :
Pemilik Entitas Induk	12.441.642	8.801.613	5.412.056	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	82.919	47.475	18.399	Non Controlling Interest
Laba Bersih per Saham (Jumlah Penuh Rp.)	5,33	5,13	255,79	Basic Earning per Share (Full Amount Rp)
Ringkasan Posisi Keuangan Konsolidasian				Summary of Consolidated Financial Position
ASET				ASSETS
Aset Lancar	184.990.461	160.702.460	223.667.977	Current Assets
Aset Tidak Lancar	238.684.362	157.888.141	72.472.068	Non-Current Assets
Jumlah Aset	423.674.823	318.590.601	296.140.045	Total Assets
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek	214.309.761	172.759.950	163.692.729	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	29.749.528	20.156.615	15.622.368	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	244.059.289	192.916.565	179.315.097	Total Liabilities
Ekuitas	179.615.534	125.674.036	116.824.948	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	423.674.823	318.590.601	296.140.405	Total Liabilities and Equity
Rasio Keuangan				Financial Ratios
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (%)	2,96	2,78	1,83	Return on Assets (%)
Rasio Laba terhadap Ekuitas (%)	6,97	7,04	4,65	Return on Equity (%)
Rasio Laba terhadap Penjualan (%)	1,79	1,27	0,86	Net Profit Margin (%)
Rasio Lancar (x)	0,86	0,93	136,64	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	1,36	1,54	1,53	Debt to Equity Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x)	0,58	0,61	0,61	Debt to Total Assets Ratio (x)

Rata - Rata Pertumbuhan Tahunan Compound Of Annual Growth



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Infomasi Saham

Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melaksanakan penawaran umum saham perdana pada tanggal 25 Januari 2021. Masa penawaran telah dilaksanakan antara tanggal 26 – 27 Januari 2021, dan seluruh 457.500.000 saham yang ditawarkan pada harga Rp 101 per saham terserap dengan baik. Pencatatan telah dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Februari 2021 dengan jumlah 2.287.500.000 saham, termasuk 1.830.000.000 saham pendiri, dengan kode perdagangan UFOE.

Share Information

The Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority to carry out an initial public offering on January 25, 2021. The conducted offering period was between January 26 – 27, 2021, and all 457,500,000 shares offered at Rp101 per share were well absorbed. The listing was carried out on the Indonesia Stock Exchange on February 1, 2021, with a total of 2,287.5 million shares, including 1,830,000,000 founding shares, with UFOE as the ticker code.

Harga Saham

Stock Price

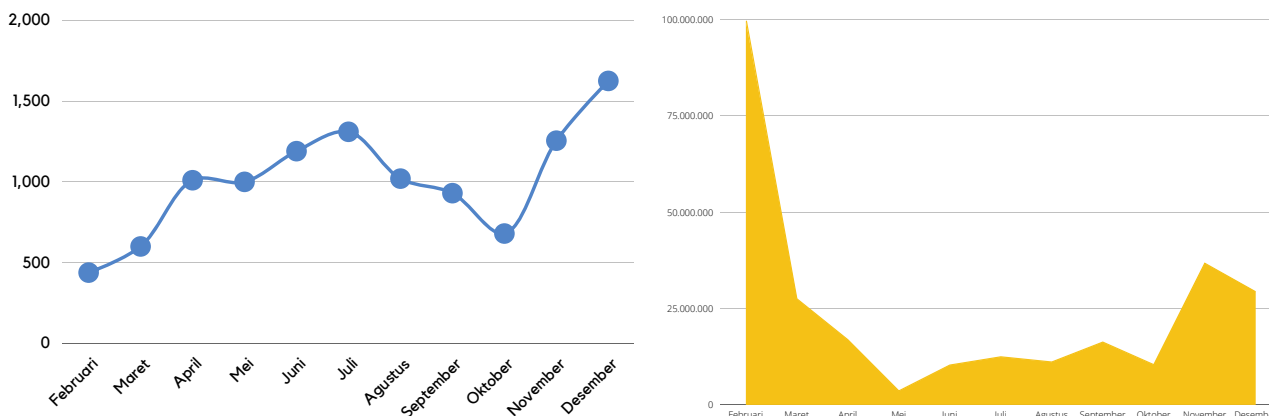
Triwulan	(Lembar Saham)	Harga Saham (Share Price)			(Lembar Saham)	Kapitalisasi Pasar (Rupiah)
Quarter	Outstanding Shares (Unit)	Tertinggi (Highest)	Terendah (Lowest)	Penutupan (Closing)	Trading Volume (Shares)	Market Capitalization (Rupiah)
I	2.287.500.000	630	136	600	127.096.400	1.372.500.000.000
II	2.287.500.000	1.255	570	1.190	30.710.000	2.722.125.000.000
III	2.287.500.000	1.450	860	930	39.864.300	2.127.375.000.000
IV	2.287.500.000	1.860	600	1.625	76.477.700	3.717.187.500.000

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Pergerakan Saham dan Volume Perdagangan 2021

Share Price Movements and Trading Volume 2021



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Penghentian Sementara Perdagangan Saham

Pada tahun 2021 Perseroan mengalami dua kali penghentian perdagangan saham sementara sebagai berikut:

- Penghentian Sementara Perdagangan Saham berdasarkan surat dari Indonesia Stock Exchange nomor Peng-SPT-00073/BEI.WAS/04-2021 pada tanggal 19 April 2021 sehubungan dengan terjadinya peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada saham Perseroan. Suspensi dibuka kembali berdasarkan surat Peng-UPT-00074/BEI.WAS/04-2021 pada tanggal 20 April 2021.
- Penghentian Sementara Perdagangan Saham berdasarkan surat dari Indonesia Stock Exchange Nomor Peng-SPT-00078/BEI.WAS/04-2021 pada tanggal 26 April 2021 sehubungan dengan terjadinya peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada saham Perseroan. Suspensi dibuka kembali berdasarkan surat Peng-UPT-00085/BEI.WAS/05-2021 pada tanggal 24 Mei 2021.

Aksi Korporasi

Pada 25 Januari 2021, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana saham. Sebanyak 457.500.000 saham baru atau sebesar 20% dari jumlah seluruh modal disetor dan ditempatkan Perseroan setelah penawaran umum perdana saham dengan harga nominal sebesar Rp40,- per lembar saham dan ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp.101,- per lembar saham.

Pada tanggal 01 Februari 2021, pencatatan telah dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah 2.287.500.000 saham, termasuk 1.830.000.000 saham pendiri.

Selain penawaran umum saham perdana, tidak ada aksi korporasi lainnya yang dilakukan Perseroan, baik dalam bentuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), saham bonus, perubahan nominal saham.

Pada tanggal 16 Agustus 2021 diadakan RUPS Tahunan Perseroan dimana untuk penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2020 diputuskan adanya pembagian Dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp. 1,5 Miliar (Satu Miliar Lima Ratus Juta Rupiah) atau Rp.0,65574 per lembar saham. Dividen Tunai ini dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 17 September 2021.

Temporary Suspension of Stock Trading

In 2021, the Company had two temporary suspension of share trading as follows:

- *Temporary Suspension of Share Trading based on Letter Peng-SPT-00073/BEI.WAS/04-2021 from Indonesia Stock Exchange dated 19 April 2021 regarding the significant increase in the cumulative price of the Company's shares. Suspension reopened based on the letter Peng-UPT-00074/BEI.WAS/04-2021 on April 20, 2021.*
- *Temporary Suspension of Share Trading based on letter Peng-SPT-00078/BEI.WAS/04-2021 from Indonesia Stock Exchange dated 26 April 2021 regarding the significant increase in the cumulative price of the Company's shares. Suspension reopened based on the letter Peng-UPT-00085/BEI.WAS/05-2021 on May 24, 2021.*

Corporate Action

On January 25, 2021, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority to conduct an initial public offering of shares. A total of 457,500,000 new shares or 20% of the total paid-up and issued capital of the Company after the initial public offering of shares with a nominal price of Rp.40,- per share and offered to the public at an offering price of Rp.101,- per share.

On February 1, 2021, the listing has been carried out on the Indonesia Stock Exchange with a total of 2,287,500,000 shares, including 1,830,000,000 founding shares.

Other than the initial public offering, there are no other corporate actions carried out by the Company, either in the form of stock split, reverse stock, issuance of bonus shares, change on the par value.

On August 16, 2021, the Company's Annual GMS was held where for the use of the Company's net profit for the 2020 financial year, it was decided to distribute cash dividends to shareholders in the amount of Rp. 1.5 Billion (One Billion Five Hundred Million Rupiah) or Rp.0.65574 per share. This Cash Dividend is paid to shareholders on September 17, 2021.

Peristiwa Penting 2021

2021 Events Highlights

JAN

Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melaksanakan penawaran umum saham perdana pada tanggal 25 Januari 2021. Masa penawaran telah dilaksanakan antara tanggal 26 – 27 Januari 2021, dan seluruh 457.500.000 saham yang ditawarkan pada harga Rp 101 per saham terserap dengan baik.

The Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority to carry out an initial public offering on January 25, 2021. The conducted offering period was between January 26 – 27, 2021, and all 457,500,000 shares offered at Rp101 per share were well absorbed.



FEB

Pencatatan telah dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Februari 2021 dengan jumlah 2.287.500.000 saham, termasuk 1.830.000.000 saham pendiri, dengan kode perdagangan UFOE.

The listing was carried out on the Indonesia Stock Exchange on February 1, 2021, with a total of 2,287.5 million shares, including 1,830,000,000 founding shares, with UFOE as the ticker code.



APR

Pembukaan cabang baru UFO Elektronika di Tuban, Jawa Timur pada tanggal 30 April 2021.

Opening of UFO Elektronika at Tuban, Jawa Timur on April 30, 2021



AUG

Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan pada tanggal 16 Agustus 2021.

Implementation of the Company's Annual GMS and Extraordinary GMS on August 16, 2021.



SEP

Pembagian Deviden tunai sebesar Rp. 1,5 Miliar kepada pemegang saham pada tanggal 17 September 2021.

Payment of cash dividend Rp. 1,5 Billion on September 17, 2021

Penghargaan Awards



Penghargaan dari PT. Daikin Airconditioning Indonesia untuk Penjualan AC Inverter Terbaik.

Award from PT. Daikin Airconditioning Indonesia for the Best Inverter AC Sales.



Penghargaan dari PT. Indomo Mulia atas keikutsertaan dalam Modena Spark Virtual Gathering 2021.

Award from PT. Indomo Mulia for participating in the Modena Spark Virtual Gathering 2021.



Laporan Manajemen

Management Reports



IR. PUDJI HARIANTO

Komisaris Utama
President Commissioner

Kita patut bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena kita mampu menjalani tahun 2021 dengan baik meskipun iklim usaha sempat terganggu oleh adanya pandemi Covid-19.

Sepanjang pandemi terjadi, Indonesia terus berupaya untuk bangkit memacu perekonomian yang terkontraksi di level -2,07%. Alhasil, pada 2021 perekonomian Indonesia bisa tumbuh positif 3,69%.

Khusus di sektor perdagangan pada 2021, pertumbuhan juga terjadi mencapai 556% (yoy), dengan struktur Produk Domestik Bruto (PDB) 12,71% dari sektor ini.

Dengan adanya berbagai situasi di atas, kami bersyukur bahwa tahun 2021 telah menjadi tahun kebanggaan bagi kami di Dewan Komisaris terhadap kinerja yang baik dari Direksi dan manajemen PT Damai Sejahtera Abadi Tbk (UFOE).

Di tengah kondisi pandemi yang tak pasti kapan berakhir, mereka mampu menunjukkan kinerja yang mengesankan melalui upaya profesionalnya untuk mengubah setiap tantangan menjadi peluang yang menguntungkan bagi Perseroan.

Hal ini menyebabkan Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp669,75 miliar, di mana angka ini menunjukkan pencapaian sebesar 86,19% dari target.

Dewan Komisaris akan terus melakukan pengawasan dan memberikan pandangan terhadap prospek usaha ke depan. Kami meyakini, bisnis perlengkapan elektronik dan furnitur masih memiliki potensi besar seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan rumah tangga baru.

We should be grateful to God Almighty because we were able to live 2021 well even though the business climate was disrupted by the Covid-19 pandemic.

During the pandemic, Indonesia continued to strive to rise to spur the economy which contracted at the level of -2.07%. As a result, in 2021 the Indonesian economy can grow positively by 3.69%.

Specifically in the trade sector in 2021, growth will also reach 556% (yoy), with a Gross Domestic Product (GDP) structure of 12.71% from this sector.

Given the various situations above, we are grateful that 2021 has become a year of pride for us at the Board of Commissioners for the good performance of the Board of Directors and management of PT Damai Sejahtera Abadi Tbk (UFOE).

In the midst of a pandemic that is uncertain when it will end, they were able to show an impressive performance through their professional efforts to turn every challenge into a profitable opportunity for the Company.

This caused the Company to record revenue of Rp669.75 billion, where this figure shows the achievement of 86.19% of the target.

The Board of Commissioners will continue to supervise and provide views on future business prospects. We believe that the electronic equipment and furniture business still has great potential along with the increasing number of new residents and households.

"Di tengah ketidakpastian, hal terpenting dalam berbisnis adalah bagaimana mengubah tantangan menjadi peluang yang menguntungkan,"

"In the midst of uncertainty, the most important thing in doing business is how to turn challenges into profitable opportunities"



POEDJI HARIXON

Direktur Utama
President Director

Dengan bangga, Direksi melaporkan kinerja yang memuaskan pada tahun 2021. Selama tahun 2021, kami telah berhasil mencatatkan diri di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai perusahaan terbuka dan sejarah mencatat untuk pertama kalinya Perseroan membagikan deviden perdana pada 17 September 2021 sebesar Rp1,5 miliar.

Saat situasi pandemi Covid-19 pada 2021, Perseroan terus berupaya untuk mempertahankan kinerja. Hasilnya, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp669,75 miliar, di mana angka ini menunjukkan pencapaian sebesar 86,19% dari target.

Selain itu, laba bersih Perseroan dan entitas anak tahun 2021 juga mengalami peningkatan 27,76% dari laba bersih tahun 2020 sebesar Rp9,45 miliar menjadi Rp12,06 miliar pada tahun 2021.

Capaian tersebut tidak luput dari sejumlah strategi yang dilakukan di antaranya adalah melakukan berbagai efisiensi, menyediakan layanan yang terbaik bagi konsumen sehingga konsumen tetap nyaman berbelanja di UFO Elektronika baik di cabang-cabang maupun di market place.

Sejalan dengan tema 'Melaju Tanpa Ragu' di tengah kondisi pandemi, Perseroan juga membuka gerai-gerai baru guna memperluas pasar yang diharapkan dapat memberikan hasil imbal yang dapat meningkatkan laba Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk terus melanjutkan pengembangan bisnis pada tahun 2022 dengan membuka gerai baru di lokasi strategis, serta akan mengadakan event promosi seperti pameran di pusat perbelanjaan, dengan harapan langkah ini akan meningkatkan 'brand image' bagi masyarakat.

With pride, the Board of Directors reports a satisfactory performance in 2021. During 2021, we have listed ourselves on the Indonesia Stock Exchange (IDX) as a public company and historically recorded that for the first time the Company distributed an initial dividend on 17 September 2021 amounting to Rp1.5 billion.

During the Covid-19 pandemic situation in 2021, the Company continues to strive to maintain performance. As a result, the Company managed to generate revenue of Rp669.75 billion, where this figure represents a power of 86.19% of the target.

In addition, the net profit of the Company and its subsidiaries in 2021 also increased by 27.76% from net profit in 2020 of Rp.9.45 billion to Rp.12.06 billion in 2021.

This achievement is inseparable from a number of strategies, including various efficiencies, providing the best service for consumers so that consumers remain comfortable shopping at UFO Elektronika both at branches and at the market.

With the theme 'Going Without Doubt' in the midst of a pandemic, the Company also opened new outlets to keep pace with the market which is expected to provide unbalanced results that can increase the Company's profit.

The Company is committed to continuing business development in 2022 by opening new outlets in strategic locations, and will hold promotional events such as exhibitions at the development center, with the hope that this step will increase the 'brand image' for the community.

Direksi berterima kasih atas dukungan dan pengarahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Direksi optimistis ke depan kinerja Perseroan dapat melaju lebih kencang lagi sejalan dengan pulihnya kondisi perekonomian pasca pandemi Covid-19, sehingga Perseroan dapat meningkatkan manfaat dan memberikan keuntungan bagi seluruh pemegang saham.

Direksi juga berterima kasih kepada para pihak yang telah mendukung Perseroan selama ini seperti para karyawan, para pelanggan, pemasok usaha dan seluruh pemegang saham.

The Board of Directors is grateful for the support and direction provided by the Board of Commissioners. optimistic that in the future the Company's performance can go even faster as the Board of Directors recovers economic conditions after the Covid-19 pandemic, so that the Company can increase benefits and provide benefits for all shareholders.

The Board of Directors also thanks the parties who have supported the Company so far, such as employees, customers, business suppliers and all shareholders.

Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

Responsibility Annual Reporting

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT. Damai Sejahtera Abadi Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We the undersigned state that all information in the 2021 Annual Report of PT. Damai Sejahtera Abadi, Tbk. has been completely stated, and are responsible for the validity of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This solemn acknowledgement is made conscientiously

Surabaya, 30 April 2022

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*



Ir. Pudji Harianto
Komisaris Utama
President Commissioner



Ng Andi Gotama Chandra, S.E, M.H.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi *Board of Directors*



Poedji Harixon
Direktur Utama
President Director



Dra. Soeliana Tanumihardjo
Direktur Keuangan
Finance Director



Henry Budiono, SE
Direktur Operasional
Operation Director



Profil Perusahaan

Company Profile



Profil Perusahaan *Company Profile*

Nama Perusahaan | Company Name

PT. Damai Sejahtera Abadi Tbk

Tanggal Pendirian | Date of Establishment

29 Januari 2004 | *January 29, 2004*

Alamat | Address

Kantor Pusat | Head Office [102-3]

Jl. Kertajaya No.149, Kel. Airlangga, Kec. Gubeng,
Kota Surabaya, Jawa Timur 60286

Telp : (031) 5037745 Fax : (031) 5037705

Web : www.ufoelektronika.com

E-mail : info@ufoelektronika.com

Telp : (031) 5037745 Fax : (031) 5037705

Web : <http://corp.ufoelektronika.com>

E-mail : corporatesecretary@ufoelektronika.com

Kode Saham | Ticker Symbol : UFOE

Bursa Tempat Saham Dicatatkan | Stock

Exchange: Bursa Efek Indonesia | Indonesia
Stock Exchange

Keanggotaan dalam asosiasi | Association membership

Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)

Dasar Hukum Pendirian | Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 46 yang dibuat di hadapan Setiawati Sabarudin, S.H., Notaris di Surabaya, pada tanggal 29 Januari 2004.

Deed of Establishment No. 46 made before Setiawati Sabarudin, SH, Notary in Surabaya dated January 29, 2004

Akta Perubahan terakhir merupakan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 6 yang dibuat di hadapan Dr. Susanti, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo, pada tanggal 16 Agustus 2021.

Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 32 dated on September 30, 2020

Kepemilikan Saham | Share Ownership

- PT. Damai Sejahtera Lestari Investama 72,00%
- Ir. Pudji Harianto 4,80%
- Poedji Harixon 3,20%

Bidang Usaha | Business Segments

Bergerak dalam Bidang perdagangan eceran. Dengan kegiatan usaha dalam Bidang perdagangan elektronik retail dari TV, AC, Kulkas , Mesin Cuci, Laptop, Perlengkapan Kantor, aneka gawai (gadget), Pengeras suara (speaker), hiburan dalam Rumah (home theatre), Kamera digital, perlengkapan Elektronik Dapur, hingga Furnitur Rumah Tangga.

Engaged in retail trade. With business activities in the field of retail electronics trading from TVs, air conditioners, refrigerators, washing machines, laptops, office supplies, various gadgets, loudspeakers, home entertainment, digital cameras, kitchen electronic equipment, to Home Furniture.

Perubahan Anggaran Dasar (termasuk yang terakhir) | Amendments to the Articles of Association (including the final)

Bergerak dalam Bidang perdagangan eceran. Dengan kegiatan usaha dalam Bidang perdagangan elektronik retail dari TV, AC, Kulkas , Mesin Cuci, Laptop, Perlengkapan Kantor, aneka gawai (gadget), Pengeras suara (speaker), hiburan dalam Rumah (home theatre), Kamera digital, perlengkapan Elektronik Dapur, hingga Furnitur Rumah Tangga.

Engaged in retail trade. With business activities in the field of retail electronics trading from TVs, air conditioners, refrigerators, washing machines, laptops, office supplies, various gadgets, loudspeakers, home entertainment, digital cameras, kitchen electronic equipment, to Home Furniture.

Modal Dasar | Authorized Capital

Rp 292.800.000.000

(Dua Ratus sembilan puluh dua miliar delapan ratus juta rupiah | *Two hundred ninety-two billion eight hundred million rupiah*)

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | Issued and Fully Deposited Capital

Rp 73.200.000.000

Tujuh puluh tiga miliar dua ratus juta rupiah | *Seventy three billion two hundred million rupiah*

Sekilas Perusahaan

Company in Brief

Perseroan berdiri dengan nama PT. Damai Sejahtera Abadi, sesuai Akta Pendirian No. 46 yang dibuat di hadapan Setiawati Sabarudin, S.H., Notaris di Surabaya, pada tanggal 29 Januari 2004, diikuti dengan pembukaan toko elektronik berpusat di Surabaya, yaitu UFO Elektronika Kertajaya. Pada tahun 2006, Perseroan mendirikan anak perusahaan PT. Universal Joyo Lestari di Kediri, Jawa Timur, dan menjadi pembuka bagi ekspansi Perseroan pada pengembangan jaringan UFO Elektronika. Hingga akhir tahun 2020, jaringan UFO Elektronika telah menyebar di kota-kota utama Jawa Timur dan Kalimantan Selatan

Langkah besar dilakukan Perseroan pada tahun 2020 dengan memutuskan untuk melakukan penawaran umum perdana saham. Persetujuan telah diperoleh dari pemegang saham dan dituangkan dalam Akta Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 32 yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta, pada tanggal 30 September 2020. Sesuai dengan prospektus Perseroan menawarkan 457.500.000 saham, setara dengan 20% dari modal ditempatkan penuh dan disetor. Atas penawaran perdana ini Perseroan dapat meraih dana sebesar Rp46.207.500.000, dimana 91,7% akan digunakan untuk investasi penambahan tanah beserta bangunan untuk toko dan Gudang, dan sisanya akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja, diantaranya untuk pembelian barang persediaan dan pembayaran utang usaha dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional.

The company was established under the name PT. Damai Sejahtera Abadi, according to the Deed of Establishment No. 46 made before Setiawati Sabarudin, S.H., Notary in Surabaya, on January 29, 2004, followed by the opening of an electronics store based in Surabaya, namely UFO Elektronika Kertajaya. In 2006, the Company established a subsidiary company PT. Universal Joyo Lestari in Kediri, East Java, and became the opening for the Company's expansion in the development of the Electronic UFO network. Until the end of 2020, the Electronic UFO network has spread in the main cities of East Java and South Kalimantan.

A big step was taken by the Company in 2020 by deciding to conduct an initial public offering of shares. Approval has been obtained from the shareholders and stated in the Deed of Meeting Resolutions No. 32 which was made before Rudy Siswanto, S.H., Notary in Jakarta, on September 30, 2020. In accordance with the prospectus, the Company offered 457,500,000 shares, equivalent to 20% of the fully issued and paid-up capital. From this initial offering, the Company was able to obtain funds of Rp46,207,500,000, of which 91.7% will be used for investment in additional land and buildings for shops and warehouses, and the remaining will be used by the Company for working capital, including for the purchase of supplies and payments accounts payable in order to meet operational needs.



Filosofi Logo

Logo Philosophy



Icon UFO berupa pengertian dari pola berpikir invasi di masa depan.

The UFO icon is thinking patterns understanding of future expansion

Style Font yang digunakan berupa font round yang sesuai dengan konsep futuristik yang ditampilkan pada toko.

Tagline "Murah untuk Semua", Memiliki arti yang dimana UFO Elektronika menjual dengan Produk dengan harga yang sesuai untuk semua kalangan.

The round font style matches with the futuristic concept displayed in the store

"Murah Untuk Semua" tagline stand for that UFO Electronics sells its products at a suitable price for all circles.

Nama dari maskot adalah UFOMAN Memiliki arti Teknologi dan Manusia yang diambil dari kata "UFO" dan "MAN", dimana "UFO" merupakan teknologi mutakhir. Sedangkan "MAN" adalah bahasa Inggris dari manusia.

Pose yang mengangkat 2 jempol bersamaan, melambangkan maju bersama, yang memiliki arti menjual produk berkualitas & maju bersama produsen elektronika & furniture.

UFOMAN is the mascot name. The origin from the words "UFO" and "MAN" stands for technology and Human, that "UFO" represents the latest technology. While "MAN" is the English term for humans. the two thumbs up posture, symbolize Maju Bersama, which stands for selling quality products and synergy with Electronics and Furniture Manufactures.



Jejak Langkah Company Milestone



2004

- Perseroan berdiri dengan nama PT Damai Sejahtera Abadi
- Pembukaan toko pertama dari jaringan UFD Elektronika di Jl. Kertajaya 149, Surabaya

- The company was established under the name PT Damai Sejahtera Abadi;
- Opening of the first store of the UFD Electronics network in Kertajaya, Surabaya.



2021

- Pembukaan toko ke delapan DSA Jl. Basuki Rachmad No.280 Tuban, Jawa Timur.
- Penawaran Umum Perdana Saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 01 Februari 2021 dengan kode saham UFDE

- Opening of the eight DSA store at Jl. Basuki Rachmad No.280 Tuban, East Java.
- Initial Public Offering of Shares on the Indonesia Stock Exchange on February 1, 2021 with UFDE as the ticker code



2006

Berdirinya entitas anak Perseroan PT Universal Joyo Lestari (UJL) di Jl. Joyoboyo No.2 Kediri, Jawa Timur

- The Company's subsidiary was established, PT Universal Joyo Lestari (UJL) at Jl. Joyoboyo No. 2 Kediri, East Java.



2020

- Pembukaan toko ke enam UJL di Jl. S. Supriadi Ruko Key. A-B, Malang, Jawa Timur.
- Perubahan status DSA yang semula Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka
- Persetujuan pemegang saham untuk melaksanakan penawaran umum perdana saham.
- Opening of the sixth UJL store at Jl. S. Supriadi Ruko Key. A-B, Malang, East Java.
- Changes in DSA status from a closed company to a public company
- Shareholders approval to conducted the shares initial public offering

2008

UJL membuka jaringan toko kedua di Jl. MT. Haryono No. 58, Madiun-Jawa Timur

- UJL opens the second chain of stores at Jl. MT. Haryono No. 58 Madiun, East Java.



2013

- Pembukaan toko kelima Perseroan di Jl. Tjilik Riwut Km.4, Palangkaraya, Kalimantan Selatan.

- The opening of the Company's fifth store at Jl. Tjilik Riwut Km. 4, Palangkaraya, South Kalimantan.



2012

- Ekspansi Perseroan berlanjut dengan pembukaan dua toko di Anchor Graha Family blok E-8 Surabaya, Jawa Timur, dan Jl. A. Yani Km 32,5 Loktabat, Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

- UJL membuka toko ketiga di Jl. PB. Sudirman 93/135, Jombang, Jawa Timur.

- The Company's expansion continues with the opening of two stores in Anchor Graha Family blok E-8 Surabaya, East Java, and Jl. A. Yani Km 32,5 Loktabat, Banjarbaru, South Kalimantan.

- UJL opens its third store at Jl. PB. Sudirman 93/135, Jombang, East Java.



2009

- Perseroan membuka toko kedua di Jl. S. Parman 103, Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

- The company opened a second store at Jl. S. Parman 103, Banjarmasin, South Kalimantan.



2018

- Perseroan membuka cabang di Jl. Hayam Wuruk No. 97, Sempusari, Kaliwates, Jember, Jawa Timur.

- UJL membuka cabang di Jl. Kapten Kasihin 244, Tulungagung, Jawa Timur.

- The opening of the Company's branch at Jl. Hayam Wuruk No. 97, Sempusari, Kaliwates, Jember, East Java.

- UJL opens its branch at Jl. Kapten Kasihin 244, Tulungagung, East Java.

2017

- The opening of the Company's sixth store at Jl. Gajah Mada No. 29, Sidoarjo, East Java.

- The opening of the Company's sixth store at Jl. Gajah Mada No. 29, Sidoarjo, East Java.

2016

- UJL membuka toko keempat di Jl. RA. Basuni No. 140, Soko, Mojokerto, Jawa Timur.

- UJL opens its fourth store at Jl. RA Basuni No. 140, Soko, Mojokerto, East Java.

Visi | Vision

Maju dan sejahtera bersama dengan memiliki jaringan yang luas tersebar di berbagai penjuru Indonesia, di bidang elektronik dan furnitur.

Progress and prosper together by having an extensive network spread across Indonesia, in the electronics and furniture sector.

Misi | Mission

- Memenuhi kebutuhan pelanggan dengan selalu menyediakan produk yang berkualitas.
- Mengutamakan pelayanan yang baik, sehingga dapat tercipta hubungan yang harmonis dengan konsumen.
- Memberikan layanan purna jual kepada konsumen.
- Menghadirkan harga yang terbaik dan sangat bersaing
- Menciptakan cakupan distribusi dan jaringan pemasaran yang luas.

- *Meet customer needs by always providing quality products.*
- *Prioritizing good service, so as to create a harmonious relationship with consumers.*
- *Provide after-sales service to consumers.*
- *Presenting the best and very competitive prices*
- *Creating a wide distribution coverage and marketing network.*



Bidang Usaha

Business Lines

Perseroan merupakan induk usaha operasional, dengan kegiatan usaha dalam bidang perdagangan elektronik retail dari TV, AC, Kulkas, Mesin Cuci, laptop, perlengkapan kantor, aneka gawai (gadget), pengeras suara (speaker), hiburan dalam rumah (home theatre), kamera digital, perlengkapan elektronik dapur, hingga furnitur rumah tangga.

The Company is the operating holding company, with business activities in retail electronics trading from TVs, air conditioners, refrigerators, washing machines, laptops, office equipment, various gadgets, loudspeakers, home theater, cameras, digital equipment, electronic kitchen equipment, to household furniture.





- | | | | |
|------------------------|-----------------------|---------------------|----------------------|
| 1. Banjarmasin | 5. Tulungagung | 9. Surabaya | 13. Mojokerto |
| 2. Banjarbaru | 6. Malang | 10. Sidoarjo | |
| 3. Palangkaraya | 7. Kediri | 11. Jember | |
| 4. Tuban | 8. Madiun | 12. Jombang | |

DSA

- Surabaya :** UFO Elektronika Kertajaya - Jl. Kertajaya No.149
UFO Elektronika - Anchor Plaza Graha Family E8, Pradahkalikendal
- Banjarmasin :** UFO Elektronika Banjarmasin - Jl. S. Parman No.103
- Banjarbaru :** UFO Elektronika Banjarbaru - Jl. A. Yani KM.32,5
- Palangkaraya :** UFO Elektronika Palangkaraya - Jl. Tjilik Riwut KM.4
- Sidoarjo :** UFO Elektronika Sidoarjo - Jl. Gajah Mada No.29
- Jember :** UFO Elektronika Jember - Jl. Hayam Wuruk No.97 Kaliwates
- Tuban :** UFO Elektronika Tuban - Jl. Basuki Rachmad No.280

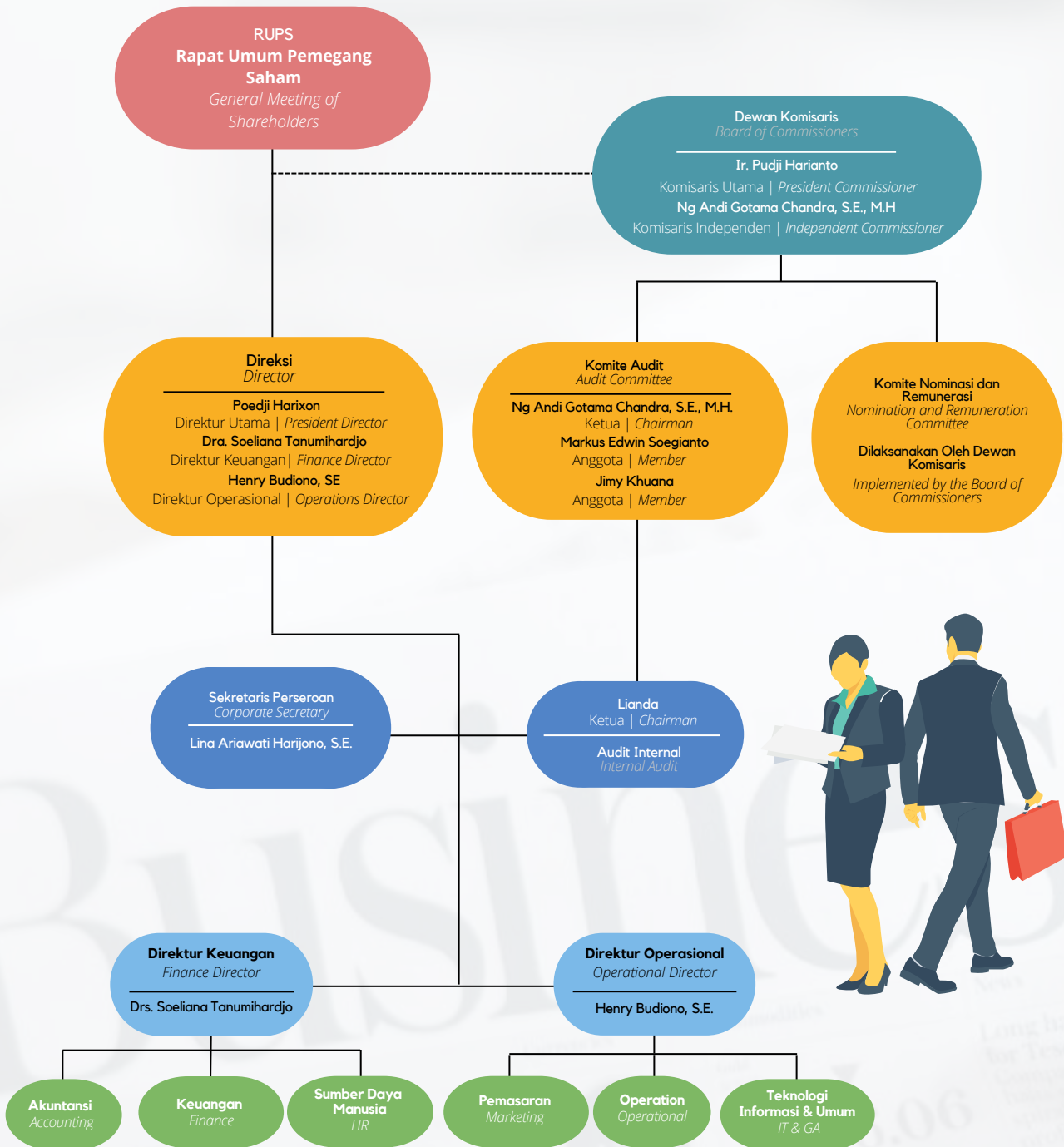
UJL

- Tulungagung :** UFO Elektronika Tulungagung - Jl. Kapten Kasihin No.244
- Malang :** UFO Elektronika Malang - Jl. S. Supriadi Kav.A-B Kebonsari-Pertigaan Kacuk
- Kediri :** UFO Elektronika Kediri - Jl. Joyoboyo No.2
- Madiun :** UFO Elektronika Madiun - Jl. MT Haryono No.58
- Jombang :** UFO Elektronika Jombang - Jl. PB. Sudirman 93/135 Embong Miring - Denanyar
- Mojokerto :** UFO Elektronika Mojokerto - Jl. R.A Basuni No.140

Struktur Organisasi Organization Structure

Perseroan memiliki struktur organisasi yang mudah beradaptasi dengan kebutuhan pasar dan mempertimbangkan pengembangan internal secara tepat. Struktur organisasi Perseroan hingga 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's organizational structure is easy to adapt to market needs and considers internal development appropriately. The Company's organizational structure as of December 31, 2021, is as follows:



Situs Web Perusahaan

Company Website

Perseroan memiliki situs web Perseroan: <http://corp.ufoelektronika.com>. Melalui situs web perusahaan, pemegang saham, investor dan masyarakat luas dapat mengakses berbagai informasi mengenai Perseroan, antara lain sebagai berikut:

- Informasi tentang pemegang saham mayoritas dan jumlah pemegang saham publik;
- Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu; tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS;
- Laporan Tahunan, Laporan Keuangan serta Laporan Keberlanjutan Perusahaan;
- Laporan kegiatan GCG dan CSR, serta kegiatan Perseroan lainnya

The Company's corporate website is: <http://corp.ufoelektronika.com>. At this website, shareholders, investors and public can access various information related to the Company, contains public information such as:

- Information on the majority shareholder and the number of other shareholders;
- Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) includes agenda items discussed at the GMS, a summary of the GMS, and information on key dates, namely the dates of the GMS announcement, GMS summons and date of publishing of the GMS summary;
- The Company's Annual Reports and Financial Statements and Sustainability Reports;
- GCG and CSR activities report, product information and other corporate events.



Daftar Keanggotaan Asosiasi
Association Membership List

Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)



Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) adalah suatu organisasi nirlaba yang beranggotakan perusahaan publik atau emiten yang terdaftar (listing) di Bursa Efek Jakarta (BEJ), Bursa Efek Surabaya (BES), dan/atau bursa efek lainnya. (<https://asosiasi-emiten.or.id>)

Perseroan terdaftar sebagai anggota Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) sejak tanggal 07 Juli 2021.

The Indonesian Issuers Association (AEI) is a non-profit organization consisting of public companies or issuers listed on the Jakarta Stock Exchange (JSX), Surabaya Stock Exchange (BES), and/or other stock exchanges. (<https://association-emiten.or.id>)

The Company is registered as a member of the Association of Indonesian Issuers (AEI) since July 7, 2021.





Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Ir. PUDJI HARIANTO
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Indonesia, hingga 31 Desember 2021 berusia 56 tahun dan berdomisili di Surabaya. Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan Akta No. 32 Tanggal 30 September 2020, dengan masa jabatan antara tahun 2020 – 2025. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Kristen Petra Surabaya pada tahun 1989.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT. Damai Sejahtera Lestari Investama sejak tahun 2019, setelah sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan antara tahun 2004 – 2019. Jabatan lain beliau adalah Direktur Utama PT. Segatama Lestari sejak tahun 1995, Komisaris PT. Jogja Duta Cahaya Lestari sejak tahun 2008, Komisaris PT. Universal Joyo Lestari sejak tahun 2006, serta Komisaris PT. Bali Duta Cahaya Lestari sejak tahun 2003.

Hubungan Afiliasi :

Mempunyai hubungan kekeluargaan dengan anggota direksi lainnya dan hubungan kepengurusan dengan entitas anak serta pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, as of December 31, 2021, 56 years old and domiciled in Surabaya. His appointment as President Commissioner is based on Deed No.32 dated September 30, 2020, with a term of office between 2020 – 2025. He obtained a Bachelor's degree in Electrical Engineering from Petra Christian University Surabaya in 1989.

He has also served as Commissioner of PT. Damai Sejahtera Lestari Investama since 2019, having previously served as President Commissioner of the Company between 2014 – 2019. His other position is President Director of PT. Segatama Lestari since 1995, Commissioner of PT. Jogja Duta Cahaya Lestari since 2008, Commissioner of PT. Universal Joyo Lestari since 2006, and Commissioner of PT. Bali Duta Cahaya Lestari since 2003.

Affiliated Relation :

Have a family relationship with other members of the board of directors and management relationship with subsidiaries as well as major and controlling shareholders.



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

NG ANDI GOTAMA CHANDRA, S.E., M.H.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, hingga 31 Desember 2021 berusia 35 tahun dan berdomisili di Surabaya. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Akta No. 32 Tanggal 30 September 2020, dengan masa jabatan antara tahun 2020 – 2025. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Kristen Petra Surabaya pada th 2008, serta gelar Magister Ilmu Hukum di Universitas Narotama Surabaya pada tahun 2015.

Beliau saat ini juga merupakan Partner KKP Ng Andi Gotama Chandra sejak tahun 2010, setelah sebelumnya berkarir di Pentatrust Tax Advisory.

Hubungan Afiliasi :

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, as of December 31, 2021, 35 years old and domiciled in Surabaya. His appointment as Independent Commissioner is based on Deed No.32 dated September 30, 2020, with a term of office between 2020 – 2025. He obtained a Masters degree in Law at Narotama University Surabaya in 2015.

He is currently also a Partner of KKP Ng Andi Gotama Chandra since 2010, having previously worked at Pentatrust Tax Advisory.

Affiliated Relation :

Does not have any affiliate relationship with member of the Board of Commissioners, Board of Directors as well as Main and Controlling Shareholders.



Profil Direksi *Profile of the Board Directors*

POEDJI HARIXON
Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, hingga 31 Desember 2021 berusia 48 tahun dan berdomisili di Surabaya. Beliau diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan Akta No. 32 Tanggal 30 September 2020, dengan masa jabatan antara tahun 2020 – 2025. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Informatika di STTS Surabaya pada tahun 1997.

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT. Universal Joyo Lestari sejak tahun 2006, dan telah menjadi Direktur Perseroan sejak tahun 2012 – 2019. Sebelumnya beliau adalah Komisaris Perseroan sejak tahun 2004 – 2012.

Hubungan Afiliasi :

Mempunyai hubungan kekeluargaan dengan Komisaris Utama dan hubungan kepengurusan dengan entitas anak serta pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, as of December 31, 2021, 48 years old and domiciled in Surabaya. His appointment as President Director is based on Deed No.32 dated September 30, 2020, with a term of office between 2020 – 2025. He obtained a Bachelor's degree in Informatics Engineering at STTS Surabaya in 1997.

He currently also serves as Commissioner of PT. Universal Joyo Lestari since 2006 and has been a Director of the Company from 2012 – 2019. Previously he was Commissioner of the Company from 2004 – 2012.

Affiliated Relation :

Having a family relationship with the President Commissioner and management relationship with the subsidiaries as well as the Main and Controlling Shareholders.



Profil Direksi

Profile of the Board Directors

DRA. SOELIANA TANUMIHARDJO
Direktur Keuangan
Finance Director

Warga negara Indonesia, hingga 31 Desember 2021 berusia 52 tahun dan berdomisili di Surabaya. Beliau diangkat sebagai Direktur Keuangan berdasarkan Keputusan Akta No. 32 Tanggal 30 September 2020, dengan masa jabatan antara tahun 2020 – 2025. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Surabaya pada tahun 1991.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan antara tahun 2004 – 2012, dan berlanjut pada 2019 hingga September 2020. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT. Segatama Lestari sejak tahun 1995 dan sebagai Komisaris PT. Unihome Lestari sejak tahun 2016.

Hubungan Afiliasi :

Mempunyai hubungan kekeluargaan dengan Komisaris Utama dan Direktur Utama serta hubungan pengurusan dengan Perusahaan Pengendali.

Indonesian citizen, as of December 31, 2021, 52 years old and domiciled in Surabaya. Her appointment as Finance Director based on Deed No.32 dated September 30, 2020, with a term of office between 2020 – 2025. She obtained her Bachelor of Economics degree at the University of Surabaya in 1991.

She has no concurrent positions and previously served as Commissioner of the Company between 2004 – 2012, and continued in 2019 until September 2020. She also positioned as Commissioner of PT. Segatama Lestari since 1995 and Commissioner of PT. Unihome Lestari since 2016.

Affiliated Relation :

Have a family relationship with the President Commissioner and President Director as well as management relationship with the Controlling Company.



Profil Direksi Profile of the Board Directors

HENRY BUDIONO, S.E.
Direktur Operasional
Operations Director

Warga negara Indonesia, hingga 31 Desember 2021 berusia 51 tahun dan berdomisili di Surabaya. Beliau diangkat sebagai Direktur Operasional berdasarkan Keputusan Akta No. 32 Tanggal 30 September 2020, dengan masa jabatan antara tahun 2020 – 2025. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Surabaya tahun 1995.

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur pada PT. Universal Joyo Abadi yang telah berjalan sejak tahun 2006.

Hubungan Afiliasi :

Tidak mempunyai hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya. Mempunyai hubungan kepengurusan di entitas anak dan perusahaan Pengendali

Indonesian citizen, as of December 31, 2021, 51 years old and domiciled in Surabaya. His appointment as Operation Director based on Deed No.32 dated September 30, 2020, with a term of office between 2020 – 2025. He earned his Bachelor of Economics degree at the University of Surabaya in 1995.

He currently also serves as Director at PT. Universal Joyo Abadi which has been running since 2006.

Affiliated Relation :

Does not have a family relationship with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors. Having a management relationship in the subsidiary and the controlling company

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Profil Karyawan Perseroan

Perseroan memerlukan sumber daya manusia (SDM) yang multi talenta dan berperan penting dalam pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Atas dasar itu pengembangan SDM dilakukan secara sungguh - sungguh, terencana dan berkesinambungan. Peningkatan pengetahuan dan kemampuan karyawan terus berjalan seiring dengan pemeliharaan, dan pelayanan kesejahteraan bagi seluruh karyawan baik secara teknis, fungsional maupun manajerial. Perseroan melakukan kebijakan pengangkatan, penempatan, kepangkatan, jabatan, gaji atau upah minimum, kesejahteraan dan pemberhentian karyawan, diatur dan ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jumlah karyawan Perseroan dan kelompok usaha hingga akhir tahun 2021 sebanyak 341 karyawan, dengan profil berdasarkan jabatan, pendidikan, usia, dan lokasi kerja sebagai berikut:

The Company's Employee Profile

'The Company requires human resources (HR) who are multi-talented and play a decisive role in the vision and mission. Based on human resource development is carried out in earnest, planned, and planned. Employees' knowledge and ability enhancement go hand in hand with maintenance and welfare services for all employees, both technically, functionally, and managerially. The Company carries out policies, placements, ranks, positions, minimum salaries or wages, welfare and termination of employees, regulated and determined following the applicable laws and regulations.

The number of employees of the Company and business groups as of the end of 2021 is 341 employees, with a profile based on position, education, age, and work location as follows:



Komposisi Karyawan berdasarkan Gender

Employee based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2021		2020		2019	
	DSA	UJL	DSA	UJL	DSA	UJL
Laki-laki Male	83	101	64	90	124	33
Perempuan Female	74	83	68	75	96	30
Jumlah Total	157	184	132	165	220	63

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian Employee based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2021		2020		2019	
	DSA	UJL	DSA	UJL	DSA	UJL
Karyawan Tetap Permanent	80	180	83	165	220	63
karyawan Tidak Tetap Contract	77	4	49	0	0	0
Jumlah Total	157	184	132	165	220	63

Komposisi Karyawan berdasarkan Jabatan Employee based on Position

Jabatan Position	2021		2020		2019	
	DSA	UJL	DSA	UJL	DSA	UJL
Manajer Utama General Manager	3	1	3	1	1	1
Manajer Manager	22	8	21	7	8	5
Staf Staff	24	31	21	33	139	35
Non Staf Non Staff	108	144	87	124	72	22
Jumlah Total	157	184	132	165	220	63

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia Employee based on Age

Usia Age	2021		2020		2019	
	DSA	UJL	DSA	UJL	DSA	UJL
≤ 30 tahun years old	74	112	55	112	103	29
31 - 40 tahun years old	42	52	38	40	65	24
41 - 50 tahun years old	30	16	26	12	37	10
> 50 tahun years old	11	4	13	1	15	0
Jumlah Total	157	184	132	165	220	63

Komposisi Karyawan berdasarkan Pendidikan Employee based on Education

Pendidikan Education	2021		2020		2019	
	DSA	UJL	DSA	UJL	DSA	UJL
SLTP Junior High School	0	13	0	25	0	0
SLTA High School	121	141	97	117	201	53
Diploma Diploma	19	9	21	9	0	4
Sarjana Undergraduate	17	21	14	14	19	6
Jumlah Total	157	184	132	165	220	63

Komposisi Karyawan berdasarkan Aktivitas Utama Employee based on Main Activities

Pendidikan Education	2021		2020		2019	
	DSA	UJL	DSA	UJL	DSA	UJL
Kantor Office	33	31	29	43	37	32
Toko Store	124	153	103	122	183	31
Jumlah Total	157	184	132	165	220	63

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Pemegang Saham Dan Persentase Kepemilikannya

Per tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan Daftar Pemegang Saham PT. Damai Sejahtera Abadi Tbk yang dicatat oleh PT. Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan. komposisi pemegang saham PT. Damai Sejahtera Abadi Tbk adalah sebagai berikut:

Shareholders And Percentage Of Ownership

As of December 31, 2020, based on the Shareholders Register of PT. Damai Sejahtera Abadi Tbk recorded by PT. Adimitra Jasa Korpora as the Company's Securities Administration Bureau, composition of shareholders of PT. Damai Sejahtera Abadi Tbk is as follows:

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2021

Composition of Shareholders as of December 31, 2021

No.	Pemegang Saham Shareholders	Per 31 Desember 2020		Per 31 Desember 2021	
		Saham Shares	%	Saham Shares	%
1	PT. Damai Sejahtera Lestari Investama	1.647.000.000	90%	1.647.000.000	72%
2	Ir. Pudji Harianto	109.800.000	6%	109.800.000	4,8%
3	Poedji Harixon	73.200.000	4%	73.200.000	3,2%
4	Publik	-	-	457.500.000	20%

Komposisi Kepemilikan Saham > 5%

Composition of Shareholders with >5% Share Ownership

No.	Pemegang Saham Shareholders	Per 31 Desember 2020		Per 31 Desember 2021	
		Saham Shares	%	Saham Shares	%
1	PT. Damai Sejahtera Lestari Investama	1.647.000.000	90%	1.647.000.000	72%

Komposisi Kepemilikan Saham Masing-Masing < 5%

Composition of Shareholders with < 5% each Share Ownership

No.	Pemegang Saham Shareholders	Per 31 Desember 2020		Per 31 Desember 2021	
		Saham Shares	%	Saham Shares	%
1	Ir. Pudji Harianto	109.800.000	6%	109.800.000	4,8%
2	Poedji Harixon	73.200.000	4%	73.200.000	3,2%
3	Publik	-	-	457.500.000	20%

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Institusi dan Individu Lokal dan Asing

Composition of Shareholders Based on Local and Foreign Institution and Individual

Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Presentase Kepemilikan Ownership Percentage
Individu Lokal	885	27,29%
Individu Asing	4	0,66%
Institusi Lokal	1	72%
Institusi Asing	1	0,04%

Komposisi Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Composition of Shareholders by the Company's Board of Commissioners and Board of Director

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Per 31 Desember 2020		Per 31 Desember 2021	
			Saham Shares	%	Saham Shares	%
1	Ir. Pudji Harianto	Komisaris Utama President Commissioner	109.800.000	6%	109.800.000	4,8%
2	Poedji Harixon	Direktur Utama President Director	73.200.000	4%	73.200.000	3,2%

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Sampai Kepada Pemilik Individu

Information on Ultimate and Controlling Shareholder to Individual Owner

Tabel Informasi PS Utama Dan Pengendali

Pengendali Perseroan adalah :	The Controlling Shareholders of the Company are
- PT. Damai Sejahtera Lestari Investama (pemegang saham Perseroan sebesar 72%)	- PT. Damai Sejahtera Lestari Investama (72%)
- Ir. Pudji Harianto (pemegang saham Perseroan 4,8% dan PT. Damai Sejahtera Lestari Investama 43%)	- Ir. Pudji Harianto (4,8% share ownership of the Company and 43% share ownership of PT. Damai Sejahtera Lestari Investama)
- Poedji Harixon (pemegang saham Perseroan 3,2% dan PT. Damai Sejahtera Lestari Investama 22%)	- Poedji Harixon (3,2% share ownership of the Company and 22% share ownership of PT. Damai Sejahtera Lestari Investama)

Penerima Manfaat Akhir dari Perseroan adalah Bpk. Ir. Pudji Harianto dan Bpk. Poedji Harixon.

The ultimate beneficial ownerships are Mr. Ir. Pudji Harianto and Mr. Poedji Harixon.

Profil Entitas Anak

Profile of Subsidiaries

UJL didirikan berdasarkan Akta No.2 tanggal 2 Februari 2006, yang diubah dengan Akta Perubahan No. 30 tanggal 18 April 2006, keduanya dibuat di hadapan Wimphry Suwignjo, SH., Notaris di Surabaya, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 3 Mei 2006 No. C-12686 HT.01.01 th 2006.

UJL established based on Deed No. 2 dated February 2, 2006, as amended by Deed of Amendment No. 30 dated April 18, 2006, both made before Wimphry Suwignjo, SH., Notary in Surabaya, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 3 May 2006 No. C-12686 HT.01.01 the year 2006.

Perubahan terakhir anggaran Dasar Perseroan tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 5 tertanggal 29 Desember 2021, dibuat di hadapan Dr. Susanti, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo mengenai perubahan Peningkatan Modal Ditempatkan/disetor, yang mana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan keputusan No. AHU- 0076676.AH.01.02 tahun 2021 tanggal 29 Desember 2021

The latest amendment to the Company's articles of association is contained in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 5 dated December 29, 2021, made in the presence of Dr. Susanti, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo regarding the changes to the Increase in Issued/Paid-Up Capital, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on Decision No. AHU-0076676.AH.01.02 year 2021 on December 29, 2021

Kantor pusat berlokasi di Jl. Joyoboyo No. 2, Kediri, Jawa Timur dan memiliki cabang-cabang yaitu : UFO ELEKTRONIKA Kediri, UFO ELEKTRONIKA Madiun, UFO ELEKTRONIKA Jombang, UFO ELEKTRONIKA Mojokerto, UFO ELEKTRONIKA Tulungagung dan UFO ELEKTRONIKA Malang.

The head office is located on Jl. Joyoboyo No. 2, Kediri, East Java and has branches, namely: Kediri ELECTRONIC UFO, Madiun ELECTRONIC UFO, Jombang ELECTRONIC UFO, Mojokerto ELECTRONIC UFO, Tulungagung ELECTRONIC UFO and Malang ELECTRONIC UFO.

Informasi Entitas Anak Subsidiary Information

Nama Perusahaan Company Name	PT. Universal Joyo Lestari
Alamat Kantor Pusat Address	Jl. Joyoboyo No 2 Kediri, Jawa Timur
Presentase Kepemilikan Saham oleh Perseroan Share Ownership by the Company	99%
Share Ownership by the Subsidiary	Beroperasi Aktif Actively Operated
Bidang Usaha Line of Business	Perdagangan Ritel Produk Elektronik dan Furniture Rumah Tangga
Total Aset Per 31 Desember 2021 Total Asset as of December 31, 2021	Rp.99.972.327.440,-



Informasi Entitas Asosiasi Association Information

PT. Jogja Duta Cahaya Lestari ("JDCL") didirikan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 5 Agustus 2008 dihadapan Emanuel Retinanto, SH., Notaris di Yogyakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-72057.AH.01.01.Tahun 2008 tertanggal 10 Oktober 2008 tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan persetujuan mana diberikan karena telah sesuai dengan Format Isian Akta Notaris Model I yang disimpan di dalam database Sisminbakum.

PT. Jogja Duta Cahaya Lestari ("JDCL") was established based on Deed No. 1 dated August 5, 2008 before Emanuel Retinanto, SH., Notary in Yogyakarta and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-72057.AH.01.01.Tahun 2008 dated October 10, 2008 regarding the Ratification of the Company's Legal Entity which approval was given because it was in accordance with the Format of Filling in the Notary Deed Model I which was stored in the Sisminbakum database.

Perubahan terakhir anggaran dasar tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tertanggal 28 Desember 2021 dibuat di hadapan Maria Fransisca Jenny Setiawati Yosgiarso S.H., Notaris di Jogjakarta yang merubah modal disetor/modal ditempatkan, perubahan Direksi dan Komisaris, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020.

Perubahan modal disetor/modal ditempatkan, perubahan Direksi dan Komisaris, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha tersebut telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan keputusan No. AHU-0000816.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 05 Januari 2022 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar, serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-000286.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 05 Januari 2022.

Terletak di Jalan Magelang Km4 No.155 Padukuhan Rogoyudan RT 006 RW 012 Desa Sinduadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

The latest amendments to the articles of association are contained in the Deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 19 dated 28 December 2021 made before Maria Fransisca Jenny Setiawati Yosgiarso S.H., Notary in Jogjakarta which changed the paid-up capital/issued capital, changes in the Board of Directors and Commissioners, the aims and objectives as well as the Company's business activities to be adjusted to the Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI) 2020. The changes in paid-in capital/issued capital, changes in the Board of Directors and Commissioners, the aims and objectives as well as the business activities have been approved by the Minister of Law and Human Rights based on Decision No. AHU-0000816.AH.01.02.Year 2022 dated January 5, 2022 concerning Approval of Amendments to the Articles of Association, and registered in the Company Register No. AHU-000286.AH.01.11.YEAR 2022 dated January 5, 2022.

Located at Jalan Magelang Km4 No. 155 Padukuhan Rogoyudan RT 006 RW 012 Sinduadi Village, Mlati District, Sleman Regency, Yogyakarta.

Informasi Entitas Asosiasi Association Information

Nama Perusahaan Company Name	PT. Jogja Duta Cahaya Lestari
Alamat Pusat Head Office Address	Jl. Magelang KM 4 no 155 Yogyakarta - Sinduadi, Sleman, Jawa Tengah
Alamat Cabang Store Address	Jl. Mayjend Sutoyo no 70 Yogyakarta, Jawa Tengah Jl. MT. Haryono no 531 Semarang, Jawa Tengah
Presentase Kepemilikan Saham oleh Perseroan Share Ownership by the Company	25%
Presentase Kepemilikan Saham melalui Entitas Anak Share Ownership by the Subsidiary	12,5%
Status	Beroperasi Aktif Actively Operated
Bidang Usaha Line of Business	Perdagangan Ritel Produk Elektronik dan Furniture Rumah Tangga
Total Aset Per 31 Desember 2021 Total Asset as of December 31, 2021	Rp.69.180.056.583,-



Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tanggal Date	Keterangan	Nominal (Rp)	Saham Beredar Outstanding Shares
01 Februari 2021 February 01, 2021	Penawaran Saham Perdana pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Initial Public Offering to Indonesian Stock Exchange (IDX)	101	2.287.500.000

Keterangan / Remarks	Tanggal Pelaksanaan / Implementation Date
Tanggal Pernyataan Efektif Effective Statement Date	25 Januari 2021 January 25, 2021
Masa Penawaran Umum Public Book Building Date	26-27 Januari 2021 January 26-27, 2021
Tanggal Penjatahan Allotment Date	28 Januari 2021 January 28, 2021
Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik Electronically Share Distribution Date	29 Januari 2021 January 29, 2021
Tanggal Pencatatan Saham pada Bursa Efek Indonesia IDX Listing Date	01 Februari 2021 February 01, 2021

Uraian Description	Tanggal Date	Jumlah Lembar Saham yang Diterbitkan Total Issued Shares	Harga Nominal Par Value (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Jumlah Lembar Saham Beredar Total Outstanding Shares
Penawaran Saham Perdana pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Initial Public Offering to Indonesian Stock Exchange (IDX)	01 Februari 2021 February 01, 2021	457.500.000	40	101	2.287.500.000

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Perseroan tidak memiliki pencatatan efek lainnya	Chronology of Other Securities Listing The Company has no other securities listing
Kronologi pencatatan efek lainnya	Chronology of Other Securities Listing
Perseroan tidak memiliki pencatatan efek lainnya.	The Company has no other securities listing

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang
Name and Address of Institution and/or Supporting Professions

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital market Supporting	Nama Lembaga / Institution Name	Alamat / Address	Periode Penugasan / Assignment Period	Jasa yang Diberikan / Service Provided	Biaya Jasa / Fee (Rp.)
Akuntan Publik <i>Public Accounting</i>	KAP Suganda Akna Suhri & Rekan	Ruko Pascal Barat No. 10 Jl. Scientia Square Gading Barat Serpong, Tangerang 15810	2021	Audit Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak Financial <i>Report Audit for the Company and Subsidiary</i>	148.500.000
Notaris <i>Notary</i>	Dr. Susanti, S.H., M.Kn.	Ruko Office Park 1 Jl. Bukit Darmo Golf Blok B1 No. 19 Surabaya-60226 Telp +6231 99146264	2021	Menyiapkan dan membuatkan akta RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan <i>Prepares deeds for the AGMs and EGMS</i>	22.500.000
Biro Administrasi <i>Efek Bureau of Securities administration</i>	PT. Adimitra Jasa Korpora	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5, Kelapa Gading-Jakarta Utara Telp : +6221 29745222 Fax : +6221 29289961	2021	Biaya Tahunan <i>Annual Fee</i>	49.500.000



A person in a white shirt is reviewing a document with charts and graphs. The document is held in their right hand, and a laptop is open on the desk in front of them. The background is a blurred office setting. The overall image has a light orange tint.

Analisis & Diskusi Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operations Overview Per Business Segment

Perseroan dan entitas anak mengelola jaringan ritel penjualan barang jadi elektronik, furniture serta didukung dengan pendapatan penunjang lainnya.

Sekalipun perekonomian sempat lesu pada tahun 2020 karena adanya pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia, namun pada tahun 2021 Perseroan tetap optimistis akan peningkatan penjualan karena adanya penanganan yang serius dari pemerintah di bidang kesehatan dan juga dengan adanya stimulus-stimulus bagi bidang usaha. Adapun segmen penjualan ritel perseroan dan entitas anak tertera di bawah ini:

Deskripsi	2021	2020	Perubahan	%	Description
Elektronik	658,300,096,340	648.185.521.744	10,114,574,596	1.56	Electronics
Furnitur	19,636,283,520	23.916.343.775	(4,280,060,255)	(17.90)	Furniture
Pendapatan Support	21,818,081,092	23.388.242.389	(1,570,161,297)	(6.71)	Support Revenue
Jumlah Penjualan	699,754,460,952	695.490.107.908	4,264,353,044	0.61	Total Revenue

Dari jumlah penjualan 2021, segmen produk elektronik memberikan kontribusi terbesar yaitu 94,08% atau senilai Rp658,30 miliar. Nilai tersebut naik 1,56% dibandingkan tahun 2020 yakni Rp648,19 miliar atau berkontribusi 93,19% terhadap total penjualan. Segmen produk furniture memberikan kontribusi sebesar 2,80% atau senilai Rp19,64 miliar pada tahun 2021, jumlah ini turun dibandingkan dengan tahun 2020 yakni senilai Rp23,91 miliar atau berkontribusi 3,44% terhadap total penjualan.

Terjadi penurunan kontribusi pendapatan support pada tahun 2021, yaitu tercatat Rp21,82 miliar atau setara 3,11% dari total penjualan. Sedangkan capaian pendapatan support pada 2020 mampu mencapai Rp23,39 miliar atau setara 3,36% dari total penjualan. Secara total Perseroan pada tahun 2021 mencatatkan penjualan senilai Rp699,75 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 0,61% dibandingkan tahun 2020 senilai Rp695,49 miliar.

The Company and its subsidiaries manage a retail network selling finished electronic goods, furniture and supported by other supporting income.

Even though the economy was sluggish in 2020 due to the Covid-19 pandemic that hit the whole world, in 2021 the Company remains optimistic about increasing sales due to the serious handling of the government in the health sector and also by the existence of stimulus for the business sector. The retail sales segments of the company and its subsidiaries are listed below:

Of the total sales in 2021, the electronic product segment made the largest contribution, namely 94.08% or worth Rp. 658.30 billion. This value increased by 1.56% compared to 2020, which was Rp. 648.19 billion or contributed 93.19% of total sales. The furniture product segment contributed 2.80% or IDR 19.64 billion in 2021, this number decreased compared to 2020 which was IDR 23.91 billion or contributed 3.44% to total sales.

There was a decrease in the contribution of support income in 2021, which was recorded at Rp. 21.82 billion or equivalent to 3.11% of total sales. Meanwhile, the achievement of support income in 2020 was able to reach Rp. 23.39 billion or equivalent to 3.36% of total sales. In total, the Company in 2021 recorded sales of Rp. 699.75 billion or an increase of 0.61% compared to 2020 of Rp. 695.49 billion.

Kinerja Operasi

Operation Performance

Deskripsi	2021	2020	Perubahan	%	Description
Pendapatan	699,754,460,952	695.490.107.908	4,264,353,044	0.61	Sales
Beban Pokok Penjualan	(625,493,213,327)	(630.313.006.986)	4,819,793,659	(0.76)	Cost of Sales
Laba Kotor	74,261,247,619	65.177.100.922	9,084,146,697	13.94	Gross Profit
Beban Pemasaran	(17,829,123,874)	(13.580.239.711)	(4,248,884,163)	31.29	Marketing Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(45,079,622,272)	(31.658.853.393)	(13,420,768,879)	42.39	General and Administrative Expense
Beban keuangan	(12,545,185,110)	(9.040.059.681)	(3,505,125,429)	38.77	Finance Expense
Laba (rugi) entitas asosiasi	1,704,462,826	1.456.347.656	248,115,170	17.04	Profit (Loss) of Associated Entity
Pendapatan (beban) lain-lain	15,279,916,371	(493.597.584)	15,773,513,955	(3,195.62)	Others Income (expenses)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	15,791,695,560	11.860.698.209	3,930,997,351	33.14	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(3,724,945,603)	(2.415.569.668)	(1,309,375,935)	54.21	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	12,066,749,957	9.445.128.541	2,621,621,416	27.76	Profit For The Year

Nilai pendapatan Perseroan pada tahun 2021 tercatat mencapai Rp669,75 miliar atau meningkat 0,61% dibandingkan tahun 2020 yakni Rp695,49 miliar.

Dari total pendapatan itu, beban pokok penjualan mengalami penurunan 0,76% yakni pada 2020 tercatat Rp630,31 miliar menjadi Rp625,49 miliar. Sedangkan kinerja laba kotor dari Rp65,18 miliar pada 2020 menjadi Rp74,26 miliar pada 2021.

Beban operasional Perseroan pada 2021 ditopang oleh beban pemasaran yakni Rp17,82 miliar atau naik 31,29% dibandingkan 2020 yakni Rp13,58 miliar, disusul beban umum dan administrasi pada 2021 Rp45 miliar naik 42,39% dari 2020 yakni Rp. 31,65 miliar. Serta beban keuangan pada 2021 sebesar Rp. 12,54 miliar naik 38,77% dari 2020 yakni Rp 9 miliar. Di samping itu, terdapat beban pajak penghasilan yakni pada 2021 tercatat Rp. 3,72 miliar naik 27,76% dibandingkan 2020 yakni Rp. 2,41 miliar.

Perseroan berhasil menjaga tingkat profitabilitas, di mana pada akhir tahun 2021 tercatat laba sebelum pajak penghasilan tercatat Rp. 15,79 miliar atau naik 33,14% dibandingkan 2020 yakni Rp11,8 miliar. Sedangkan laba tahun berjalan pada 2021 sebesar Rp. 12,07 miliar atau meningkat sebesar 27,76% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp. 9,44 miliar.

Sementara laba per saham dasar yang dihasilkan Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp. 5,33 per saham atau naik 3,89% dibandingkan tahun 2020 yakni Rp. 5,13 per saham.

Kinerja Keuangan Komprehensif Aset

Aset lancar Perseroan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 15,11%, menjadi Rp. 184,99 miliar, dibandingkan dengan Rp. 160,70 miliar pada tahun 2020. Kontributor kenaikan aset lancar ini terutama berasal dari meningkatnya piutang Usaha Pihak ke 3 sebesar 17,68% menjadi Rp. 19,41 miliar pada tahun 2021 dibandingkan dengan Rp. 16,49 miliar pada tahun 2020. Selain itu nilai persediaan mengalami peningkatan sebesar 18,23% menjadi Rp. 150,61 miliar pada tahun 2021 dibandingkan dengan Rp. 127,39 miliar pada tahun 2020.

Aset tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 51,17% menjadi Rp. 238,68 miliar pada tahun 2021 dibandingkan dengan Rp. 157,88 miliar pada tahun 2020.

Aset tetap Perseroan meningkat sebesar 30,37% menjadi Rp. 189,05 miliar pada tahun 2021 dibandingkan dengan Rp. 145,01 miliar pada tahun 2020 yang berasal dari Reklasifikasi Aset dalam penyelesaian atas bangunan-

The Company's revenue value in 2021 was recorded at Rp669.75 billion, an increase of 0.61% compared to 2020, which was Rp695.49 billion.

Of the total revenue, the cost of goods sold decreased by 0.76%, namely in 2020 it was recorded at IDR 630.31 billion to IDR 625.49 billion. Meanwhile, the gross profit performance was from IDR 65.18 billion in 2020 to IDR 74.26 billion in 2021.

The Company's operating expenses in 2021 were supported by marketing expenses, namely Rp. 17.82 billion, an increase of 31.29% compared to 2020, which was Rp. 13.58 billion, followed by general and administrative expenses of Rp. 45 billion, up 42.39% from 2020, which was Rp. 31.65 billion. And the financial burden in 2021 is IDR 12.54 billion, up 38.77% from 2020, which is IDR 9 billion. In addition, there is an income tax burden, namely in 2021 it was recorded at IDR. 3.72 billion, an increase of 27.76% compared to 2020, which was IDR. 2.41 billion.

The Company managed to maintain the level of profitability, where at the end of 2021 the profit before income tax was recorded at Rp. 15.79 billion, an increase of 33.14% compared to 2020, which was Rp. 11.8 billion. Meanwhile, profit for the year in 2021 was IDR 12.07 billion or an increase of 27.76% compared to 2020 of IDR 9.44 billion.

Meanwhile, the basic earnings per share generated by the Company in 2021 was recorded at Rp. 5.33 per share, an increase of 3.89% compared to 2020, which was Rp. 5.13 per share.

Comprehensive Financial Performance Asset

The Company's current assets in 2021 increased by 15.11%, to Rp. 184.99 billion, compared to Rp. 160.70 billion in 2020. The contributor to the increase in current assets mainly came from the increase in third party trade receivables by 17.68% to Rp. 19.41 billion in 2021 compared to Rp. 16.49 billion in 2020. In addition, the value of inventories increased by 18.23% to Rp. 150.61 billion in 2021 compared to Rp. 127.39 billion in 2020.

The Company's non-current assets increased by 51.17% to Rp. 238.68 billion in 2021 compared to Rp. 157.88 billion in 2020.

The Company's fixed assets increased by 30.37% to Rp. 189.05 billion in 2021 compared to Rp. 145.01 billion in 2020 which came from the Reclassification of Assets in progress of the Company's shop building located in

toko milik Perseroan yang berlokasi di Tuban , Jawa Timur dan pembelian asset tanah dan bangunan Gudang di Gresik Jawa Timur dan tanah serta bangunan Toko di Banjarbaru, Kalimantan Selatan .

Investasi pada entitas asosiasi nilainya juga meningkat sebesar 106,87% menjadi Rp. 12,01 miliar pada tahun 2021 dibandingkan dengan Rp. 5,80 miliar pada tahun 2020.

Dan terutama yang mengalami kenaikan signifikan adalah pada asset lain-lain sebesar 32.327% menjadi Rp. 30,09 miliar pada tahun 2021 dibandingkan dengan Rp. 0,093 miliar pada tahun 2020 karena adanya Jaminan Jasa Keagenan pada PT. Maspion, berdasarkan kontrak jual beli produk Maspion Grup antara Perusahaan dengan PT. Maspion. Sehingga, Total Aset tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp.105,08 milyar atau 32,98%, dibanding tahun 2020. Kenaikan aset ini berdampak pada meningkatnya Nilai Perusahaan yang dapat menjadi sinyal positif untuk investor dan calon investor.

Liabilitas

Kebutuhan modal kerja mendorong peningkatan liabilitas jangka pendek Perseroan sebesar 24,05% menjadi Rp. . 214,31 miliar pada tahun 2021 dibandingkan dengan Rp. 172,76 miliar pada tahun 2020. Utang bank jangka pendek mengalami peningkatan sebesar 46,18% menjadi Rp. 111,72 miliar pada tahun 2021 dibandingkan dengan Rp. 76,43 miliar pada tahun 2020.

Utang usaha kepada pihak berelasi mengalami peningkatan sebesar 110,08% menjadi Rp2,89 miliar pada tahun 2021 dibandingkan dengan Rp1,38 miliar pada tahun 2020.

Sementara liabilitas jangka panjang tercatat mengalami peningkatan sebesar 47,59% menjadi Rp. 29,75 miliar pada tahun 2021 dibandingkan dengan Rp. 20,16 miliar pada tahun 2020. Pinjaman bank jangka panjang meningkat 167,70% menjadi Rp. 22,96 miliar pada tahun 2021 dibandingkan dengan Rp. 8,58 miliar pada tahun 2020.

Sehingga total liabilitas meningkat 26,51% menjadi Rp244,06 miliar pada 2021 dibandingkan dengan Rp192,91 miliar pada 2020 dikarenakan pencairan terkait fasilitas pinjaman bank kepada PT. Bank Maspion Indonesia Tbk dan adanya penambahan plafon dari PT Bank Multiartha Sentosa Tbk atas Perjanjian Kredit Tahun 2021 karena Take Over Fasilitas Kredit Bank BRI.

Ekuitas

Meskipun pada tahun 2021 perekonomian masih dibayangi dengan tekanan pandemic Covid19, namun Perseroan masih mencatatkan pertambahan saldo laba sepanjang tahun 2021 sehingga Total Ekuitas menjadi sebesar Rp.179,62 milyar merupakan peningkatan 42,92% dari Total Ekuitas Rp.125,67 milyar pada tahun 2020.

Tuban, East Java and the purchase of land and property assets. Warehouse building in Gresik, East Java and land and shop building in Banjarbaru, South Kalimantan.

Investment in associates also increased by 106.87% to Rp. 12.01 billion in 2021 compared to Rp. 5.80 billion in 2020.

And especially those that experienced a significant increase were in other assets by 32.327% to IDR 30.09 billion in 2021 compared to IDR 0.093 billion in 2020 due to the Agency Service Guarantee at PT. Maspion, based on the sale and purchase contract for Maspion Group products between the Company and PT. Maspion. Thus, Total Assets in 2021 will increase by Rp. 105.08 billion or 32.98%, compared to 2020. This increase in assets has an impact on increasing Company Value which can be a positive signal for investors and potential investors.

Liabilities

The need for working capital boosted the Company's short-term liabilities by 24.05% to Rp. 214.31 billion in 2021 compared to Rp. 172.76 billion in 2020. Short-term bank loans increased by 46.18% to Rp. 111.72 billion in 2021 compared to Rp. 76.43 billion in 2020.

Accounts payable to related parties increased by 110.08% to Rp2.89 billion in 2021 compared to Rp1.38 billion in 2020.

Meanwhile, long-term liabilities increased by 47.59% to Rp. 29.75 billion in 2021 compared to Rp. 20.16 billion in 2020. Long-term bank loans increased 167.70% to Rp22.96 billion in 2021 compared to Rp8.58 billion in 2020. Meanwhile, employee benefit liabilities increased by 8.77% to Rp. 6.78 billion in 2021 compared to Rp. 6.24 million in 2020.

So that total liabilities increased by 26.51% to Rp244.06 billion in 2021 compared to Rp192.91 billion in 2020 due to disbursement related to bank loan facilities to PT. Bank Maspion Indonesia Tbk and the addition of a ceiling from PT. Bank Multiartha Sentosa Tbk for the 2021 Credit Agreement due to the Take Over of BRI Bank Credit Facilities.

Equity

Even though in 2021 the economy is still overshadowed by the pressures of the Covid19 pandemic, the Company still recorded an increase in retained earnings throughout 2021 so that Total Equity was Rp. 179.62 billion, an increase of 42.92% from Total Equity of Rp. 125.67 billion in 2020.

Laporan Laba Rugi

Dibandingkan tahun 2020, Pendapatan tahun 2021 mengalami sedikit kenaikan 0,61%, Beban Pokok Penjualan turun 0,76% serta Beban Operasional turun 9,67%. Laba Bersih mengalami peningkatan 27,76%. Penghasilan komprehensif lain di tahun 2021 berasal dari keuntungan actuarial dan pajak penghasilan terkait naik sebesar Rp1,05 milyar. Menyebabkan laba Komprehensif tahun 2021 meningkat 41,54% menjadi Rp12,52 miliar dibandingkan laba komprehensif tahun 2020 yang besarnya Rp9,45 miliar.

Arus Kas

Arus Kas masuk pada tahun 2021 berasal dari aktivitas operasi dan aktivitas pendanaan masing-masing sebesar Rp.4,36 milyar dan Rp.82,29 milyar. Arus Kas keluar dari aktivitas investasi sebesar Rp.86,41 milyar merupakan perolehan aset tetap, uang muka jaminan, investasi kepada entitas anak dan asosiasi. Sehingga secara total pada akhir tahun 2021 terdapat kas dan setara kas sebesar Rp.6,83 milyar.

Kemampuan Membayar Hutang

Perseroan bertindak lebih hati-hati dalam pengelolaan kewajiban jangka pendek, untuk menghindari beban jangka pendek yang berlebih di tengah kondisi yang penuh ketidakpastian. Hal ini berakibat rasio lancar Perseroan mengalami penurunan, yaitu dari 0,93 kali pada tahun 2020 menjadi 0,86 kali pada tahun 2021.

Demikian pula untuk posisi kewajiban jangka panjang, Perseroan menjaga stabilitas yang terlihat dari posisi rasio utang terhadap ekuitas sebesar 1,54 kali pada tahun 2020 dibandingkan dengan 1,36 kali pada tahun 2021, serta rasio utang terhadap aset pada posisi 0,58 kali pada 2021 dibandingkan dengan posisi 0,61 kali pada 2020.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Perseroan berupaya dengan hati-hati untuk menjaga tingkat perputaran piutang dan persediaan. Pada tahun 2020 perputaran piutang Perseroan tercatat sebesar 34,59 x, dibandingkan dengan 32,19 x pada tahun 2021. Sementara dengan posisi persediaan sebesar Rp150,61 miliar pada tahun 2021 dan Rp127,39 miliar pada tahun 2020, perputaran persediaan yang terjadi pada tahun 2021 sebesar 5,03 x dibandingkan dengan 5,11 x pada tahun 2020.

Income Statement

Compared to 2020, Revenue in 2021 experienced a slight increase of 0.61%, Cost of Goods Sold decreased by 0.76% and Operating Expenses decreased by 9.67%. Net Profit increased by 27.76%. Other comprehensive income in 2021 from actuarial gains and related income taxes increased by Rp. 1.05 billion. It is caused Comprehensive profit in 2021 to increase by 41.54% to Rp. 12.52 billion compared to comprehensive profit in 2020 which was Rp. 9.45 billion.

Cash Flow

Cash inflows in 2021 from operating activities and financing activities amounted to Rp.4.36 billion and Rp.82.29 billion, respectively. Cash outflows from investing activities amounted to Rp.86.41 billion. So that in total at the end of 2021 there will be cash and cash equivalents of Rp. 6.83 billion.

Debt Payment Capabilities

The Company acts more carefully in managing short-term liabilities, to avoid excessive short-term expenses in the midst of conditions full of uncertainty. This resulted in the Company's current ratio decreasing, from 0.93 times in 2020 to 0.86 times in 2021.

Likewise for the position of long-term liabilities, the Company maintains stability as seen from the position of the debt to equity ratio of 1.54 times in 2020 compared to 1.36 times in 2021, and the debt-to-asset ratio at 0.58 times in 2021 compared to 0.61 times in 2020.

Receivables Collectibility Levels

The Company strives carefully to maintain the level of receivables and inventory turnover. In 2020 the Company's receivables turnover was recorded at 34.59 x, compared to 32.19 x in 2021. Meanwhile, with an inventory position of Rp. 150.61 billion in 2021 and Rp. 127.39 billion in 2020, the inventory turnover that occurred in 2021 at 5.03 x compared to 5.11 x in 2020.

Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Kebijakan manajemen atas struktur permodalan dilakukan secara fleksibel yang bertujuan untuk mendukung usaha dan pertumbuhan berkelanjutan serta mengoptimalkan imbal hasil bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Penawaran umum saham perdana yang terlaksana di awal tahun 2021 diharapkan dapat memperbaiki struktur modal. Hal ini terlihat dari komposisi ekuitas pada 2021 menyangga 42,4% pembiayaan asset dan sisanya sebesar 57,60% berasal dari liabilitas.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Perseroan tidak memiliki ikatan yang material dalam investasi barang modal di tahun 2021.

Investasi Barang Modal Tahun 2021

Pada tahun 2021, Perseroan telah merealisasikan investasi barang modal sebagai berikut :



Nilai Total
Rp.59.624.844.051,-

Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah periode pelaporan tahun buku 2021 sehingga tidak memerlukan penyesuaian.

Prospek Usaha

Meskipun pada tahun 2020 , data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat mengalami kontraksi hingga 2,07% yang utamanya disebabkan oleh pelemahan di berbagai sektor ekonomi karena pandemi Covid-19. Akan tetapi upaya pengendalian pandemi Covid-19 yang dilakukan Pemerintah bersama seluruh stakeholders, termasuk semua masyarakat Indonesia, telah berhasil mendorong pertumbuhan perekonomian nasional sebesar 3,69% (yoy) di 2021. Dengan angka pertumbuhan tersebut, PDB per kapita Indonesia meningkat menjadi Rp62,2 juta (atau setara dengan US\$4.349,5), lebih tinggi dari PDB per kapita sebelum pandemi yang sebesar Rp59,3 juta di 2019.

Capital Structure And Management Policy On Capital Structure

Management's policy on capital structure is carried out flexibly with the aim of supporting sustainable business and growth as well as optimizing returns for shareholders and other stakeholders.

The initial public offering of shares held in early 2021 is expected to improve the capital structure. This can be seen from the composition of equity in 2021 supporting 42.4% of asset financing and the remaining 57.60% coming from liabilities.

Material Commitments For Investment

The Company doesn't have material commitments in capital goods investment in 2021.

Investment In Capital Goods In 2021

In 2021, the Company has realized capital goods investments as follows:

Subsequent Events

There is no material information and facts that occurred after the 2021 financial year reporting period so there is no need for adjustments.

Business Prospects

Although in 2020, data from the Badan Pusat Statistik (BPS) showed that Indonesia's economic growth recorded a contraction of up to 2.07% which was mainly due to the weakening in various economic sectors due to the Covid-19 pandemic. However, efforts to control the Covid-19 pandemic carried out by the Government together with all stakeholders, including all Indonesian people, have succeeded in boosting national economic growth by 3.69% (yoy) in 2021. With this growth rate, Indonesia's GDP per capita increased to Rp62, 2 million (or equivalent to US\$4,349.5), higher than the pre-pandemic GDP per capita of Rp59.3 million in 2019.

Pencapaian tersebut juga akan membawa Indonesia masuk kembali dalam klasifikasi negara berpenghasilan menengah atas (upper middle-income country). Posisi ini merupakan fondasi awal yang sangat baik untuk mendorong pemulihan ekonomi dan reformasi struktural agar mampu keluar dari jebakan kelas menengah (middle-income trap).

Dengan adanya capaian peningkatan dalam bidang perekonomian Indonesia pada tahun 2021 membuat Perseroan dan entitas anak tetap optimistis akan prospek bisnis di tahun 2022 akan lebih baik dari tahun 2021. Meskipun Perseroan dan entitas anak tetap berhati-hati dalam penyusunan perencanaan bisnisnya.

Perbandingan Antara Proyeksi 2021 Dengan Pencapaiannya

Mengingat keadaan pandemi Covid19 yang masih berlangsung, Perseroan telah menetapkan strategi dan target usaha yang konservatif pada tahun 2021. Berdasarkan hasil yang diperoleh, Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp. 699,75 Miliar di mana angka ini menunjukkan pencapaian sebesar 86,19%. Pencapaian laba bersih di tahun 2021 masih positif bahkan mengalami kenaikan sebesar 27,76% dibandingkan th 2020.

Target 2022

Dengan asumsi perekonomian akan lebih baik dalam memasuki era normal baru, serta dengan penambahan cabang baru di Tuban, Jawa Timur pada tahun 2021, Perseroan dan entitas anak berkeyakinan akan terjadi pertumbuhan bisnis yang lebih baik. Penyesuaian pola kerja diperkirakan akan menjadi kontributor bagi pertumbuhan usaha Perseroan. Untuk itu pada tahun 2022 diperkirakan penjualan Perseroan akan tumbuh sekitar 10,8%, dengan perkiraan laba bersih akan tumbuh sebesar 22,31%.

Sedangkan untuk struktur modal tidak ada target khusus.

Aspek Dan Strategi Pemasaran

Dalam mengembangkan bidang usahanya, Perseroan dan Perusahaan Anak menjalankan strategi usaha yang tercermin dalam misi sebagai berikut:

Misi Perseroan dan Perusahaan Anak :

1. Memenuhi kebutuhan pelanggan dengan selalu menyediakan produk yang berkualitas.
2. Mengutamakan pelayanan yang baik, sehingga dapat tercipta hubungan yang harmonis dengan konsumen.
3. Memberikan layanan purna jual kepada konsumen.
4. Menghadirkan harga yang terbaik dan sangat bersaing.
5. Menciptakan cakupan distribusi dan jaringan pemasaran yang luas..

This achievement will also bring Indonesia back into the classification of upper middle-income countries. This position is an excellent initial foundation to push for economic recovery and structural reforms to be able to get out of the middle-income trap.

With the achievement of improvements in the Indonesian economy in 2021, the Company and its subsidiaries remain optimistic that the business prospects in 2022 will be better than 2021. Although the Company and its subsidiaries remain cautious in preparing their business plans.

Comparison Between The 2021 Projection With Its Achievements

In view of the ongoing Covid19 pandemic, the Company has set a conservative strategy and business target in 2021. Based on the results obtained, the Company recorded revenue of Rp. 699.75 billion where this figure shows an achievement of 86.19%. The achievement of net profit in 2021 is still positive and even increased by 27.76% compared to 2020.

Targets 2022

Assuming the economy will be better in entering the new normal era, as well as with the addition of a new branch in Tuban, East Java in 2021, the Company and its subsidiaries believe that there will be better business growth. Adjustment of work patterns is expected to be a contributor to the Company's business growth. For this reason, in 2022 it is estimated that the Company's sales will grow by around 10.8%, with an estimated net profit of 22.15%.

There is no specific target for the capital structure.

Marketing Aspects and Strategies

To develop their business fields, the Company and its Subsidiaries carry out a business strategy which is reflected in the following missions:

Mission of the Company and its Subsidiaries:

1. *Meet customer needs by always providing quality products.*
2. *Prioritizing good service, so as to create a harmonious relationship with consumers.*
3. *Provide after-sales service to consumers.*
4. *Presenting the best and very competitive prices.*
5. *Creating a wide distribution coverage and marketing network.*

Beberapa strategi Perseroan untuk mendorong perkembangan kegiatan usahanya antara lain:

Membuka gerai ritel baru di lokasi strategis dan merambah ke ibu kota kabupaten di Indonesia.

Perseroan bermaksud untuk mengembangkan usaha melalui pembukaan gerai baru, fokus pengembangan terlebih dahulu di kota/kabupaten di Jawa Timur, Jawa Tengah, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Tengah sebelum ke seluruh ibu kota kabupaten di seluruh Indonesia.

Pengembangan gerai tersebut seringkali berasal dari pemasok yang merekomendasikan atau memberi informasi lokasi strategis sesuai hasil survey penjualan dari para pemasok. Perseroan berfokus pada membuka gerai di bangunan milik Perseroan sendiri dari pada di mall atau pusat perbelanjaan karena Perseroan menyadari seiring dengan berjalannya waktu, biaya sewa tempat dapat mempengaruhi harga produk dalam persaingan yang semakin ketat.

Pembukaan gerai yang difokuskan di ibu kota kabupaten karena Perseroan berkeyakinan bahwa pasar elektronik di ibu kota/kabupaten bertumbuh seiring dengan perkembangan kota tersebut karena adanya pembukaan perumahan-perumahan baru bagi keluarga muda. Pembukaan gerai di ibu kota kabupaten juga dimaksudkan untuk memberikan edukasi mengenai produk elektronik pada konsumen adapun penjelasan produk akan dilakukan oleh pegawai promotor pemasok.

Memberikan pelayanan terbaik dan menjaga loyalitas konsumen.

Strategi Perseroan untuk menarik konsumen antara lain yaitu menciptakan suasana toko yang nyaman, membuat display produk yang baik, memberi pelayanan setelah pembelian (after sales services) program UFO-Protection, membuat fasilitas 'Trade-in Promo', memberi discount harga serta berbagai promosi lainnya yang menarik.

UFO-Protection merupakan program garansi sampai dengan 1 tahun dimana Perseroan memberikan bantuan pelayanan keluhan konsumen melalui bantuan supplier terkait. "Trade-in Promo" konsumen dapat melakukan tukar tambah pembelian produk dengan menukarkan produk model lama ke barang baru dengan menambahkan sisa harga.

Perseroan berkeyakinan bahwa melalui komitmen menyediakan layanan konsumen terbaik dapat menumbuhkan loyalitas atas merek dagang Perseroan.

Some of the Company's strategies to encourage the development of its business activities include:

Opening new retail outlets in strategic locations and expanding to district capitals in Indonesia.

The Company intends to expand its business through the opening of new outlets, focusing on development first in the district capitals of East Java, Central Java, South Kalimantan, and Central Kalimantan before going to all district capitals throughout Indonesia.

The development of these outlets often comes from suppliers who recommend or provide strategic location information according to the results of sales surveys from suppliers. The Company focuses on opening outlets in the Company's own buildings rather than in malls or shopping centers because the Company realizes that over time, space rental costs can affect product prices in an increasingly fierce competition.

The opening of outlets is focused on the district capital because the Company believes that the electronic market in the district capital will grow along with the development of the city due to the opening of new housing for young families. The opening of outlets in the capital city of the regency is also intended to provide education about electronic products to consumers while product explanations will be carried out by employees of the supplier promoter.

Provide the best service and maintain customer loyalty.

The Company's strategies to attract consumers include creating a comfortable store atmosphere, making good product displays, providing after sales services for the UFO-Protection program, creating a 'Trade-in Promo' facility, providing price discounts and various other promotions. which is interesting.

UFO-Protection is a warranty program of up to 1 year in which the Company provides customer complaint service assistance through the assistance of related suppliers. "Trade-in Promo" consumers can trade-in product purchases by exchanging old model products for new goods by adding the remaining price.

The Company believes that through a commitment to provide the best customer service, it can foster loyalty to the Company's trademark.

Perseroan dalam posisinya sebagai peritel elektronik dan furniture memiliki jaringan toko yang dikelola langsung, maupun yang dioperasikan oleh entitas anak. Jaringan toko yang dimiliki berada di lokasi yang strategis dan mudah dijangkau konsumen. Untuk itu hampir seluruh biaya pemasaran dialokasikan untuk meningkatkan lalu lintas konsumen di seluruh jaringan toko yang ada.

Kebijakan Dividen

Pembagian dividen Perseroan dilakukan berdasarkan ketentuan-ketentuan yang termuat dalam Anggaran Dasar dan persetujuan Pemegang Saham dalam RUPS. Besarnya dividen yang akan dibayarkan ditentukan dengan memperhatikan kondisi keuangan dan kebutuhan permodalan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan.

Penentuan jumlah dan pembagian dividen tersebut akan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi antara lain:

- Laba ditahan, hasil usaha dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan (termasuk belanja modal dan akuisisi), kebutuhan kas, kesempatan bisnis;
- Pembagian dividen oleh Perusahaan Anak kepada Perseroan;

As an electronics and furniture retailer, The Company has a network of stores that are managed directly or operated by subsidiaries. The chain of stores owned is in strategic locations and easily accessible to consumers. For this reason, almost all marketing costs are allocated to increase consumer traffic throughout the existing store network.

Dividend Policy

The distribution of the Company's dividends is based on the provisions contained in the Articles of Association and the approval of the Shareholders at the GMS. The amount of dividend to be paid is determined by taking into account the financial condition and Company's capital needs in the relevant fiscal year.

The determination of the amount and distribution of such dividends will depend on the recommendation of the Company's Board of Directors by considering several factors which include, among others:

- *Retained earnings, operating and financial results, financial condition, liquidity conditions, future business prospects (including capital expenditures and acquisitions), cash requirements, business opportunities;*
- *Distribution of dividends by Subsidiaries to the Company;*

Dividen Tahun Buku 2020

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 16 Agustus 2021 yang diungkapkan pada Akta Notaris No. 4 yang dibuat di hadapan Dr. Susanti, S.H, M.Kn., Notaris di Sidoarjo pada tanggal 16 Agustus 2021, pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai kepada pemegang saham dari laba bersih Perseroan per 31 Desember 2020 sebesar Rp1,5miliar atau sebesar Rp.0,65574 per lembar saham yang telah dibayarkan pada tanggal 17 September 2021.

Sebelum dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan belum membagikan Dividen kepada pemegang saham.

Dividend For Financial Year 2020

Based on the Annual GMS on August 16, 2021 which was disclosed in the Notary Deed No. 4 made in the presence of Dr. Susanti, S.H, M.Kn., Notary in Sidoarjo on August 16, 2021, shareholders agreed to distribute cash dividends to shareholders from the Company's net profit as of December 31, 2020, amounting to Rp. 1.5 billion or Rp. 0.65574 per shares which have been paid on September 17, 2021.

Prior to the Initial Public Offering, the Company had not distributed dividends to shareholders.



Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Perseroan telah merealisasikan dan menggunakan seluruh dana hasil penawaran umum per 30 Juni 2021

The Company has received and used all public offering proceeds as of June 30, 2021

Uraian		Description
Jenis Penawaran Umum	Penawaran Umum (IPO)	Type of Public Offering
Tanggal Efektif	25 Januari 2021	Effective Date
Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum	(Rp.)	Realization Amount of Proceed
Jumlah Hasil Penawaran Umum	46.207.500.000	Amount of Proceed from the Public Offering
Biaya Penawaran Umum	3.750.850.000	Cost of Public Offering
Hasil Bersih	42.456.650.000	Net Realization
Rencana Penggunaan Dana		Plan for use proceed
Pembelian Tanah dan Bangunan di Banjarbaru dan Gresik	39.000.000.000	Purchase of Land and Buildings in Banjarbaru and Gresik
Modal Kerja	3.456.650.000	Working Capital
Total	42.456.650.000	Total
Realisasi Penggunaan Dana		Realized Use of Fund
Pembelian Tanah dan Pembangunan Toko di Banjarbaru, Kalimantan Selatan	11.600.000.000	Purchase of The Land and Building Store in Banjarbaru, South Kalimantan
Pembelian Tanah dan Bangunan Gudang di Gresik, Jawa Timur	27.400.000.000	Purchase of The Land and Building Warehouse in Gresik, East Java
Pembayaran Hutang Usaha	3.456.650.000	Paying Account Payables
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum	0	Remaining Fund

Informasi Material

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan / Peleburan Usaha, Akuisisi Dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition And Debt/Capital Restructuring



Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada tahun 2021 tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Pembukaan Cabang Baru PT. Damai Sejahtera Abadi Tbk di Tuban Jawa Timur

Pada tanggal 03 Mei 2021 Perseroan membuka toko cabang baru yang ke 8 terletak di Tuban Jawa Timur.

Dengan adanya pembukaan cabang baru di Tuban ini diharapkan Perseroan dapat memiliki jangkauan pasar yang lebih luas dan meningkatkan pendapatan dan laba Perusahaan.

Keterbukaan Informasi ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang "Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten" dan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. 04/Corsec-DSA/V/2021 pada tanggal 05 Mei 2021.

Pendapatan Deviden Yang Diterima dari PT. Universal Joyo Lestari (Entitas Anak)

Pada tanggal 12 Oktober 2021, PT. Universal Joyo Lestari ("UJL") sebagai entitas anak membagikan deviden sebesar Rp. 1.500.000.000,- (Satu Milyar Lima Ratus Juta Rupiah) untuk tahun buku 2020. Sehingga Perseroan yang mempunyai kepemilikan saham UJL sebesar 99%, menerima pendapatan deviden dari entitas anak sebesar Rp. 1.485.000.000,- (Satu Milyar Empat Ratus Delapan Puluh Lima Juta Rupiah).

Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan no 31/POJK.04/2015 telah disampaikan melalui surat Perseroan no. 03/Corsec-DSA/X/2021 tanggal 14 Oktober 2021.

Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tanggal 29 Desember 2021, diadakan restrukturisasi hutang. Dimana hutang entitas anak PT. Universal Joyo Lestari ("UJL") kepada Perseroan senilai Rp. 18.810.000.000,- (Delapan Belas Miliar Delapan Ratus Sepuluh Juta Rupiah) dikonversikan menjadi tambahan modal disetor UJL atas nama Perseroan dengan Nomor Akta 5 tanggal 29 Desember 2021.

Transactions Involving Conflict of Interest

In 2021, there were no material transactions that contain conflict of interest.

Opening of a New Branch of PT. Damai Sejahtera Abadi Tbk in Tuban, East Java

On May 3, 2021, the Company opened a new 8th branch store located in Tuban, East Java.

With the opening of a new branch in Tuban, it is hoped that the Company can have a wider market reach and increase the Company's revenue and profit.

This Information Disclosure is in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning "Disclosure of Material Information or Facts by Issuers" and has been submitted to the Financial Services Authority (OJK) through letter No. 04/Corsec-DSA/V/2021 on 05 May 2021.

Dividend Received from PT. Universal Joyo Lestari (Subsidiary)

At October 12, 2021, PT. Universal Joyo Lestari ("UJL") as a subsidiary distributed dividends of Rp. 1,500,000,000,- (One Billion Five Hundred Million Rupiah) for the fiscal year 2020. So that the Company, which has 99% share ownership in UJL, receives dividend income from its subsidiaries in the amount of Rp. 1,485,000,000, - (One Billion Four Hundred Eighty Five Million Rupiah).

Disclosure of Material Information or Facts in accordance with Financial Services Authority Regulation no. 31/POJK.04/2015 has been submitted through the Company's letter no. 03/Corsec-DSA/X/2021 dated October 14, 2021.

Debt/Capital Restructuring

At December 29, 2021, a debt restructuring was carried out. Where is the debt of the subsidiary PT. Universal Joyo Lestari ("UJL") to the Company in the amount of Rp. 18,810,000,000,-(Eighteen Billion Eight Hundred Ten Million Rupiah) converted into additional paid-in capital UJL on behalf of the Company with Deed Number 5 dated December 29, 2021.

Tidak ada dampak atas persentase kepemilikan Perseroan kepada entitas anak UJL karena disertai penambahan modal setor pemegang saham yang lain ke UJL. Persentase kepemilikan perseroan ke UJL tetap 99%.

Hal ini berdampak pada :

1. Menurunnya Asset Piutang Berelasi Perseroan sebesar Rp. 18.810.000.000,- (delapan belas miliar delapan ratus sepuluh juta rupiah) akan tetapi modal disetor entitas anak UJL an Perseroan menjadi bertambah sebesar Rp. 18.810.000.000,- (delapan belas miliar delapan ratus sepuluh juta rupiah).
2. Adanya perbaikan Rasio DER (Debt to Equity Ratio) entitas anak.

Hal ini telah memenuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 1999 tentang Bentuk-Bentuk Tagihan Tertentu Yang Dapat Dikompensasikan Sebagai Setoran Saham. Dan juga telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.31/POJK.04/2015 melalui surat No. 01/Corsec-DSA/I/2022 tanggal 03 Januari 2022 dan dikoreksi melalui Surat No. 02/Corsec-DSA/I/2022 tanggal 05 Januari 2022.

Informasi Material Mengenai Transaksi Material Dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Pada tahun 2021 terdapat transaksi material dan afiliasi yang tidak mengandung benturan kepentingan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 yang merupakan penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham untuk pembelian asset tanah dan bangunan toko di Banjarbaru, Kalimantan Selatan senilai Rp. 11,6 Milyar dan pembelian tanah dan asset gudang di Gresik , Jawa Timur senilai Rp. 27,4 Milyar. Sehingga total pembelian asset di Banjarbaru dan di Gresik ini total mencapai Rp. 39 Milyar.

A. Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi Pembelian Tanah dan Bangunan Toko di Banjarbaru, Kalimantan Selatan

Pada tanggal 13 April 2021 sesuai dengan Akta Jual Beli ("AJB") No. 103,104,105,106,107 yang dibuat di hadapan Notaris Heldian Noor, S.H , Notaris di kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan, Perseroan telah menggunakan dana hasil penawaran Umum untuk membeli tanah seluas 746 m2 dan bangunan seluas 2.238m2 di Jl. Ahmad Yani Km 32,5 , Banjarbaru, Kalimantan Selatan senilai Rp. 11,6 Milyar dari pihak afiliasi yaitu :

1. Ir. Pudji Harianto (Komisaris Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan)
2. Poedji Harixon (Direktur Utama dan pemegang saham pengendali Perseroan)

There is no impact on the percentage of the Company's ownership in the subsidiary UJL because it is accompanied by additional paid-in capital from other shareholders to UJL. The percentage of the company's ownership in UJL remains 99%.

This has an impact on:

1. *Decreasing in the Company's Related Receivable Assets by Rp. 18,810,000,000,- (eighteen billion eight hundred ten million rupiah) however, the paid-up capital of the Company's UJL subsidiary increased by Rp. 18.810.000.000,- (eighteen billion eight hundred ten million rupiah).*
2. *There is an improvement in the DER Ratio (Debt to Equity Ratio) of subsidiaries.*

This has complied with the provisions of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Government Regulation Number 15 of 1999 concerning Certain Forms of Claims That Can Be Compensated as Shares.

And it has also been submitted to the Financial Services Authority in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No.31/POJK.04/2015 through letter No. 01/Corsec-DSA/I/2022 dated 03 January 2022 and corrected through Letter No. 02/Corsec-DSA/I/2022 dated 05 January 2022.

Material Information Regarding Material Transaction And Transaction With Related Parties

In 2021 there will be material and affiliated transactions that do not contain a conflict of interest based on the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 and Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regulation No. 42/POJK.04/2020 which is the use of proceeds from the Public Offering of Shares for purchasing assets as that has been submitted in the sub-chapter on Use of Proceeds from the Public Offering.

A. Material Transactions and Affiliated Transactions for Purchase of Land and Shop Buildings in Banjarbaru, South Kalimantan

On April 13, 2021 in accordance with the Deed of Sale and Purchase ("AJB") No. 103,104,105,106,107 made before Notary Heldian Noor, S.H , Notary in the city of Banjarbaru, South Kalimantan, the Company has used the proceeds from the Public Offering to purchase land with an area of 746 m2 and a building with an area of 2,238m2 on Jl. Ahmad Yani Km 32.5 , Banjarbaru, South Kalimantan worth Rp. 11.6 billion from affiliates, namely:

1. *Ir. Pudji Harianto (President Commissioner and Controlling Shareholder of the Company)*
2. *Poedji Harixon (President Director and controlling shareholder of the Company).*

Adapun transaksi ini dilakukan dengan pertimbangan lokasi yang strategis , serta syarat dan ketentuan yang tidak memberatkan Perseroan dibandingkan jika transaksi sejenis dilakukan oleh Perseroan dengan pihak lain.

Dengan dilaksanakannya pembelian Tanah dan Bangunan toko di Banjar Baru, Kalimantan Selatan ini maka diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan pendapatan dan laba sehingga akan memberikan nilai tambah bagi para pemegang Saham. .

Penilaian properti dan pendapat kewajaran transaksi dilakukan oleh KJPP Maulana, Andesta dan Rekan dengan kesimpulan transaksi Wajar.

Transaksi Material ini telah disampaikan kepada OJK melalui surat No. 02/Corsec-DSA/IV/2021 tanggal 15 April 2021 perihal "Keterbukaan Informasi atau Fakta Material atas Transaksi Material Pembelian Tanah dan Bangunan di Banjarbaru". Selain itu melalui surat No. 03/Corsec-DSA/IV/2021 tanggal 15 April 2021 perihal "Keterbukaan Informasi sehubungan Transaksi Afiliasi Atas Pembelian Tanah dan Bangunan di Banjarbaru"

B. Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi Pembelian Tanah dan Bangunan Gudang di Gresik, Jawa Timur.

Pada tanggal 17 Mei 2021 berdasarkan Akta Jual Beli ("AJB") NO. 73 tanggal 17 Mei 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Janto Kusuma Koe, S.H., Notaris di Kota Gresik , Perseroan telah menggunakan dana hasil penawaran Umum untuk membeli tanah seluas 7.877 m2 dan bangunan seluas 3.669m2 di Jalan Dewi Sekardadu , Desa Ngargosari, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, Propinsi Jawa Timur senilai Rp. 27,4 Milyar dari pihak afiliasi yaitu :

Ir. Pudji Harianto (Komisaris Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan)

Adapun transaksi ini dilakukan dengan pertimbangan lokasi yang strategis , serta syarat dan ketentuan yang tidak memberatkan Perseroan dibandingkan jika transaksi sejenis dilakukan oleh Perseroan dengan pihak lain.

Dengan dilaksanakannya pembelian Tanah dan Bangunan Gudang di Gresik, Jawa Timur ini maka akan memperluas kapasitas Gudang yang saat ini tidak mencukupi dimana diperlukan Gudang baru dengan luas yang memadai dan siap pakai yang akan digunakan untuk perasional Perseroan sehingga dapat meningkatkan pendapatan operasional perseroan secara maksimal.

This transaction is carried out with consideration of a strategic location, as well as terms and conditions that do not burden the Company compared to similar transactions carried out by the Company with other parties.

With the purchase of land and shop buildings in Banjar Baru, South Kalimantan, it is expected to increase revenue and profit growth so that it will provide added value for shareholders.

Property valuation and fairness opinion on the transaction were carried out by KJPP Maulana, Andesta and Partners with the conclusion of a Fair transaction.

This Material Transaction has been submitted to OJK through letter No. 02/Corsec-DSA/IV/2021 dated April 15, 2021 regarding "Disclosure of Information or Material Facts on Transactions Land and Building Purchase Materials in Banjarbaru". In addition, through letter No. 03/Corsec-DSA/IV/2021 dated April 15, 2021 regarding "Disclosure of Information regarding Affiliated Transactions For the Purchase of Land and Buildings in Banjarbaru"

B. Material Transactions and Affiliated Transactions for Purchase of Land and Warehouse Buildings in Gresik, East Java.

On May 17, 2021 based on the Deed of Sale and Purchase ("AJB") NO. 73 dated 17 May 2021 made before Notary Janto Kusuma Koe, S.H., Notary in Gresik City, the Company has used the proceeds from the Public Offering to purchase 7,877 m2 of land and 3,669m2 of building on Jalan Dewi Sekardadu, Ngargosari Village, Kebomas District, Kabupaten Gresik, East Java Province worth Rp. 27.4 billion from affiliates, namely:

Ir. Pudji Harianto (President Commissioner and Controlling Shareholder of the Company)

This transaction is carried out with consideration of a strategic location, as well as terms and conditions that do not burden the Company compared to similar transactions carried out by the Company with other parties.

With the purchase of land and warehouse buildings in Gresik, East Java it will expand the warehouse capacity which is currently insufficient where needed A new warehouse with adequate and ready-to-use area that will be used for the Company's operations so as to increase the company's operating income maximally.

Penilaian properti dan pendapat kewajaran transaksi dilakukan oleh KJPP Maulana, Andesta dan Rekan dengan kesimpulan transaksi Wajar.

Transaksi Material ini telah disampaikan kepada OJK melalui surat No. 08/Corsec-DSA/V/2021 tanggal 17 Mei 2021 perihal "Keterbukaan Informasi atau Fakta Material atas Transaksi

Material Pembelian Tanah dan Bangunan Gudang di Gresik". Selain itu melalui surat No. 09/Corsec-DSA/V/2021 tanggal 17 Mei 2021 perihal "Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi atas pembelian tanah dan bangunan Gudang di Gresik, Jawa Timur"

Direksi Perseroan menyatakan bahwa seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum serta telah memenuhi ketentuan dan dilaporkan kepada OJK.

Prosedur dan kewajaran seluruh transaksi afiliasi Perseroan secara berkala dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Perubahan Peraturan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Tidak ada perubahan peraturan pemerintah dan otoritas pasar modal yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan pada tahun 2021. Untuk itu Perseroan senantiasa menjaga kepatuhan atas ketentuan tersebut seraya meningkatkan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan pada tahun 2021, dan Perseroan telah mengadopsi seluruh ketentuan dalam kebijakan akuntansi yang berlaku umum.

Property valuation and fairness opinion on the transaction were carried out by KJPP Maulana, Andesta and Partners with the conclusion of a Fair transaction.

This Material Transaction has been submitted to OJK through letter No. 08/Corsec-DSA/V/2021 dated 17 May 2021 regarding "Disclosure of Information or Material Facts on Transactions

Materials for Purchase of Land and Warehouse Buildings in Gresik". In addition, through letter No. 09/Corsec-DSA/V/2021 dated 17 May 2021 regarding "Disclosure of Affiliated Transaction Information on the purchase of land and warehouse buildings in Gresik, East Java"

Board of Directors of the Company stated that all affiliated transactions entered into have gone through adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices and in compliance with the provisions and reported to OJK.

The procedures and fairness of all affiliated transactions entered into by the Company are periodically evaluated by Board of Commissioners through Audit Committee.

Regulation Changes That Significantly Influence The Company

There were no changes to government regulations and capital market authorities that had a significant impact on the Company in 2021. For this reason, the Company always maintains compliance with these provisions while increasing various efforts to improve the Company's performance on an ongoing basis.

Impact Of Changes In Accounting Policy On Financial Statements

There were no changes in accounting policies that had a significant effect on the Company in 2021, and the Company has adopted all provisions in generally accepted accounting policies.



Tata Kelola Emiten Atau Perusahaan

Public Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

PT. Damai Sejahtera Abadi Tbk memandang, Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance – GCG) adalah salah satu indikator penting untuk menilai kinerja Perusahaan. Penilaian yang lebih komprehensif dengan melibatkan GCG akan memacu Perseroan untuk melaksanakan pengelolaan dengan baik demi melindungi kepentingan pemegang saham. Perusahaan menjadikan GCG sebagai bagian dari setiap proses pengambilan keputusan, untuk mencapai kegiatan usaha yang efektif, efisien dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan

Dasar Hukum Pelaksanaan GCG Legal Basis for Implementation of GCG

Secara prinsip, landasan Perseroan dalam melaksanakan GCG adalah Pedoman Nasional Good Corporate Governance, yang menetapkan prinsip-prinsip dasar GCG yang meliputi:

1. Keterbukaan, dimana bukan hanya pada pengungkapan informasi yang material dan relevan, namun juga dalam setiap proses dan pelaksanaan pengambilan keputusan.
2. Akuntabilitas, melalui adanya jaminan atas kejelasan fungsi dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab setiap organ dalam struktur organisasi Perseroan, demi tercapainya efektivitas pengelolaan perusahaan pada tingkat tertinggi.
3. Pertanggungjawaban, dengan adanya pengelolaan yang dilakukan dengan prinsip-prinsip yang sehat dalam arti tetap berada pada koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kemandirian, melalui komitmen tinggi yang ditunjukkan Perseroan untuk menjalankan pengelolaan usaha secara profesional tanpa pengaruh dan tekanan dari pihak manapun.
5. Kewajaran, tersedianya perlindungan hak-hak pemangku kepentingan melalui perhatian yang penuh atas aspek keadilan dan kesetaraan, berdasarkan perjanjian dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku

PT. Damai Sejahtera Abadi Tbk points out that Good Corporate Governance (GCG) is one of the important indicators to assess the Company's performance. The Company will encourage a more comprehensive assessment involving GCG to carry out proper management in protecting shareholders' interest. The Company makes GCG a part of every decision-making process, to achieve effective, efficient business activities and provide sustainable added value for all stakeholders.

In principle, the Company's foundation in implementing GCG is the National Guidelines for Good Corporate Governance, which stipulates the basic principles of GCG which include

1. *Transparency, that not only in the disclosure of material and relevant information but also in every process and implementation of decision making.*
2. *Accountability, through guarantees for the clarity of functions and implementation of the duties and responsibilities of each organ in the Company's organizational structure, to achieve the effectiveness of the company's management at the highest level.*
3. *Responsibility, with management, is carried out with sound principles in the sense of remaining within the corridor of the applicable laws and regulations.*
4. *Independence, through the high commitment shown by the Company to carry out business management professionally without influence and pressure from any party.*
5. *Fairness, the availability of protection of the rights of stakeholders through full attention to aspects of justice and equality, based on agreements and provisions of applicable laws and regulations.*



Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan/atau Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola tertinggi dan memiliki kewenangan yang tidak dimiliki Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas-batas tertentu.

Pada 2021, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) pada 16 Agustus 2021 yang berlokasi di Ruang Pertemuan PT. Damai Sejahtera Abadi Tbk Jl. Gubeng Kertajaya XI no 3 Surabaya-Jawa Timur.

RUPS Tahunan (RUPST)

RUPST Perseroan pada 16 Agustus 2021 ini dihadiri sebanyak 1.830.000.000 saham, yang memiliki hak suara sah atau setara dengan 80% dari seluruh saham dikeluarkan oleh Perseroan. Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil melalui pemungutan suara.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2021

Pada tahun 2021, Perseroan telah melaksanakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa. Uraian pelaksanaan RUPS tersebut dijelaskan sebagai berikut.

RUPS Tahunan Tahun 2021 2021 Annual GMS

Pemberitahuan Notice	Pengumuman Announcement	Pelaksanaan Execution	Pelaksanaan Execution	Hasil RUPS GMS Result
Diberitahukan pada 01 juli 2021 kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No. 01/DIR-DSA/VII/2021 Notified on 01 July 2021 to the Financial Service Authority via Decree Letter No. 01/DIR-DSA/VII/2021	Diumumkan pada Kamis, 08 juli 2021 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan surat kabar Harian Ekonomi Neraca Announced on Thursday, 08 July 2021, via the Company's website, Indonesia Stock Exchange's website and Harian Ekonomi Neraca	Diumumkan pada Jumat, 23 juli 2021 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, situs wesY.Ksei dan surat kabar Harian Ekonomi Neraca Announced on Thursday, 23 July 2021, via the Company's website, Indonesia Stock Exchange's website and Harian Ekonomi Neraca	Dilaksanakan pada Senin, 16 Agustus 2021 di Ruang Meeting PT. Damai Sejahtera Abadi TBK, Jl. Gubeng Kertajaya XI/3 Surabaya-Jawa Timur Held on Monday, 16 August 2021 at Meeting Room of PT. Damai Sejahtera Abadi Tbk, Jl. Gubeng Kertajaya XI/3, Surabaya-East Java,	Diumumkan pada Kamis, 19 Agustus 2021 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan surat kabar Harian Ekonomi Neraca Announced on Thursday, 19 August 2021, via the Company's website, Indonesia Stock Exchange's website and Harian Ekonomi Neraca

In accordance with Indonesian Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and/or the Company's Articles of Association, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governance organ and has the most significant influences that the Board of Directors or the Board of Commissioners does not have within certain limits.

In 2021, the Company held an Annual GMS (AGMS) and an Extraordinary GMS (EGMS) on August 16, 2021, which are located at the Meeting Room of PT. Damai Sejahtera Abadi Tbk, Jl. Gubeng Kertajaya XI /3 Surabaya- East Java.

Annual GMS (AGMS)

The Company's AGMS was attended by 1,830,000,000 shares, which have valid voting rights or equivalent to 80% of all shares with valid voting rights who are entitled to attend and cast votes in the Company. The GMS decision is taken based on deliberation to reach consensus. If a decision based on deliberation to reach consensus is not reached, then the decision is taken by voting.

Implementation of 2021 GMS

In 2021, the Company held 1 Annual GMS and 1 Extraordinary GMS. The GMS implementation is described as follows.

Kehadiran RUPS Tahunan 2021

Attendance at 2021 Annual GMS

Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
Nama Name	Jabatan Position	Nama Name	Jabatan Position
Ir. Pudji Harianto	Komisaris Utama President Commissioner	Poedji Harixon	Direktur Utama President Director
Ng Andi Gotama Chandra, S.E., M.H	Komisaris Independen Independent Commissioner	Dra. Soeliana Tanumihardjo	Direktur Keuangan Finance Director
		Henry Budiono, SE	Direktur Operasional Operation Direction

Agenda RUPS Tahunan 2021

Agenda of 2021 Annual GMS

Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk di dalamnya laporan kegiatan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2020 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020.

Approval and ratification of the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2020, including the report on the Company's activities, the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners and ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year 2020 ending on December 31, 2020. granting full discharge and discharge of responsibilities (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out during the 2020 Financial Year.

Keputusan Resolution

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk di dalamnya laporan kegiatan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2020 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020.

Approve and ratify the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2020, including the report on the Company's activities, the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners and ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year 2020 ending on December 31, 2020. At the same time, the payment is made and full discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out during the 2020 Financial Year.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results

Setuju : 1.830.000.000 (100%)
Tidak Setuju : Nihil
Abstain : Nihil

Approved : 1.830.000.000 (100%)
Non Approval : None
Abstain : None

Realisasi Realization

Telah direalisasikan sepenuhnya
Fully Realized

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
Determination of the use of the Company's net profit for the financial year ending on December 31, 2020

Keputusan
Resolution

1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yaitu sejumlah Rp.9.389.201.826,- (sembilan miliar tiga ratus delapan puluh sembilan juta dua ratus seribu delapan ratus dua puluh enam rupiah), yang dimana :

- Sebesar Rp5.889.201.826,- (lima miliar delapan ratus delapan puluh sembilan juta dua ratus seribu delapan ratus dua puluh enam rupiah) dibukukan sebagai laba ditahan untuk menambah modal kerja perseroan, menjadi modal kerja Perseroan.
- Sebesar Rp.2.000.000.000,- (dua miliar rupiah) akan disisihkan untuk dana cadangan, guna memenuhi ketentuan Pasal 70 juncto Pasal 71 Undang Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 23 Dasar Perseroan. dan
- Sebesar Rp.1.500.000.000,- (satu miliar lima ratus juta rupiah)dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham.

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan waktu dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen tunai tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

1. Approved the use of the Company's net profit for the financial year ended December 31, 2020, in the amount of Rp.9,389,201,826,- (nine billion three hundred eighty-nine million two hundred thousand eight hundred and twenty-six rupiah), which:

- An amount of Rp.5,889,201,826,- (five billion eight hundred eighty-nine million two hundred thousand eight hundred and twenty-six rupiah) is recorded as retained earnings to increase the company's working capital, becoming the working capital of the Company.
- A total of Rp.2,000,000,000 (two billion rupiah) will be set aside for reserve funds, in order to comply with the provisions of Article 70 in conjunction with Article 71 of the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Article 23 of the Company's Articles of Association, and
- An amount of Rp.1,500,000,000,- (one billion five hundred million rupiah) is distributed as cash dividends to shareholders.

2. Granting power to the Board of Directors of the Company to determine the time and procedure for the distribution of cash dividends in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations in the capital market sector.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju : 1.830.000.000 (100%)
 Tidak Setuju : Nihil
 Abstain : Nihil
Approved : 1.830.000.000 (100%)
Non Approval : None
Abstain : None

Realisasi
Realization

Telah direalisasikan sepenuhnya
Fully Realized

Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
Appointment of a Public Accounting Firm that will provide audit services on the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2021.

Keputusan
Resolution

Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta memberi wewenang kepada Direksi untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Approved to authorize the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accounting Firm that will provide audit services on the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2021, as well as authorize the Board of Directors to determine the amount of honorarium and other requirements for the appointment of a Public Accounting Firm the.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju : 1.830.000.000 (100%) Tidak Setuju : Nihil Abstain : Nihil <i>Approved : 1.830.000.000 (100%)</i> <i>Non Approval : None</i> <i>Abstain : None</i>
Realisasi Realization	Telah di realisasikan sepenuhnya <i>Fully realized</i>
Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan per 30 Juni 2021 <i>Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Company's Initial Public Offering as of June 30, 2021</i>	
Keputusan Resolution	Tidak memerlukan persetujuan dari Rapat <i>Does not require approval from the Meeting</i>
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	-
Realisasi Realization	Telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan tanggal 07 Juli 2021 dengan surat No. 03/DIR-DSA/VII/2021
Penetapan gaji dan honorarium bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2021. <i>Determination of salary and honorarium for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2021 Fiscal Year.</i>	
Keputusan Resolution	Menetapkan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan honorarium bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2021. <i>To stipulate the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to determine salaries and honoraria for members of the Board of Directors and members of the Company's Board of Commissioners for the 2021 Financial Year.</i>
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju : 1.830.000.000 (100%) Tidak Setuju : Nihil Abstain : Nihil <i>Approved : 1.830.000.000 (100%)</i> <i>Non Approval : None</i> <i>Abstain : None</i>
Realisasi Realization	Telah di realisasikan sepenuhnya <i>Fully realized</i>

RUPS Luar Biasa Tahun 2021 2021 Extraordinary GMS

Pemberitahuan Notice	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Invitation	Pelaksanaan Execution	Aspect
Diberitahukan pada 01 Juli 2021 kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No. 01/DIR-DSA/VII/2021. Notified on 01 July 2021 to the Financial Service Authority via Decree Letter No. 01/DIR-DSA/VII/2021	Diumumkan pada Kamis, 08 Juli 2021 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan Surat kabar Harian Ekonomi Neraca. Announced on Thursday, 08 July 2021, via the Company's website, Indonesia Stock Exchange's website and Harian Ekonomi Neraca newspaper	Diumumkan pada Jumat, 23 Juli 2021 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, situs web easY.Ksei dan surat kabar Harian Neraca Ekonomi Announced on Friday, 23 July 2021, via	Dilaksanakan pada Senin, 16 Agustus 2021 di Ruang Meeting PT. Damai Sejahtera Abadi Tbk, Jl. Gubeng Kertajaya XI/3 Surabaya-Jawa Timur. Held on Monday, 16 August 2021 at Meeting Room of PT. Damai Sejahtera Abadi Tbk, Jl. Gubeng Kertajaya XI/3, Surabaya-East Java	Diumumkan pada Kamis, 19 Agustus 2021 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan surat kabar Harian Neraca Ekonomi. Announced on Thursday 19 August 2021 via the Company's website, Indonesia Stock Exchange's website, and Harian Ekonomi Neraca newspaper.

Kehadiran RUPS Luar Biasa 2021 Attendance at 2021 EGMS

Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
Nama Name	Jabatan Position	Nama Name	Jabatan Position
Ir. Pudji Harianto	Komisaris Utama President Commissioner	Poedji Harixon	Direktur Utama President Director
Ng Andi Gotama Chandra, S.E., M.H	Komisaris Independen Independent Commissioner	Dra. Soeliana Tanumihardjo	Direktur Keuangan Finance Director
		Henry Budiono, SE	Direktur Operasional Operation Direction

Agenda RUPS Luar Biasa 2021 Agenda of 2021 EGMS

Persetujuan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Approval of the adjustment of the Company's Articles of Association with the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and the Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies



Keputusan Resolution

Menyetujui penyesuaian seluruh Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK_04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat IJmum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Memberi Kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak memindahkan kuasa (hak substitusi) untuk menvatakan perubahan tersebut ke dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris, termasuk menyampaikan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melaporkan kepada instansi yang berwenang lainnya, mendaftarkan dan mengumumkannya serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan dan disyaratkan perundang-undangan yang berlaku.



Hasil Pemungutan Suara Voting Results

Setuju	: 1.830.000.000 (100%)
Tidak Setuju	: Nihil
Abstain	: Nihil
Approved	: 1830000.000 (100%)
Non Approval	: None
Abstain	: None



Realisasi Realization

Telah direalisasikan sepenuhnya
Fully Realized

Pelaksanaan RUPS Tahun 2020

Pada tahun 2020, Perseroan belum melaksanakan RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa karena penawaran umum saham perdana Perseroan baru dilakukan pada 28 Januari 2021

Implementation of 2020 GMS

In 2020, the Company had not conducted an Annual General Meeting of Shareholders nor Extraordinary General Meeting of Shareholders because the Company's initial public offering was held on 28 Januari 2021

Dewan Komisaris

Pengangkatan seluruh anggota Dewan Komisaris berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H No. 32 tanggal 30 September 2020. Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :



Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Tenure
Ir. Pudji Harianto	Komisaris Utama President Commissioner	2020 - 2025
Ng Andi Gotama Chandra, S.E., M.H	Komisaris Independen Independent Commissioner	2020 - 2025

Pedoman (Charter)

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki sebuah piagam (charter) yang merupakan pedoman yang disarikan dari Anggaran Dasar Perseroan dan dasar-dasar dari kebijakan Tata Kelola Perusahaan.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris mengacu pada POJK 33/2014 sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasehat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku

Board of Commissioners

The appointment of all members of the Board of Commissioners based on the Notary Deed No. Rudy Siswanto, S.H. 32 dated 30 September 2020. The composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2021 as follows:

Guidelines (Charter)

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has a charter which is a guideline that is extracted from the Company's Articles of Association and the basics of Corporate Governance policies

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners refer to POJK 33/2014 as follows:

1. The Board of Commissioners is in charge of supervising and responsible for supervising management policies, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business and providing advice to the Board of Directors.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold an annual GMS and other GMS under the authority as stipulated in the laws and regulations and the articles of association.
3. Members of the Board of Commissioners are required to carry out their duties and responsibilities as referred to in good faith, full of responsibility and prudence.
4. To support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and may form other Committees.
5. The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committees that assist in carrying out their duties and responsibilities at the end of each financial year

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Perseroan hanya mempunyai satu komite yang bekerja untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, yakni Komite Audit. Selain komite audit, Dewan Komisaris tidak membentuk lainnya karena lingkup kerja yang masih memungkinkan untuk ditangani secara komprehensif oleh Dewan Komisaris sendiri.

Sepanjang 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggungjawab dengan baik, menyampaikan pelaporan secara akuntabel dan tepat waktu. Dengan memberikan kinerja yang baik, seluruh komite turut mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris.

Komisaris Independen

Setiap perusahaan publik wajib memiliki Dewan Komisaris, seperti diatur dalam POJK 33/ 2014 dan Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep-00183/BEI/12-2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, mengatur Perseroan sebagai emiten wajib memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jajaran anggota Dewan Komisaris. Ketentuan independensi Komisaris Independen sesuai POJK 33/2014 adalah sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
2. Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perseroan secara langsung maupun tidak langsung. Ng Andi Gotama Chandra, S.E., M.H. selaku Komisaris Independen telah menyatakan independensinya dalam bentuk surat pernyataan, dalam bentuk sebagai berikut:

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The Company only has one committee that works to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners, namely the Audit Committee. In addition to the audit committee, the Board of Commissioners did not form others because the scope of work is still possible to be handled comprehensively by the Board of Commissioners itself.

Throughout 2021, the Board of Commissioners considered that the Audit Committee had properly carried out their duties and responsibilities, submitting reports in an accountable and timely manner. By providing good performance, all committees have helped optimize the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.

Independent Commissioner

Every public company is required to have a Board of Commissioners, as regulated in POJK 33/2014 and Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00183/BEI/12-2018 dated 27 December 2018 concerning Regulation Number IA concerning Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by the Listed Company, stipulates that the Company as an issuer is required to have Independent Commissioners of at least 30% of the members of the Board of Commissioners. The provisions for the independence of the Independent Commissioner following POJK 33/2014 are as follows:

- 1. Has no financial, management, share ownership, and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or controlling shareholder or relationship with the Company, which may affect its ability to act independently.*
- 2. Has no business relationship directly or indirectly related to the Company's activities. Ng Andi Gotama Chandra, S.E., M.H. as Independent Commissioner has declared his independence in the form of a statement letter, in the following form :*

SURAT PERNYATAAN STATEMENT LETTER

Saya yang bertanda tangan di bawah ini/ the undersigned below

Nama/ Name : Ng Andi Gotama Chandra, S.E., M.H.
 Nomor KTP/ National ID number : 3515082705860002
 Alamat/ Address : KH. Mukmin 69 Sidoarjo, Jawa Timur
 Jabatan/ Position : Komisaris Independen/ Independent Commissioner

Menyatakan bahwa saya tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuan saya untuk bertindak independen.

Stating that I have no financial, management, share ownership, and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or controlling shareholder or other relationships that may affect my ability to act independently.

Surabaya, 30 September 2020 / Surabaya, September 30, 2020

Ng Andi Gotama Chandra, S.E., M.H.

Komisaris Independen/ Independent Commissioner

Independensi dan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Profesionalitas Dewan Komisaris diwujudkan melalui sikap independen, melalui tidak adanya benturan kepentingan dan bebas dari intervensi pihak manapun. Hal ini untuk mewujudkan tindakan dan keputusan Anggota Dewan Komisaris terhadap Perseroan yang terhindar dari gangguan pihak manapun. Namun demikian tidak dapat dipungkiri terdapat hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali yang meliputi:

Independence and Affiliation Relationship of The Board of Commissioners

The Board of Commissioners' professionalism accomplishment as an attitude of independence, the absence of conflicts of interest, and being free from the intervention of any party. The members of the Board of Commissioners realized the Company's actions and decisions have been protected from interference from any party. However, it is undeniable that there is an affiliation relationship between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders which includes :

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga Family Relationship			Hubungan Kepengurusan Management Relationship		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholders
Ir. Pudji Harianto	Komisaris utama	-	✓	✓	-	✓	✓
Ng Andi Gotama Chandra, S.E., M.H.	Komisaris Independen	-	-	-	-	-	-

Pengelolaan Benturan Kepentingan

Dewan Komisaris Dewan Komisaris dapat dihadapkan pada situasi benturan kepentingan, dimana kepentingan ekonomis Perseroan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi. Atas hal tersebut maka Anggota Dewan Komisaris hendaknya senantiasa:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi kondisi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib melaksanakan rapat, seperti diatur dalam POJK 33/2014, paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris di luar waktu yang dijadwalkan, dapat dilakukan setiap waktu apabila:

1. Dipandang perlu oleh 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris; atau
2. Atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Pengambilan keputusan yang sah dan mengikat tanpa melalui rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan, dengan ketentuan bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan. Persetujuan diberikan semua anggota Dewan Komisaris secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian berkekuatan sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2021 melaksanakan enam kali Rapat Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran 100%.

Management Of Conflicts Of Interest Of The Board Of Commissioners

The Board of Commissioners may be confronted with a conflict of interest situation, where the Company's economic interests conflict with personal economic interests. For this matter, the Members of the Board of Commissioners should always:

1. *The Company's interests are the priority, and not reducing the Company's financial condition in the event of a conflict of interest.*
2. *Avoid making decisions in situations and conditions of a conflict of interest.*
3. *Disclosure of family relationships, financial relationships, management relationships, ownership relationships with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the Company and/or other parties in the context of the Company's business.*
4. *Decision-making disclosure must still be taken in conditions of a conflict of interest*

Board Of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners is required to hold meetings, as stipulated in POJK 33/2014, at least 1 (one) time in 2 (two) months and hold regular meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months. Meetings of the Board of Commissioners outside the scheduled time can be held at any time if:

1. *It is deemed necessary by 1 (one) or several members of the Board of Commissioners; or*
2. *Upon a written request from one or more members of the Board of Directors, by mentioning the matters to be discussed.*

Legal and binding decisions without going through a meeting of the Board of Commissioners can be made, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing of the proposals concerned. Approval is given by all members of the Board of Commissioners in writing and signs the agreement. Decisions taken in this way have the same force as decisions taken legally at the Board of Commissioners' Meeting

The Company in 2021 held six meetings of the Board of Commissioners with an attendance rate of 100%.

Program Pengembangan Dan Kompetensi Dewan Komisaris

Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris Perseroan terlaksana secara kolektif melalui berbagai kesempatan yang tersedia.

Pelaksanaan Tugas, Rekomendasi Dan Keputusan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memperoleh masukan dari komite komite, dimana seluruh rekomendasi yang diberikan telah menjadi dasar bagi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Pada tahun 2021 Keputusan Dewan Komisaris yang dibuat meliputi:

1. Persetujuan atas laporan keuangan Perseroan periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
2. Usul mengenai penggunaan laba bersih perseroan untuk cadangan perseroan
3. Pembagian dividen
4. Usul penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan Audit dan Laporan Keuangan th 2021

Direksi

Pengelolaan Perseroan demi kepentingan dan visi misi Perseroan dilaksanakan oleh Direksi. Direksi berkewajiban menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. Direksi juga berkewajiban mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Direksi dalam melaksanakan tugasnya terikat pada Anggaran Dasar yang diterjemahkan dalam Piagam Direksi atau Board of Directors Charter.

Pelaksanaan pengurusan perusahaan merupakan tanggung jawab Direksi secara kolektif, termasuk dalam pengambilan keputusan, serta melaksanakannya sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh Rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi. Selain itu Direksi bertindak mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya UUPT dan POJK 33/2014, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS

Board Of Commissioners Competency And Development Program

The competency development of the Company's Board of Commissioners is carried out collectively through various available opportunities

Implementation Of Duties, Recommendations, And Decisions Of The Board Of Commissioner

The Board of Commissioners obtains input from the committees, where all the recommendations provided have become the basis for the Board of Commissioners in conducting supervision and providing advice to the Board of Directors. In 2021 the decisions made by the Board of Commissioners include:

- 1. Approval of the Company's financial statements for the financial year ending 31 December 2020*
- 2. Proposals regarding the use of the company's net profit for company reserves*
- 3. Dividend distribution*
- 4. Proposed appointment of a Public Accountant to conduct Audit and Financial Statements in 2021*

Board Of Directors

The Board of Directors carried out the management of the Company for the Company's well-being the interests and vision, and mission. The Board of Directors responsible for preparing an annual business plan containing the Company's annual budget to obtain approval from the Board of Commissioners, before the start of the next financial year. The Board of Directors is also responsible as the Company's representatives both inside and outside the court following the provisions of the Company's Articles of Association. The Board of Directors in carrying out their duties is bound by the Articles of Association which is translated into the Board of Directors Charter.

The Board of Directors has collective responsibility in managing the Company, including in making decisions, and implementing them per the division of tasks and authorities. Members of the Board of Director's actions other than those decided by the Board of Directors Meeting are the personal responsibility of the person concerned until the said action is approved by the Board of Directors meeting. In addition, the Board of Directors acts to represent the Company both inside and outside the court by observing the applicable laws and regulations, in particular the Company Law and POJK 33/2014, the Articles of Association, and the GMS Resolutions

Susunan Direksi

Pengangkatan seluruh anggota Dewan Komisaris berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H No. 32 tanggal 30 September 2020. Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Tenure
Poedji Harixon	Direktur Utama <i>President Director</i>	2020 - 2025
Dra. Soeliana Tanumihardjo	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	2020 - 2025
Henry Budiono, SE	Direktur Operasional <i>Director of Operations</i>	2020 - 2025

Keberagaman Komposisi Direksi

Direksi perlu memiliki keberagaman komposisi untuk memudahkan proses pengambilan keputusan yang objektif, komprehensif, dan optimal. Komposisi ini perlu memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Keberagaman ini menjadi pertimbangan dalam proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegal.

Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Board Of Directors Composition

The appointment of all members of the Board of Directors based on the Notary Deed No. Rudy Siswanto, S.H. 32 dated 30 September 2020. The composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2021 as follows:

Diversity Of Board Of Directors Composition

The Board of Directors needs to have a diversity of compositions to facilitate an objective, comprehensive, and optimal decision-making process. This composition needs to take into account the appropriate expertise, knowledge, and experience in the division of duties and functions of the Board of Directors in achieving the objectives of the Public Company. This diversity is taken into consideration in the nomination and appointment process of individual members of the Board of Directors or the Board of Directors collegially.

Duties And Responsibilities Of The Board Of Directors

The Board of Directors is the Company's organ that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the articles of association. In carrying out their duties, the Board of Directors is responsible to the SGM. The accountability of the Board of Directors to the SGM is the embodiment of corporate management accountability in the context of implementing GCG principles.

Direktur Utama

Direktur Utama bertugas mengorganisasi visi dan misi perusahaan, memimpin pelaksanaan pengurusan perseroan dan menjadi koordinator dari seluruh anggota Direksi yang lain.

Direktur Keuangan

Bertanggung jawab atas perencanaan dan implementasi strategi maupun teknis keuangan dan akuntansi Perseroan. Bertanggung jawab atas kebenaran dan penerbitan laporan keuangan. Menjaga arus kas perusahaan untuk menunjang operasi perusahaan secara lancar

Direktur Operasional

Bertanggung jawab pada pelaksanaan seluruh kegiatan operasional perusahaan

Setiap anggota Direksi wajib mempertanggungjawabkan tugasnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran dasar Perseroan

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Direksi dapat dihadapkan pada situasi benturan kepentingan, dimana kepentingan ekonomis Perseroan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi. Atas hal tersebut maka Anggota Direksi hendaknya senantiasa:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi kondisi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Direksi lain dan/atau anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

President Director

The President Director is in charge to organize the Company's vision and mission and in charge of leading the implementation of the management of the company and is the coordinator of all other members of the Board of Directors.

Finance Director

Responsible for the planning and implementation of the Company's financial and accounting strategies and techniques, held accountable for accuracy and publication of financial statements, and maintained the Company's cash flow to support the Company's operations smoothly

Director of Operations

Responsible for the implementation of all operational activities of the company.

Each member of the Board of Directors is required to account for their duties in accordance with the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association

Management Of Conflicts Of Interest Of The Board Of Directors

The Board of Directors may be faced with a conflict of interest situation, where the Company's economic interests conflict with personal economic interests. For this matter, the Members of the Board of Directors should always:

- 1. the Company's interests are the priority, and not reducing the Company's financial condition in the event of a conflict of interest.*
- 2. Avoid making decisions in situations and conditions of a conflict of interest.*
- 3. Disclosure of family relationships, financial relationships, management relationships, ownership relationships with other members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners and/or controlling shareholders of the Company and/or other parties in the context of the Company's business.*
- 4. Disclosure in terms of decision-making must still be taken in conditions of a conflict of interest*

Rapat Direksi

Ketentuan dalam POJK 33/2014 mengatur kewajiban Direksi melaksanakan Rapat, paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Penyelenggaraan rapat Dewan Direksi juga dapat dilakukan setiap waktu apabila :

1. Dipandang perlu oleh 1 (satu) atau beberapa anggota Direksi; atau
2. Atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, dengan menyebutkan halhal yang akan dibicarakan.

Keputusan dalam Rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Bila keputusan tidak dapat diambil dengan musyawarah untuk mufakat, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat tersebut.

Direksi dapat membuat keputusan di luar Rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan. Semua anggota Direksi juga harus memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

Perseroan pada tahun 2021 melaksanakan 12 kali Rapat Direksi dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing rapat 100%. Materi rapat meliputi kinerja Perseroan secara umum serta hal-hal yang berkaitan dengan strategi bisnis, manajemen risiko dan operasional, serta hal-hal strategis lainnya.

Program Pengembangan Dan Kompetensi Direksi

Pengembangan kompetensi Direksi Perseroan terlaksana secara kolektif melalui berbagai kesempatan yang tersedia

Board Of Directors Meeting

The provisions in POJK 33/2014 stipulate the obligation of the Board of Directors to conduct a meeting, at least 1 (one) time every month. Meetings of the Board of Directors can also be held at any time if :

- 1. It is deemed necessary by 1 (one) or several members of the Board of Directors; or*
- 2. Upon a written request from one or more members of the Board of Commissioners, stating the matters to be discussed.*

Decisions in the Board of Directors Meeting are taken by deliberation for consensus. If a decision cannot be made by deliberation for consensus, then the decision is taken by voting in favor of more than 1/2 (one-half) of the number of valid votes cast in the meeting.

The Board of Directors may make decisions outside the Board of Directors Meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposals concerned. All members of the Board of Directors must also give their approval of the proposal submitted in writing and sign the agreement. Decisions taken in this way have the same power as decisions taken legally at a meeting of the Board of Directors.

The Company in 2021 held 12 meetings of the Board of Directors and participated in 4 joint meetings with the Board of Commissioners with an attendance rate of 100% each time of meeting. The meeting material covers the Company's performance in general as well as matters relating to business strategy, risk management and operations, as well as other strategic matters.

Board Of Directors Competency And Development Program

The competency development of the Company's Board of Directors is carried out collectively through various available opportunities

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi

Perseroan melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target yang telah disepakati. Evaluasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Hasil evaluasi kinerja ini disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPST dan laporan tahunan Perseroan.

Penilaian Kinerja Organ Di Bawah Direksi

Pelaksanaan tugas Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Sepanjang 2021, Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan telah bekerja dengan optimal dalam menjaga kredibilitas Perseroan di mata pemangku kepentingan. Unit Audit Internal juga telah melaksanakan tugas dan tanggungjawab dengan baik, serta melakukan audit internal dengan penuh kehati-hatian.

Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Kebijakan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dalam RUPS berdasarkan atas pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan Remunerasi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta dikaji ulang secara berkala. Adapun remunerasi dan fasilitas yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2021 adalah sebesar Rp. 1,490 milyar, tahun 2020 sebesar Rp 780 juta dan 2019 sebesar Rp. 390 juta.

Assessment Of The Performance Of The Board Of Commissioners And Directors

The Company evaluates the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners through an independent mechanism every year based on the level of achievement of the Company compared to the agreed targets. This evaluation is carried out by considering the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners in accordance with the laws and regulations and/or the Company's Articles of Association. The results of this performance evaluation are presented in general as a form of accountability for the implementation of duties and responsibilities at the AGM and the Company's annual report.

Performance Evaluation Of Bodies Under The Board Of Directors.

The Board of Directors' duties are supported by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. Throughout 2021, the Board of Directors assessed that the Corporate Secretary had worked optimally in maintaining the Company's credibility in the eyes of stakeholders. The Internal Audit Unit has also carried out its duties and responsibilities properly and carried out internal audits with excellent care.

Remuneration For The Board Of Commissioners And The Board Of Directors

The remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined in the GMS based on the performance achievements of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Remuneration Policy is carried out following applicable regulations and is reviewed periodically. The remuneration and facilities received by the Board of Commissioners and the Board of Directors during 2021 amounted to Rp. 1,490 billion, Rp. 780 million in 2020 and Rp. 390 million in 2019.

Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under the Board of Commissioners

Komite Audit

Perseroan membentuk Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris berdasarkan POJK Nomor 55/POJK.04/2015 Tanggal 23 Desember 2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK 55/2015). Komite Audit Perseroan serta Piagam Komite Audit yang menyertainya dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/DKOM-DSA/X/2020 tentang Pengangkatan Komite Audit tertanggal 2 Oktober 2020. dengan susunan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2021 sebagai berikut, yaitu :

Audit Committee

The Company established an Audit Committee to assist the implementation of the duties of the Board of Commissioners based on POJK Number 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee (POJK 55/2015). The Company's Audit Committee and the accompanying Audit Committee Charter were established based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 002/ DKOM-DSA/X/2020 concerning the Appointment of the Audit Committee dated October 2, 2020. At December 31, 2021, the composition of the Company's Audit Committee is as follows :



Ng Andi Gotama Chandra, SE., M.H.
(2020-2025)

Ketua Komite
(Committee Chairman)



Markus Edwin Soegianto (2020-2025)

Anggota Komite
(Member)



Jimy Khuana (2020-2025)

Anggota Komite
(Member)

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Ng Andi Gotama Chandra, S.E., M.H.

Ketua Komite

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan sub bagian Profil Dewan Komisaris.

Committee Chairman

The profile of the Chairman of the Audit Committee provided in the Company Profile section, the Board of Commissioners Profile subsection.

Markus Edwin Soegianto

Anggota

Warga Negara Indonesia, berusia 26 tahun, diangkat menjadi anggota Komite Audit sejak 2 Oktober 2020. Pendidikan beliau selesai dengan Sarjana Teknik Informatika dari Universitas Parahyangan pada tahun 2016. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Accounting Manager PT. Pelita Trijaya Riski sejak tahun 2018.

Member

Indonesian citizen, 26 years old, has been appointed as a member of the Audit Committee since October 2, 2020. He completed his education with a Bachelor of Informatics Engineering from Parahyangan University in 2016. He currently also serves as Accounting Manager of PT. Pelita Trijaya Riski since 2018.

Jimmy Khuana

Anggota

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun, diangkat menjadi anggota Komite Audit sejak 2 Oktober 2020. Pendidikan beliau selesai dengan Sarjana di bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dari Universitas Merdeka, Malang pada tahun 1990. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Wakil Direktur CV Mega Terang Abadi sejak tahun 2005.

Piagam Komite Audit

Bersamaan dengan penyusunan Komite Audit Perseroan juga menerbitkan Piagam Komite Audit. Sebagai pedoman kerja Komite Audit, piagam ini salah satunya mengatur masa jabatan Komite Audit selama lima tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris. Hal lain yang diatur adalah kewajiban melaksanakan Rapat Komite Audit setidaknya 1 kali dalam tiga bulan dan rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

Independensi dan Hubungan Afiliasi Komite Audit

Komite Audit menyatakan independensinya dengan tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan, finansial dan kepemilikan saham atas Perseroan. Komite Audit berkomitmen untuk menjalankan tugas secara independen, objektif, dan senantiasa terhindar dari segala bentuk benturan kepentingan.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Sesuai POJK 55/2015 dan Piagam Komite Audit, maka tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan atau Perusahaan Publik.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan atau Perusahaan Publik;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.

Member

Indonesian citizen, 53 years old, appointed as a member of the Audit Committee since October 2, 2020. He completed his education with a Bachelor's degree in Social and Political Science from Merdeka University, Malang in 1990. He currently also serves as Deputy Director of CV Mega Terang Eternal since 2005.

Audit Committee Charter

Simultaneously with the preparation of the Audit Committee, the Company also issued the Audit Committee Charter. As a guideline for the work of the Audit Committee, this charter stipulates that the term of office of the Audit Committee is five years and cannot be longer than the term of office of the Board of Commissioners. Another thing that is regulated is the obligation to hold the Audit Committee Meeting at least 1 time in three months and the meeting is attended by all members of the Audit Committee.

Audit Committee's Independence and Affiliation Relationship

The Audit Committee stated its objectivity by not having an affiliated relationship both family, financially, and share ownership of the Company. The Audit Committee is committed to carrying out its duties independently, objectively, and always avoiding all forms of conflict of interest.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

Following POJK 55/2015 and the Audit Committee Charter, the duties and the Audit Committee's responsibilities include:

1. *To review the financial information to be issued by the Company or Public Company to the public and/or, authorities, including financial statements, reports, and other reports related to the financial information of the Company or Public Company.*
2. *Reviewing compliance with laws and regulations relating to the activities of the Company or Public Company;*
3. *Provide an independent opinion if a difference of opinion between the management and the Accountant on the services provided.*

4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan, dan fee;
 5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
 6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
 7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan atau Perusahaan Publik;
 8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan atau Perusahaan Publik; dan
 9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan atau Perusahaan Publik.
- Atas tugas dan tanggung jawab tersebut, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber data perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Dalam melaksanakan wewenang, Komite Audit wajib bekerjasama dengan auditor internal;
5. Jika diperlukan dapat mengadakan rapat dan diskusi dengan akuntan publik; dan
6. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit wajib menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada Dewan Komisaris segera setelah hasil penelaahan dilakukan. Pelaporan dilaksanakan setidaknya satu kali dalam tiga bulan, yang setidaknya melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan, masalah-masalah yang ditemukan dan rekomendasi terkait. Sementara setiap tahun. Komite Audit wajib membuat laporan pelaksanaan kegiatan kepada Dewan Komisaris yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Pada tahun 2021 Komite Audit telah melaksanakan tugasnya

4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountants based on independence, scope, assignments, and costs;
 5. Reviewing the audit implementation conducted by the internal auditor and supervising the implementation follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
 6. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
 7. Reviewing complaints related to the accounting and financial reporting processes of the Company or Public Companies;
 8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company or Public Company; and
 9. Maintain the confidentiality of the Company's or Public Company's documents, data, and information.
- For these duties and responsibilities, the Audit Committee has the following authorities:

1. Accessing documents, data, and information of the Company or Public Companies regarding the required employees, funds, assets, and sources of company data;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involve independent parties outside the Audit Committee as needed to assist in carrying out their duties (if needed); and
4. In exercising its authority, the Audit Committee must cooperate with the internal auditor;
5. If necessary, hold meetings and discussions with public accountants; and
6. Perform other authorities given by the Board of Commissioners

Implementation of the Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee is required to submit a report on the results of the review to the Board of Commissioners immediately after the results of the review are carried out. Reporting is carried out at least once in three months, which at least reports on activities that have been carried out, problems found, and related recommendations. While every year. The Audit Committee is required to make a report on the implementation of activities to the Board of Commissioners which is disclosed in the Annual Report. In 2021 the Audit Committee has carried out its duties

Pelatihan dan Sertifikasi

Pada 2021, Ketua Komite Audit mengikuti 11 kali pelatihan dan sertifikasi.

Rapat Komite Audit

Pada 2021, Komite Audit menyelenggarakan rapat internal sebanyak 4 (empat) kali dengan total kehadiran anggota sebanyak 100,0%.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/DKOM-DSA/X/2020 tanggal 2 Oktober 2020. Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dan fungsinya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Namun demikian Perseroan telah menerbitkan Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 2 Oktober 2020.

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi

1. Menyusun sistem penyeleksian dan perekrutan bagi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Menyusun kriteria dan jumlah calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan ke Dewan Komisaris guna mendapat persetujuan RUPS.
3. Menyusun sistem penilaian dan nominasi bagi calon anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.
4. Menyampaikan hasil evaluasi dan analisa atas sistem penyeleksian, perekrutan dan pergantian karyawan.
5. Menyusun sistem penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan ke RUPS.
6. Menyusun jenis dan jumlah gaji atau honorarium, tunjangan serta fasilitas yang diterima oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk dapat diajukan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS.
7. Melakukan evaluasi dan analisis terhadap sistem penggajian, penetapan honorarium, tunjangan maupun fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Training and Certification

In 2021, the Chairman of the Audit Committee participated in 11 trainings and certifications.

Audit Committee Meetings

In 2021, the Audit Committee held 4 (four) internal meetings with a total member attendance of 100%

Nomination and Remuneration Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/ DKOM-DSA/X/2020 dated October 2, 2020. The Company does not establish a Nomination and Remuneration Committee and its functions are carried out by the Board of Commissioners. However, the Company has issued Guidelines for the Implementation of the Nomination and Remuneration Function which was approved by the Board of Commissioners on October 2, 2020.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Function

1. *Develop a selection and recruitment system for prospective members of the Board of Directors and Board of Commissioners.*
2. *Develop criteria and number of candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted to the Board of Commissioners for approval by the GMS.*
3. *Develop an assessment and nomination system for candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.*
4. *Delivering the results of evaluation and analysis of the selection, recruitment and turnover system of employees.*
5. *Develop a performance appraisal system for the Board of Directors and the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.*
6. *Prepare the type and amount of salary or honorarium, allowances, and facilities received by members of the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted by the Board of Commissioners to the GMS.*
7. *Evaluating and analyzing the salary system, determining the honorarium, allowances, and facilities for the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi

8. Menyusun Rencana Anggaran Tahunan dan Program Kerja Komite.
9. Membuat self-assessment tool dan melakukan selfassessment terhadap kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi untuk kemudian dilaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris.
10. Mendokumentasikan hasil pelaksanaan tugas komite dan melaporkannya secara periodik, minimal satu kali dalam setahun, kepada Dewan Komisaris.
11. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris selama tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.

Hingga akhir tahun 2021 Fungsi Nominasi dan Remunerasi belum melaksanakan Rapat terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Organ Di Bawah Direksi *Organs Under The Board of Directors*

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai pihak penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perusahaan dengan pihak eksternal, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Perusahaan. Keberadaan Sekretaris Perusahaan dibentuk sesuai ketentuan dalam POJK Nomor 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 35/2014). Perseroan telah mengangkat Lina Ariawati Harijono, S.E. sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung sejak tanggal 2 Oktober 2020 berdasarkan surat Perseroan No.003/PT.DSA/X/2020.

Profil Sekretaris Perusahaan

Lina Ariawati Harijono, S.E.

Sekretaris Perusahaan

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak 2 Oktober 2020. Bedomisili di Surabaya, Jawa Timur. Pendidikan beliau selesai dengan gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Katholik Widya Mandala, Surabaya pada tahun 1997. Sebelumnya beliau merupakan Accounting Manager di Perseroan antara tahun 2004 hingga 2020, dan pernah berkarir di CV Best Surabaya sebagai Assistant Chief Accounting antara tahun 1997 – 2004.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Function

8. Prepare the Annual Budget Plan and Committee Work Program.
9. Make a self-assessment tool and conduct a selfassessment of the performance of the Nomination and Remuneration Committee to then report the results to the Board of Commissioners.
10. Document the results of the implementation of committee duties and report them periodically, at least once a year, to the Board of Commissioners.
11. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners as long as it does not conflict with applicable regulations.

Until the end of 2021, the Nomination and Remuneration Function has not held a Meeting related to the implementation of its duties and responsibilities.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary acts as a liaison party that bridges the interests between the Company and external parties, especially in maintaining public perception of the Company's image. The existence of a Corporate Secretary is established following the provisions of POJK Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies (POJK 35/2014). The Company has appointed Lina Ariawati Harijono, S.E. as Corporate Secretary as of October 2, 2020, based on the Company's letter No.003/PT.DSA/X/2020.

Corporate Secretary Profile

Lina Ariawati Harijono, S.E.

Corporate Secretary

Appointed as Corporate Secretary of the Company since October 2, 2020. Domiciled in Surabaya, East Java. She completed her education with a Bachelor of Economics in Accounting from Widya Mandala Catholic University, Surabaya in 1997. Previously she was Accounting Manager at the Company between 2004 to 2020 and had a career at CV Best Surabaya as Assistant Chief Accounting between 1997 – 2004.

Program Pengembangan dan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan pada tahun 2021 terlaksana melalui peningkatan pengetahuan secara berkala terkait peraturan terbaru di industri pasar modal.

Corporate Secretary Development and Competency Program

The development of the competence of the Corporate Secretary in 2020 is carried out through regular knowledge improvement regarding the latest regulations in the capital market industry.

Tanggal	Tema Webinar
11 Februari 2021	Sosialisasi Peraturan dan Pelatihan SPE IDXnet dan XBRL
23 Maret 2021	Sosialisasi POJK No. 3/POJK.04/2021
05 April 2021	Sosialisasi Peraturan bagi Perusahaan yang telah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham / Obligasi
12 April 2021	Sosialisasi Peraturan I-G tentang Pencatatan Sukuk Perusahaan Tercatat
27 Mei 2021	pendalaman NO. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka & POK NO. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RI-JPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik
02-03 Juni 2021	GRI-CDP Beginner Seminar - Introduction to TCFD and SDGs
18 Juni 2021	Sosialisasi Implementasi Papan Pemantauan Khusus Tahap 1 (Continuous Auction) kepada perusahaan Tercatat
22 Juni 2021	Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
29-30 Juni 2021	GRI-CDP Advanced Seminar - Introduction to TCFD and SDGs
01 Juli 2021	Pendalaman Implementasi POJK 15/POJK.04/2020 dan POK 16/POJK.04/2020 serta penerapan Modul e-proxy dan Modul e-Voting pada aplikasi eASY KSEI
07 Jul 2021 - 15 Des 2021	Yuk Nyicil Menulis Sustainability Report (sesi 1 - 24)
23 Juli 2021	Pelatihan Modul e-Proxy dan Modul e-Voting pada Aplikasi eASY.KSEI beserta Tayangan RUPS
27 Juli 2021	ESC capital Market summit 2021
05 Agustus 2021	Undangan Diskusi Penggalangan Dana Bantuan Penanggulangan Pandemi COVID-19 di Indonesia
06 Agustus 2021	Pelatihan Modul e-Proxy dan Modul e-Voting pada Aplikasi eASY.KSEI beserta Tayangan RUPS
10 Agustus 2021	Peringatan 44 tahun diaktifkannya Kembali Pasar
12 Agustus 2021	Pemahaman dan Penerapan POJK03/POJK.04/2021 (penyelenggaraan kegiatan di Bidang Pasar Modal)
13 Agustus 2021	Webinar Restrukturisasi Perusahaan, Financial & Legal Strategy Sesi 1
20 Agustus 2021	Webinar Restrukturisasi Perusahaan, Financial & Legal Strategy - Sesi 2
21 Oktober 2021	GRI-CDP Advanced Seminar - Preparing Corporate Action Plan on TCFD and SDGs
22 Oktober 2021	GRI-CDP Advanced Seminar - Preparing Corporate Action Plan on TCFD and SDGs
19 November 2021	Pemahaman dan Penerapan UU Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan
30 Desember 2021	Penutupan Perdagangan BEI Tahun 2021

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan ketentuan yang berlaku, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan Pemangku kepentingan umum lainnya.
5. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.
6. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan dilarang mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Perseroan.
7. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.
8. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi.
9. Setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi Perseroan.
10. Mengelola Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi dan merecord Agenda, Minute, Kebijakan, Keputusan, dan data - data yang dihasilkan didalam Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi.
11. Membantu Direksi dalam pemecahan masalah - masalah Perseroan secara umum.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Based on the applicable regulations, the Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

- 1. Following the development of the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector.*
- 2. Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector.*
- 3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:*
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;*
 - b. Timely submission of reports to OJK*
 - c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;*
 - d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and*
 - e. Implementation of an orientation program towards the Company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
- 4. As a liaison between the Company and the Company's shareholders, OJK, and other public stakeholders.*
- 5. The Corporate Secretary and employees in the work unit carrying out the Corporate Secretary function are obligated to maintain the confidentiality of documents, data, and information that are confidential except to fulfill obligations under the laws and regulations or otherwise stipulated in the laws and regulations.*
- 6. The Corporate Secretary and employees in the work unit who carry out the functions of the Corporate Secretary are prohibited from taking personal benefits directly or indirectly, which are detrimental to the Company.*
- 7. To increase knowledge and understanding to assist the implementation of his duties, the Corporate Secretary must-attend education and/or training.*
- 8. The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors.*
- 9. Every information submitted by the Corporate Secretary to the public is official information of the Company.*
- 10. Manage the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors and record the Agenda, Minutes, Policies, Decisions, and data generated in the Joint Meetings of the Commissioners and Directors.*
- 11. Assist the Board of Directors in solving the Company's problems in general.*

12. Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG.
13. Menata-usahakan serta menyimpan dokumen-dokumen Perseroan.
14. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau shareholder atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada 2021, Sekretaris Perusahaan telah melakukan kegiatan-kegiatan berikut ini:

1. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan, terutama yang berkaitan dengan keterbukaan informasi publik, termasuk ketersediaan informasi di web Perseroan serta pelaksanaan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) secara tepat waktu.
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 16 Agustus 2021;
3. Mempersiapkan data-data yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Tahunan 2020.
4. Melakukan koordinasi terhadap aktivitas lain yang berhubungan dengan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

Keterbukaan Informasi

Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan dapat dihubungi melalui alamat sebagai berikut:

PT. Damai Sejahtera Abadi Tbk

Jl. Kertajaya 149, Kel. Airlangga, Kec. Gubeng, Kota Surabaya, Jawa Timur 60286

Telp. : (031) 5037745

Fax : (031) 5037705

Email : corporatesecretary@ufoelektronika.com

Situs Web : <https://corp.ufoelektronika.com>

12. Supervise the application of applicable regulations while still being guided by the principles of GCG.
13. Administering and storing Company documents.
14. Providing services to the public or shareholders for information needed by investors related to the condition of the Company.

Implementation of Duties of the Corporate Secretary

In 2021, the Corporate Secretary carried out the following activities:

1. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, especially with regard to public information disclosure, including the availability of information on the Company's website and timely reporting to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).
2. Organizing the Annual GMS and Extraordinary GMS on August 16, 2021;
3. Prepare the 2020 Annual Report book.
4. Coordinate other activities related to the duties of the Corporate Secretary.

Information Disclosure

The Company through the Corporate Secretary can be contacted at the following address:

PT. Damai Sejahtera Abadi Tbk

Jl. Kertajaya 149, Ex. Airlangga, Kec. Gubeng, Surabaya, East Java 60286

Tel : (031) 5037745

Fax : (031) 5037705

Email : corporatesecretary@ufoelektronika.com

Web : <https://corp.ufoelektronika.com>

Unit Internal Audit

Perseroan memperoleh dukungan dari keberadaan Unit Audit Internal dalam meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses GCG. Pengawasan internal Perseroan sesuai POJK No. 56/POJK.04/2015 Tanggal 23 Desember 2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (POJK 56/2015) dilaksanakan oleh Unit Audit Internal. Perseroan mengangkat Lianda sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi perihal Penunjukan Unit Internal Perseroan No. 004/PT.DSA/X/2020 tentang Pengangkatan Internal Audit tertanggal 2 Oktober 2020. Keputusan Direksi tersebut juga mengesahkan penerbitan Piagam Internal Audit yang mengatur tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal tercantum dalam diagram Struktur Tata Kelola Perusahaan.

Profil Kepala Unit Audit Internal *Profile of Head of Internal Audit Unit*

Lianda

Kepala Unit Audit Internal diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak 2 Oktober 2020. Pendidikan beliau selesai dengan gelar Sarjana Sistem Informasi dari Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Surabaya pada tahun 2011. Sebelumnya beliau merupakan Assistant Chief Accounting Perseroan antara tahun 2011 – 2020.

Selama tahun 2021 telah mengikuti Pelatihan Sosialisasi Peraturan dan Pelatihan SPE IDXnet dan XBRL, Pemahaman dan Penerapan UU Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.

Piagam Internal Audit

Perseroan telah membentuk suatu Piagam Internal Audit Perseroan yang telah disahkan oleh Direksi tanggal 2 Oktober 2020. Piagam ini merupakan pedoman kerja Unit Audit Internal.

Internal Audit Unit

The Company obtains support from the existence of the Internal Audit Unit in increasing the value and improving the company's operations, through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and GCG processes. The Company's internal supervision following POJK No. 56/POJK.04/2015 Dated December 23, 2015, Regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter (POJK 56/2015) carried out by the Internal Audit Unit. The Company appointed Lianda as Head of the Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors regarding the appointment of the Company's Internal Unit No. 004/PT.DSA/X/2020 concerning Appointment of Internal Audit dated October 2, 2020. The decision of the Board of Directors also authorized the issuance of the Internal Audit Charter which regulates the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit. The structure and position of the Internal Audit Unit are listed in the Corporate Governance Structure chart

Lianda

Head of Internal Audit Unit Appointed as Head of the Company's Internal Audit Unit since October 2, 2020. He completed his education with a Bachelor's degree in Information Systems from the Surabaya College of Computer Science in 2011. Previously he was the Company's Assistant Chief Accounting between 2011 – 2020.

During 2021, he attended training about regulation socialization and training of SPE IDXnet and XBRL, Application of the UU No. 7 / 2021 concerning about Tax Regulation Harmonization.

Internal Audit Charter

The Company has established a Company Internal Audit Charter which has been approved by the Board of Directors on October 2, 2020. This charter is a working guideline for the Internal Audit Unit.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Unit Audit Internal

Sesuai dengan Piagam Internal Audit, maka tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan aktivitas audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerjasama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Atas tugas dan tanggung jawab tersebut, Unit Audit Internal memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan yang diaudit.
2. Membangun komunikasi yang efektif dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta pemangku kepentingan lainnya.
3. Melakukan koordinasi terkait kegiatan audit yang dilakukan dengan pihak auditor eksternal.
4. Menyusun, mengubah dan melaksanakan ketentuan dalam Piagam Internal Audit, termasuk di dalamnya menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Sesuai dengan tugasnya, Unit Audit Internal menyiapkan rencana audit tahunan, memberikan penilaian berkala terhadap efektivitas kegiatan usaha Perseroan, melaporkan jika ada hal-hal yang perlu diperbaiki, menyampaikan informasi perkembangan secara periodic, membangun koordinasi dengan seluruh divisi dan menginformasikan jika ditemukan adanya potensi penyimpangan atau inefisiensi.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Internal Audit Unit

Under the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include:

- 1. Develop and carry out annual internal audit activities based on risk priorities per the Company's objectives;*
- 2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems by the Company's policies;*
- 3. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;*
- 4. Provide suggestions for improvement and objective information on the audited activities at all levels of management;*
- 5. Make a report on audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;*
- 6. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;*
- 7. Cooperate with the Audit Committee;*
- 8. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it carries out; and*
- 9. Carry out special inspections if necessary.*

For these duties and responsibilities, the Internal Audit Unit has the following authorities:

- 1. Access all relevant information about the company being audited.*
- 2. Establish effective communication with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee and other stakeholders.*
- 3. Coordinate related audit activities with external auditors.*
- 4. Develop, amend and implement the provisions of the Internal Audit Charter, including determining the procedures and scope of audit work*

Implementation of Duties of the Internal Audit Unit

In accordance with its duties, the Internal Audit Unit plan the annual audit, provides periodic assessments of the effectiveness of the Company's business activities, reports if there are things that need to be improved, provides periodic information on developments, builds coordination with all divisions and informs if any potential deviations or inefficiencies are found.

Sistem Pengendalian Internal

Pengawasan kegiatan operasional dan penggunaan aset Perseroan perlu dilakukan sesuai dengan fungsi, peran dan tugas seluruh unsur Perseroan, melalui sistem pengendalian internal yang dijalankan secara efektif dan berkelanjutan. Pelaksanaan atas pengendalian internal diterapkan melalui kebijakan, peraturan dan prosedur yang jelas agar sekaligus dapat mengurangi risiko yang mungkin timbul. Program yang diberlakukan oleh Perseroan terkait dengan pengendalian internal meliputi aktivitas pengawasan serta kegiatan strategis, yang antara lain terdiri dari:

- Penyusunan pedoman Good Corporate Governance (GCG);
- Penerapan fungsi pengawasan/supervisi oleh atasan didalam masing-masing divisi dan bagian yang terdapat pada Perseroan;
- Pelaksanaan tugas pendampingan terhadap pihak Auditor Eksternal (KAP);
- Pemantauan dan pelaksanaan tindak lanjut terhadap temuan-temuan audit;

Perseroan menyadari bahwa tindakan pengendalian internal yang selama ini telah dijalankan tidak menjamin tidak ada risiko penyalahgunaan maupun bentuk lainnya. Namun, Manajemen Perseroan memiliki komitmen untuk selalu memastikan dan meningkatkan sistem pengendalian internal tersebut.

Internal Control System

Supervision of operational activities and the use of the Company's assets need to be carried out by the functions, roles, and duties of all elements of the Company, through an effective and sustainable internal control system. Implementation of internal control is implemented through clear policies, regulations, and procedures to at the same time reduce risks that may arise. Programs implemented by the Company related to internal control include supervisory activities as well as strategic activities, which include:

- *Preparation of Good Corporate Governance (GCG) guidelines;*
- *Implementation of the supervisory/supervisory function by superiors in each division and section of the Company;*
- *Implementation of the task of assisting the External Auditor (KAP);*
- *Monitoring and implementation of follow-up on audit findings;*

The Company realizes that the internal control measures that have been implemented so far do not guarantee that there is no risk of misuse or other forms. However, the Company's Management is committed to always ensuring and improving the internal control system.

Manajemen Risiko

Perseroan memandang Manajemen Risiko telah menjadi bagian penting dalam penerapan prinsip GCG, termasuk mampu mendorong akurasi dalam menyusun peta risiko, menekan kemungkinan terjadinya risiko dan mempermudah dalam upaya mitigasi risiko yang tepat dan efisien. Pengelolaan risiko secara tepat akan mendukung lancarnya kegiatan pengelolaan Perusahaan dan mampu meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Perusahaan. Manajemen sangat menyadari pentingnya manajemen risiko untuk mencapai tujuan sesuai dengan harapan yang ingin dicapai. Komitmen untuk menerapkan manajemen risiko tidak hanya pada manajemen puncak, tetapi juga diterapkan oleh seluruh organ Perusahaan dalam melaksanakan aktivitas Perusahaan.

Pengelolaan Perseroan tidak lepas dari risiko inherent yang telah muncul sejak Perseroan berdiri, sehingga seluruh faktor risiko perlu dikelola secara menyeluruh. Identifikasi, analisa dan pengelolaan risiko yang baik mulai dari aspek strategis sampai dengan aspek operasional, akan mendorong minimalisasi dampak risiko sekaligus bila mungkin mengubahnya menjadi sebuah peluang. Risiko-risiko telah melalui proses identifikasi dan analisis, sehingga Perseroan dapat menentukan dan melaksanakan penanganan atas setiap risiko yang muncul, yang meliputi namun tidak terbatas pada:

A. Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan dan Perusahaan Anak

Risiko berhentinya pasokan produk elektronik.

Perseroan dan Perusahaan Anak yang kegiatan usahanya bergerak di bidang perdagangan barang-barang elektronik dan furnitur sangat tergantung pada pasokan produk elektronik untuk diperdagangkan. Perseroan tidak dapat menghindari risiko berakhirnya pasokan karena faktor eksternal atau keadaan diluar kendali Perseroan, namun dapat mengurangi risiko tersebut dengan cara secara internal Perseroan menjaga hubungan/komunikasi timbal balik yang baik, saling menguntungkan dengan pemasok, membayar tagihan dari pemasok secara tepat waktu dan menyediakan tempat display untuk produk pemasok.



Risk Management

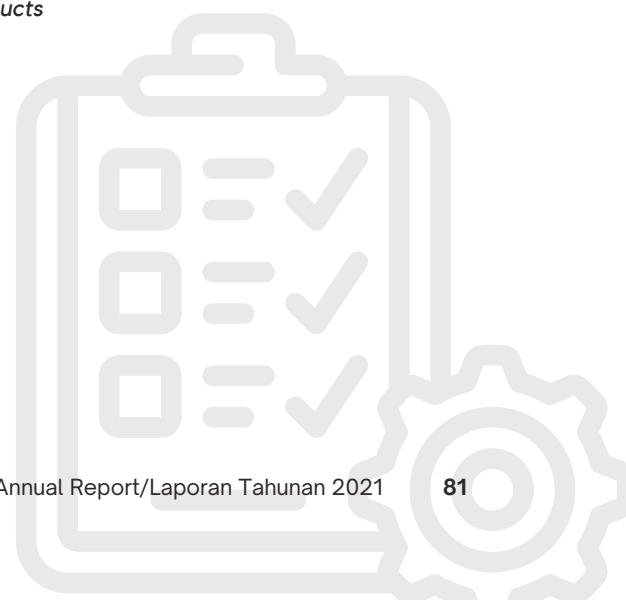
The Company views that Risk Management has become an important part of the implementation of GCG principles, including being able to encourage accuracy in compiling risk maps, reducing the possibility of risk occurrence, and facilitating appropriate and efficient risk mitigation efforts. Proper risk management will support the smooth running of the Company's management activities and be able to improve the Company's operational and financial performance. Management is very aware of the importance of risk management to achieve the goals under the expectations to be achieved. The commitment to implement risk management is not only applied to top management but is also applied by all Company organs in carrying out Company activities.

The management of the Company cannot be separated from the inherent risks that have emerged since the Company was established so that all risk factors need to be managed thoroughly. Good risk identification, analysis, and management starting from the strategic aspect to the operational aspect, will encourage the minimization of the impact of risk as well as if possible turn it into an opportunity. The risks have gone through the identification and analysis process so that the Company can determine and implement the handling of any risks that arise, which include but are not limited to:

A. Main Risks That Have a Significant Influence on the Business Continuity of the Company and its Subsidiaries

Risk of cessation of supply of electronic products.

The Company and its Subsidiaries whose business activities are engaged in trading electronic goods and furniture are highly dependent on the supply of electronic products for trading. The Company cannot avoid the risk of ending supply due to external factors or circumstances beyond the Company's control but can reduce this risk by internally maintaining good reciprocal relationships/communication with suppliers, paying bills from suppliers promptly, and providing a place display for supplier products



Adapun untuk mengurangi resiko eksternal diluar kendali Perseroan, maka agar persediaan produk terjaga sebagai antisipasi pada saat pasokan berkurang maka Perseroan melakukan manajemen persediaan yang terukur dan terkontrol. Perseroan melakukan perencanaan, pengawasan dan penyesuaian secara berkesinambungan atas tingkat penerimaan persediaan, pemeriksaan dan pengecekan persediaan yang terjadwal dan melakukan monitoring situasi atau keadaan yang bersumber pada data riset market.

B. Risiko Usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak

1. Risiko bergantung kepada beberapa pemasok utama. Penyumbang terbesar barang strategik yang dijual oleh Perseroan berasal dari beberapa pemasok utama yang merek dan varian produknya telah dikenal oleh masyarakat (pembeli), sehingga mengakibatkan Perseroan bergantung kepada beberapa pemasok utama tersebut, untuk mengurangi resiko berhenti atau berkurangnya pasokan dari beberapa pemasok utama Perseroan mengembangkan hubungan/ komunikasi timbal balik yang saling menguntungkan dengan melakukan persetujuan kerjasama format yang atraktif dengan para pemasok utama tersebut. Disamping itu secara internal Perseroan harus meningkatkan kemampuan salesnya agar aktif mempelajari varian-varian barang dan aktif mengenalkan barang sejenis dari merek pemasok diluar pemasok utama.

2. Risiko beroperasi di lingkungan yang semakin kompetitif.

- Untuk mengantisipasi adanya resiko usaha dilingkungan yang semakin kompetitif agar dapat bersaing dengan kompetitorinya, maka Perseroan melakukan hal-hal sebagai berikut :
- Lebih efektif untuk mempertahankan kekuatan merek dalam memasarkan toko dan produk ke konsumen;
- Meningkatkan efisiensi operasional daripada para pesaing;
- Berusaha yang lebih cepat dalam mengantisipasi dan menjawab permintaan konsumen yang terus berubah dengan terus melakukan monitoring kondisi pasar.
- Menyediakan produk secara efisien dan pada tingkat harga yang bersaing;
- Menyepakati dan memelihara setiap kesepakatan dengan pemasok dengan persyaratan yang atraktif;
- Memperkenalkan format toko atau metode penjualan yang lebih inovatif; dan
- Mendapatkan lokasi toko yang tepat.

As for reducing external risks beyond the control of the Company, so that product inventory is maintained as anticipation when supply decreases, the Company carries out measured and controlled inventory management. The Company carries out planning, monitoring, and continuous adjustments to the level of inventory receipts, scheduled inventory checks, and checks and monitoring the situation or conditions that are sourced from market research data.

B. Business risks that are material, either directly or indirectly, that can affect the results of operations and financial condition of the Company and its Subsidiaries

1. Risk depends on several major suppliers. The biggest contributor of strategic goods sold by the Company comes from several main suppliers whose brands and product variants are well known to the public (buyers), thus causing the Company to depend on these main suppliers, to reduce the risk of stopping or decreasing supply from several main suppliers / mutually beneficial communication by entering into attractive format cooperation agreements with these major suppliers. In addition, internally, the Company must improve its sales capabilities so that it actively learns about product variants and actively introduces similar goods from supplier brands outside the main supplier.

2. The risk of operating in an increasingly competitive environment.

- To anticipate business risks in an increasingly competitive environment to compete with its competitors, the Company does the following:
- More effective in maintaining brand strength in marketing stores and products to consumers;
- Improve operational efficiency than competitors;
- Strive to be faster in anticipating and responding to changing consumer demands by continuously monitoring market conditions.
- Provide products efficiently and at competitive prices;
- Agree and maintain any agreements with suppliers on attractive terms;
- Introducing more innovative store formats or sales methods; and
- Get the exact location of the store.

3. Risiko bergantung pada kekuatan merek UFO ELEKTRONIKA

Usaha untuk menjaga, melindungi dan menumbuhkan pencitraan kekuatan merek "UFO ELEKTRONIKA" dilakukan Perseroan melalui penerapan strategi iklan dan promosi yang efektif, seperti secara berkala ikut dalam pameran, pemberian potongan harga, berusaha meningkatkan pelayanan kepada pelanggan yang memberi nilai tambah, seperti pelayanan purna jual, membantu meneruskan klaim pelanggan kepada pemasok atas barang yang cacat produksi namun lamanya waktu penyelesaian klaim dan tingkat keberhasilan penyelesaian klaim tergantung kembali pada pemasok.

4. Risiko merespon perubahan trend pasar Perseroan agar dapat memiliki kemampuan dengan cepat mengidentifikasi dan merespon perubahan selera, kebiasaan berbelanja dan sentimen konsumen, maka Perseroan agar memiliki informasi yang bersumber dari data riset pasar pihak independen, saat ini berlangganan Riset GfK dan meningkatkan kemampuan serta keahliannya dalam sistem teknologi informasi yang akan menunjang kegiatan pemasaran Perseroan.

Saat ini Perseroan telah menawarkan produk melalui toko online ufoelektonika.com, yang diluncurkan pada tahun 2016 dan bekerjasama dengan beberapa toko online lainnya seperti Tokopedia, Akulaku, Bli[1]bli, Bukalapak, Shopee, Belanja.com. Berdasarkan data tahun 2019 kontribusi penjualan online sebesar 3,86%, per 30 Juni 2020 sebesar 2,65%.

5. Risiko bergantung pada manajemen utama, pegawai, dan staf penjualan

Perseroan bergantung pada manajemen senior yang memiliki pengalaman dan pengetahuan terkait industri ritel elektronik dan pasar Indonesia. Untuk mampu menarik dan mempertahankan manajemen utama, pegawai, dan staf penjualan berbakat dan berkompeten maka Perseroan dapat menawarkan remunerasi, kompensasi serta fasilitas yang bersaing dengan kompetitornya, memberikan pelatihan teknik menjual yang handal dan menciptakan suasana hubungan kerja yang kondusif. Perseroan dapat menyampaikan kepada para pemasok agar menyediakan promotor penjualan di toko-toko Perseroan yang akan melayani dan mengedukasi atas produk-produk sesuai merek-merek yang dipajang.

6. Risiko bergantung pada sistem informasi teknologi

Perseroan akan melakukan upgrade sistem TI dan memiliki akan membangun sistem pemulihan bencana di lokasi offsite yang akan melakukan real-time back up data operasional. Sehingga dapat meminimalisir gangguan atau kerusakan material di sistem TI sehingga sistem pemulihan bencana dapat memberikan perlindungan terhadap bisnis, arus kas, hasil operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

3. The risk depends on the strength of the UFO ELECTRONIKA brand.

Efforts to maintain, protect and grow the image of the strength of the "UFO ELECTRONIKA" brand is carried out by the Company through the implementation of effective advertising and promotion strategies, such as regularly participating in exhibitions, providing price discounts, trying to improve services to customers that provide added value, such as after sales service. , help forward customer claims to suppliers for defective goods but the length of time for claim settlement and the success rate of claim settlement depends on the supplier.

4. The risk of responding to changes in market trends For the Company to be able to quickly identify and respond to changes in tastes, shopping habits, and consumer sentiment, the Company must have information sourced from third-party market research data independent, currently subscribes to GfK Research and is improving its capabilities and expertise in information technology systems that will support the Company's marketing activities.

Currently, the Company offers products through the online store ufoelektonika.com, which was launched in 2016 and collaboration with several other online stores such as Tokopedia, Akulaku, Blibli, Bukalapak, Shopee, Shopping.com. Based on 2019 data, the contribution of online sales was 3.86%, as of June 30, 2020, it was 2.65%

5. Risk depends on key management, employees, and sales staff

The Company relies on senior management who has experience and knowledge regarding the electronics retail industry and the Indonesian market. To be able to attract and retain talented and competent key management, employees, and sales staff, the Company can offer remuneration, compensation, and facilities that compete with its competitors, provide training on reliable sales techniques and create a conducive working atmosphere. The Company can inform suppliers to provide sales promoters in the Company's stores who will serve and educate the products according to the brands on display.

6. The risk of relying on information technology systems

The Company will upgrade its IT system and will build a disaster recovery system at an offsite location that will perform the real-time backup of operational data. To minimize disruption or material damage in the IT system so that the disaster recovery system can protect the Company's business, cash flow, results of operations, financial condition, and business prospects.

7. Kegiatan usaha dipengaruhi oleh fluktuasi oleh musim belanja

Setiap tahunnya musim puncak penjualan jatuh pada waktu yang berbeda-beda, sehingga dapat terjadi penurunan pendapatan yang signifikan apabila dibandingkan dengan laporan keuangan periode interm tertentu. Oleh karena itu, sebelum memasuki bulan puncak penjualan, Perseroan meningkatkan pemasaran dengan memberikan harga khusus maupun promosi melalui iklan sebelum memasuki puncak penjualan tersebut, strategi tersebut dimaksudkan untuk dapat menyeimbangkan pemasukan pada Perseroan untuk rentang waktu sebelum memasuki musim. Selanjutnya, Perseroan akan melakukan strategi promosi pemasaran yang berbeda pada periode puncak musim penjualan tertinggi untuk barang elektronik yang sama maupun berbeda.

8. Risiko program ekspansi tidak berjalan.

Agar program ekspansi tetap berjalan seperti yang diharapkan, Perseroan memiliki strategi dengan melakukan menyusun tim untuk identifikasi terlebih dahulu sebelum membeli atau menyewa lokasi yang tepat untuk toko baru dengan estimasi waktu dan biaya yang timbul untuk memperoleh lokasi. Perseroan menargetkan untuk membuka toko-toko baru di lokasi utama dan nyaman dengan jumlah populasi yang tinggi, lalu lintas konsumen, dan potensi pertumbuhan konsumen yang tinggi. Pemilihan pengembang pihak ketiga yang berpengalaman agar dapat menyelesaikan tempat baru sesuai dengan jangka waktu yang direncanakan sehingga tidak menghambat tingkat profitabilitas yang diharapkan.

9. Risiko tidak bisa memperpanjang sewa properti

Untuk pencegahan risiko bahwa sewa properti tidak dapat diperpanjang, Perseroan melakukan negoisasi kontrak sewa pada jauh hari sebelum masa tenggang kontrak agar dapat mengantisipasi kegagalan negoisasi akibat ketentuan yang tidak dapat diterima atau mungkin biaya sewa yang tidak sesuai. Menjaga hubungan yang baik dengan pemilik sewa melalui pembagian hasil penjualan dapat dilakukan apabila diperlukan untuk mempertahankan lokasi.

10. Risiko transaksi beli putus untuk persediaan

Persediaan Perseroan dibeli secara putus dari pemasok, setelah Perseroan membeli persediaan tersebut, Perseroan harus menanggung risiko, salah satunya volume penjualan melebihi tingkat penjualan yang sebenarnya. Untuk meminimalisir risiko tersebut, Perseroan melakukan pembelian secara berkala sesuai dengan kebutuhan ketersediaan merek produk yang diperlukan terlebih dahulu, sehingga tidak melakukan pemasokan secara konstan agar arus kas dapat berjalan sehat. Volume persediaan yang meningkat dapat juga diakibatkan karena proses distribusi produk ke setiap -

7. Business activities are affected by fluctuations in the shopping season

Each year the peak sales season falls at different times, so there can be a significant decrease in revenue when compared to certain inter-period financial statements. Therefore, before entering the peak sales month, the Company increases marketing by providing special prices and promotions through advertisements before entering peak sales, the strategy is intended to be able to balance the Company's income for the period before entering the season. Furthermore, the Company will carry out different marketing promotion strategies during the peak period of the highest sales season for the same or different electronic goods.

8. Risk of expansion program not running For the expansion program to continue as expected, the Company has a strategy by organizing a team to identify it first before buying or renting the right location for a new store with the estimated time and costs incurred to obtain the location. The Company targets to open new stores in prime and convenient locations with a high population, consumer traffic, and high potential for consumer growth. Selection of experienced third-party developers to be able to complete the new premises following the planned timeframe so as not to hinder the expected level of profitability.

9. The risk of not being able to extend the rental property To prevent the risk that the property lease cannot be extended, the Company negotiates the lease contract well in advance of the contract grace period to anticipate the failure of negotiations due to unacceptable terms or possibly inappropriate rental fees. Maintaining a good relationship with the landlord through the distribution of sales results can be done if necessary to maintain the location.

10. The risk of the purchase transaction dropping out for inventory

The Company's inventories are purchased intermittently from suppliers, after the Company has purchased the inventories, the Company must bear risks, one of which is that the sales volume exceeds the actual sales level. To minimize this risk, the Company makes regular purchases following the need for the availability of the required product brand in advance, so that it does not carry out constant supply so that cash flow can run healthy. The increased inventory volume can also be caused by a less than optimal product distribution process to each store,

toko yang kurang optimal, untuk itu Perseroan mengoperasikan armada pengiriman sendiri untuk pendistribusian produk ke toko maupun pelanggan agar dapat menunjang operasi logistik Perseroan.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan evaluasi manajemen risiko untuk mengetahui dan mengukur kesesuaian sistem manajemen risiko dengan kebutuhan operasional bisnis Perseroan serta efektivitas implementasi sistem tersebut. Pada tahun 2021, Perseroan telah melaksanakan sistem manajemen risiko secara memadai serta telah melakukan perbaikan dan pengembangan sistem manajemen risiko untuk memastikan kesinambungan pengelolaan risiko Perseroan dalam jangka panjang.

Kode Etik

Perseroan telah memiliki kode etik sebagai pijakan bagi seluruh elemen Perusahaan dalam bersikap dan bertindak dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari. Secara teknis implementasi Kode Etik diterjemahkan dalam Peraturan Perusahaan dan telah menjadi ketentuan yang mengikat seluruh karyawan.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Perseroan melaksanakan program kepemilikan Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti kepada karyawan bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham. Alokasi saham untuk karyawan atau Employee Stock Allocation (ESA) ini dialokasikan sebanyak 5,27% (lima koma dua tujuh persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebanyak 24.110.000 (dua puluh empat juta seratus sepuluh ribu) saham yang diberikan kepada 60 (enam puluh) peserta dengan harga per lembar saham Rp. 101,- (seratus satu rupiah).

for which the Company operates its delivery fleet for product distribution to stores and customers to support the Company's logistics operations.

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

The Company evaluates its risk management to determine and measure the suitability of the risk management system with the Company's operational needs and the effectiveness of the implementation of the system. In 2020, the Company has adequately implemented a risk management system as well as made improvements and development to the risk management system to ensure the sustainability of the Company's risk management in the long run.

Code of Ethics

The Company has a code of ethics as a basis for all elements of the Company in acting and acting in carrying out their daily duties. Technically, the implementation of the Code of Ethics is translated into Company Regulations and has become a binding provision for all employees.

Management and/or Employees Share Ownership Program (MESOP/ESOP)

The Company carries out the program of Ownership of Rewarded Shares and Fixed Allotment Shares to employees in conjunction with the Initial Public Offering of Shares. This Employee Stock Allocation (ESA) is allocated 5.27% (five point two seven percent) of the total shares offered in the Public Offering or as much as 24,110,000 (twenty four million one hundred and ten thousand) shares granted to 60 (sixty) participants at a price per share of Rp. 101,- (one hundred and one rupiah).

Ketentuan dan Persyaratan untuk Program ESA

- Karyawan Tetap yang tercatat dan aktif bekerja pada tanggal 1 Oktober 2020
- Karyawan Tetap dengan Masa Kerja Aktif lebih dari atau sama dengan 1 tahun pada tanggal 30 September 2020 atau berdasarkan prestasi kerja
- Karyawan Tetap yang tidak dalam status terkena hukuman (SP1, SP2, SP3) pada saat pelaksanaan Program Saham Penghargaan.
- Karyawan Tetap yang tidak dalam status Cuti dengan Tanggungan Perusahaan.
- Saham Penghargaan memiliki lock-up period selama 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia.
- Tidak berlaku bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Perkara Hukum

Perusahaan pada tahun 2021 tidak sedang terlibat dalam suatu perkara pidana dan/atau perdata dan/atau perselisihan lain termasuk perselisihan di bidang hubungan industrial, perpajakan, perselisihan administrative dengan pihak instansi Pemerintah yang berwenang maupun perselisihan yang diselesaikan melalui badan arbitrase, serta tidak pernah dimohonkan dan/atau dinyatakan pailit dan/atau dalam proses PKPU yang dapat mempengaruhi kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perusahaan.

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud

Perusahaan telah mematuhi ketentuan yang berlaku melalui Peraturan Perusahaan, yang diantaranya mengatur larangan bagi setiap pekerja untuk melakukan tindakan korupsi dan tindakan curang lainnya yang dapat merugikan perusahaan.

Kebijakan Seleksi Untuk Pemasok dan Vendor

Perusahaan memiliki kebijakan untuk pemasok dan vendor bahwa dalam penunjukannya harus melalui proses yang telah ditetapkan terlebih dahulu untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

Terms and Conditions for the ESA Program

- *Permanent Employees who are registered and actively working on October 1, 2020*
- *Permanent Employees with Active Working Period of more than or equal to 1 year on September 30, 2020 or based on work performance*
- *Permanent Employees who are not subject to punishment status (SP1, SP2, SP3) at the time of the implementation of the Reward Stock Program.*
- *Permanent Employees who are not on Leave with Dependents of the Company.*
- *The Awarded Shares have a lock-up period of 24 (twenty four) months from the date of listing the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange.*
- *Does not apply to members of the Board of Directors and Board of Commissioners*

Litigation

The Company in 2021 is not involved in a criminal and/ or civil case and/or other disputes including disputes in the fields of industrial relations, taxation, administrative disputes with the competent Government agencies or disputes resolved through arbitration bodies, and has never been requested and/or declared bankrupt and/or in the PKPU process which may affect the position of the role and/or business continuity of the Company.

Anti Corruption and Anti Fraud Policy

The company has complied with the applicable provisions through the Company Regulations, which among other things regulate the prohibition for every employee to commit acts of corruption and other fraudulent acts that can harm the company.

Selection Policy For Suppliers and Vendors

The company has a policy for suppliers and vendors that the appointment must go through a predetermined process to get the best results.



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sistem "Whistleblowing" merupakan sarana komunikasi untuk melaporkan perbuatan yang berhubungan dengan tindakan pelanggaran atau dugaan pelanggaran, baik terhadap hukum, kode etik dan/atau benturan kepentingan yang dilakukan oleh pihak internal perusahaan.

Sampai tahun 2021, Perseroan dan entitas anak belum mempunyai sistem pengaduan pelanggaran secara khusus. Namun secara internal setiap pengaduan pelanggaran dapat disampaikan karyawan melalui sms, whatsapp, email ke Perseroan dan entitas anak. Tentunya identitas pelapor terjamin kerahasiaan dan keamanannya.

Pada tahun 2021 tidak ada pengaduan atau laporan yang masuk dan ditangani oleh Perseroan.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Dalam melaksanakan implementasi prinsip-prinsip GCG ke dalam seluruh aktivitas bisnis dan operasional, Perseroan telah mengikuti ketentuan yang termuat pada Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015, yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga yang memiliki kewenangan atas penyelenggaraan pengawasan terintegrasi terhadap kegiatan usaha di sektor jasa keuangan dan pasar modal.

Whistleblowing System

The Whistleblowing system is a means of communication to report actions related to acts of violations or alleged violations, both against the law, code of ethics and/or conflicts of interest committed by the company's internal parties.

Until 2021, the Company and its subsidiaries do not have a specific violation complaint system. However, internally any complaints of violations can be submitted by employees via sms, whatsapp, email to the Company and its subsidiaries. Of course, the identity of the reporter is guaranteed confidentiality and security.

In 2021 there were no complaints or reports that were received and handled by the Company.

Implementation of Corporate Governance Guidelines

In implementing GCG principles in all business and operational activities, the Company has followed the provisions contained in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015, issued by the Financial Services Authority (OJK) as an institution that has the authority to carry out integrated supervision of business activities in the financial services sector and the capital market.

No.	Aspek/prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Keterangan Explanation
A. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham <i>Relationship of Public Company with the Shareholder in Ensuring the Shareholders' Rights Parameter</i>		
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>Improving the value of General Meeting of Shareholders (SGM) Convention Principle</i>		
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi serta kepentingan pemegang saham. <i>Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote the independency and Shareholders' interest.</i>	Memenuhi <i>Comply</i> Sumber dokumen: Ringkasan Risalah dan Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. <i>Source of documents: The summary of Minutes of General Meeting of Shareholders and The Code of Conduct of the Meeting.</i>
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Directors and Board of Commioners are present at AGM.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>
1.3	Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>Summary of SGM Minutes is available on Public Company's website by no less than 1 (one) year.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Dengan Pemegang Saham atau Investor <i>Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors Principle</i>		
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Public company has a communication policy with shareholders or investors.</i>	Memenuhi <i>Comply</i> Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan yang dilakukan secara berkala dan melalui penyusunan Laporan Tahunan. <i>The communication policy With Shareholders or investors is carried out by the Corporate Secretary which is conducted regularly and through the preparation of the Annual Report.</i>
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web <i>Public company discloses its communication policy with Shareholders or Investors in website.</i>	Memenuhi <i>Comply</i> Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan melalui situs web Perseroan yang dapat diakses secara langsung. <i>The Company discloses the Company's communication policies through the Company's Website which can be accessed directly.</i>

B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Board of Commissioners' Function and Role

B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Board of Commissioners' Function and Role		
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners Principle		
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of number of Board of Commissioners' member shall consider the condition of Public Company</i>	Memenuhi Comply Perseroan memiliki 2 (Dua) anggota Dewan Komisaris dan 1 (satu) diantaranya orang Komisaris Independen. Komposisi ini memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan, Regulasi OJK dan juga kondisi internal Perseroan. <i>The Company has 2 (two) members of Board of Commissioners, and 1 (one) of them are Independent Commissioners. This composition decision was made based on the Company Articles of Association, OJK rules, and internal condition</i>
1.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of Composition of Board of Commissioners' member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.</i>	Memenuhi Comply
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of the Board of Commissioner.		
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.</i>	Memenuhi Comply
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of Public Company.</i>	Memenuhi Comply
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the Board of Commissioners if such member involved in financial Crime.</i>	Memenuhi Comply Kebijakan ini didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan, dan kebijakan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan. <i>This policy is adhered on the Articles of Association of the Company and the Good Corporate Governance implementation.</i>
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>Board of Commissioners or Committee that conduct Nomination and Remuneration function arrange succession policy in Nomination process of Directors member</i>	Memenuhi Comply Kebijakan ini bersifat informal. <i>This policy is informal.</i>



A. Fungsi dan Peran Direksi Function and Role of the Board of Director

A. Fungsi Dan Peran Direksi Function and Role of the Board of Director		
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Director		
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of Number of Board of Directors' member considers the condition of Public company and the effectiveness of decision-making.</i>	Memenuhi Comply Saat ini Perseroan memiliki 3 (tiga) anggota Direksi- Penentuan jumlah dan kompetensi anggota Direksi telah memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan OJK, dan kondisi Perusahaan untuk pengambilan keputusan yang efektif. <i>The Company has 3 (three) Directors. The decision on the number and competency of the Directors has considered the Articles of Association of the Company and condition for</i>
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of composition of Board of Directors' member considers the variety of expertise, knowledge, and experience required.</i>	Memenuhi Comply
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi/ keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Member of Board of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.</i>	Memenuhi Comply
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors		
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>Board of Directors has self-assessment policy to assess performance of Directors.</i>	Memenuhi Comply
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in Annual report of public company.</i>	Memenuhi Comply
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Directors have a policy related to resignation of Board of Directors member if involved in financial crimes.</i>	Memenuhi Comply Kebijakan ini didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan, dan kebijakan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan. <i>This policy is adhered on the Articles of Association of the Company and the Good Corporate Governance implementation.</i>
B. Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of Stakeholders' Parameter		
Prinsip 7 . Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Corporate Governance Aspect Through Participation of Stakeholders' Principle		
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>Public company has a policy to prevent insider trading.</i>	Memenuhi Comply. Kebijakan ini bersifat tidak formal mengingat kondisi dan kompleksitas Perseroan. <i>This policy is informal due to the current condition and complexity of the Company.</i>
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>Public company has anti corruption and anti fraud policy.</i>	Memenuhi Comply. Secara umum dituangkan dalam Kode Etik dan Budaya Perusahaan. <i>Generally has been outlined in the Code of Conducts and Culture of the Company.</i>
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Public company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors</i>	Memenuhi Comply Kebijakan ini dikelola secara sentral oleh Grup Perusahaan, termasuk diantaranya kriteria pemasok dan kewajiban adanya pemasok pembanding di pasar, dan komunikasi yang lebih baik terhadap vendor tentang kriteria produk yang disuplai agar vendor dapat menyuplai dengan lebih baik. <i>This policy is managed centrally by the Group of the Company, including criteria for suppliers and requirement of benchmark in the market, and better communication to vendors on products being supplied, enable the vendors to have a better supply capability of the vendors to have a better supply capability.</i>
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public company has a policy concerning the fulfillment of creditors rights.</i>	Memenuhi Comply Kebijakan manajemen ini dilaksanakan oleh departemen keuangan. <i>This management policy is conducted by Finance Department</i>

7.5	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>Public company has a policy of whistleblowing system.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i> Kebijakan ini bersifat informal, dan telah diuraikan dalam bagian Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran. <i>This policy is informal, and partially outlined in the Annual Report Corporate Governance in part of Code of Conduct and Culture of The Company.</i></p>
7.6	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>Public company has long-term incentive policy for Directors and employees.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i> Kebijakan ini diputuskan oleh Direksi Perseroan diantaranya pemberian insentif berupa bonus kepada karyawan dengan tahun pengabdian yang memenuhi syarat tertentu. <i>This policy is decided by the Directors of the Company, and one of them is incentive / bonus for employees with qualified years of service.</i></p>

C. Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Improving the Implementation of Information Disclosure Principle

8.1	<p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public Company takes benefit from the application of a broader information technology' other than website as information disclosure media.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p>
8.2	<p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p>



CSR

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

*Corporate Social
Responsibility and Environment*

Corporate

Responsibility

Tanggung Jawab dan Lingkungan

Corporate Social Responsibility and Environment

Informasi kegiatan kami terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan disampaikan pada Laporan Keberlanjutan PT. DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk 2021, yang diterbitkan dalam buku terpisah dan dalam waktu yang bersamaan dengan Laporan Tahunan ini, sejalan dengan arahan pada SEOJK 16/SEOJK.04/2021. Secara umum, informasi dalam Laporan Tahunan ini dan Laporan Keberlanjutan PT. DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk 2021 saling melengkapi.

Information on our activities related to social and environmental responsibility is submitted in the 2021 Sustainability Report, which published in separate book and submitted in the same time with this Annual Report, in line with SEOJK 16/SEOJK.04/2021. In general, the information in the annual report and the sustainability report is complementary.



ment

011	4,103	4,259	4,506	4,529	4,587
20	15	23	22	21	23
4,031	4,118	4,282	4,528	2,751	2,773
2,509	2,608	2,700	2,756	1,799	1,837
1,522	1,510	1,582	1,772	824	845
680	673	703	851	1	15
19	14	10	11	6	6
5	8	6	5	8	7
19	15	18	12	14	73
757	722	711	730	884	851
899	800	799	852	888	948
7	10	9	5	4	5
8	5	10	9	6	18
914	815	818	866	898	971
171	165	168	173	189	194
743	650	650	693	709	777
2	2	3	4	4	1
3	4	9	2	2	5
					9

Laporan Keuangan

Financial Statements





PT. DAMAI SEJAHTERA ABADI, Tbk

www.ufoelektronika.com @ufo.elektronika  

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**



PT. DAMAI SEJAHTERA ABADI, Tbk

www.ufoelektronika.com @ufo.elektronika



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk & ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Poedji Harixon
Alamat Kantor : Jl Kertajaya No.149, Surabaya
Alamat Domisili : Jl. Arif Rahman Hakim No.138 – 142 F1 Surabaya
Nomor Telepon : 0811 300 206
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Dra. Soeliana Tanumiharjo
Alamat Kantor : Jl Kertajaya No.149, Surabaya
Alamat Domisili : Darmo Harapan Utara 8/EU-21 – Surabaya
Nomor Telepon : 08123039500
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
2. Laporan Keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 25 April 2022

Direktur Utama

Direktur Keuangan


Poedji Harixon


Dra. Soeliana Tanumiharjo

Jl. Kertajaya No. 149 Surabaya - Jawa Timur, Kode Pos. 60282
Telp. (031) 503 7745, E-mail : info@ufoelektronika.com

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	i - ii
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1a - 1b
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 - 62



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No : 00020/2.0900/AU.1/05/0199-3/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Damai Sejahtera Abadi Tbk dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Damai Sejahtera Abadi Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

KAP Suganda Akna Suhri dan Rekan



Drs. Suganda Akna Suhri, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0199

25 April 2022





PT DAMAI SEJAHTERA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
ASET			
Aset Lancar			
Kas Setara Kas	3f,5	6.826.052.023	6.579.681.066
Piutang usaha:	3g,6		
- Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai		19.411.368.938	16.484.708.513
- Pihak berelasi		187.499.228	352.508.519
Piutang lain - lain pihak ketiga	3g,7	642.777.771	1.236.111.105
Persediaan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	3h,8	150.614.570.738	127.389.248.057
Pajak dibayar dimuka	19a	267.438.541	919.659.164
Uang muka dan Biaya dibayar dimuka	3l,9	7.040.753.064	7.730.545.930
Jumlah Aset Lancar		184.990.461.303	160.702.460.374
Aset Tidak Lancar			
Investasi pada entitas asosiasi	3m,11	12.010.025.947	5.805.563.121
Aset pajak tangguhan	19d	2.149.249.742	2.022.069.744
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3l,10	189.051.450.408	145.008.574.011
Aset hak guna	3r,12	5.380.835.968	4.959.134.057
Aset lain - lain	3w,13	30.092.800.000	92.800.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		238.684.362.064	157.888.140.933
JUMLAH ASET		423.674.823.367	318.590.601.307

Surabaya, 25 April 2022
Direktur Utama

Poedji Hartono

Surabaya, 25 April 2022
Direktur Keuangan

Dra. Soeliana Tarumiharjo

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.



PT DAMAI SEJAHTERA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dalam Rupiah Perub, Kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang bank	14a	111.724.172.760	76.426.799.641
Utang usaha	3k,15		
- Pihak Ketiga		89.166.873.154	85.834.315.802
- Pihak Berelasi		2.691.232.384	1.376.261.151
Utang pajak	3o,19b	1.841.719.752	875.739.749
Beban akrual	3n,16	647.186.360	1.458.099.826
Pendapatan diterima dimuka	3n,17	2.858.045.591	1.601.603.944
Utang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Pinjaman bank	14b	5.142.289.084	5.049.907.670
Utang pembiayaan konsumen	18	39.241.749	137.222.490
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		214.368.760.854	172.759.950.273
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang lain - lain pihak berelasi	3k,33c	-	5.300.000.000
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun:			
Pinjaman bank	14b	22.952.289.310	8.577.487.437
Utang pembiayaan konsumen	18	-	39.241.749
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3p,20	6.787.238.727	6.239.885.827
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		29.749.528.037	20.156.615.813
Jumlah Liabilitas		244.058.288.891	192.916.566.086
Ekuitas			
Modal saham dengan nilai nominal Rp40 per saham, Modal dasar sebanyak 7.320.000.000, Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 2.287.500.000 dan 1.830.000.000 per 31 Desember 2021 dan 2020	3v,21	91.500.000.000	73.200.000.000
Tambahan modal disetor lainnya:	22		
- Agio Saham		24.441.937.500	-
- Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali		4.728.624.414	4.728.624.414
- Pengampunan Pajak		2.957.424.318	2.957.424.318
Penghasilan komprehensif lainnya:			
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(950.428.948)	(1.418.156.674)
- Keuntungan atas revaluasi aset tetap		20.710.715.431	20.710.715.431
Saldo laba:	23		
Yang telah ditentukan penggunaannya (Cadangan Umum)		4.000.000.000	2.000.000.000
Yang belum ditentukan penggunaannya		31.839.315.835	23.370.401.482
Jumlah		179.217.588.548	125.549.008.969
Kepentingan non-pengendali	24	397.945.928	125.027.052
Jumlah Ekuitas		179.615.534.476	125.674.036.021
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		423.674.823.367	318.590.601.307

Surabaya, 25 April 2022
Direktur Utama

Poedji Hariyadi

Surabaya, 25 April 2022
Direktur Keuangan

Dra. Soenara Tanumiharjo

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.



**PT DAMAI SEJAHTERA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2021 Dan 2020
(Dalam Rupiah Perut, Kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
PENJUALAN	3n,25	699.754.460.946	699.490.107.908
HARGA POKOK PENJUALAN	3n,26	(625.493.213.327)	(630.313.006.986)
LABA KOTOR		74.261.247.619	69.177.100.922
Beban pemasaran	3n,27	(17.829.123.874)	(13.580.239.711)
Beban umum dan administrasi	3n,28	(45.079.622.272)	(31.658.653.393)
Beban keuangan	3n,29	(12.545.185.110)	(9.040.059.681)
Laba (rugi) entitas asosiasi	3n,30	1.704.462.826	1.456.347.656
Pendapatan (beban) lain-lain	3n,31	15.279.916.371	(493.597.584)
		(58.469.552.059)	(53.316.402.713)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		15.791.695.560	11.860.698.209
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3o,19c	(3.724.945.603)	(2.415.509.668)
LABA TAHUN BERJALAN		12.066.749.957	9.445.188.541
PENGHASILAN(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi:			
Keuntungan/(kerugian) aktuarial		586.937.177	(705.952.263)
Pajak penghasilan terkait		(129.126.179)	109.911.765
		457.810.998	(596.040.498)
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		12.524.560.955	8.849.088.043
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		11.983.914.353	9.389.201.826
Kepentingan non - pengendali		82.835.604	55.926.715
		12.066.749.957	9.445.128.541
Laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		12.441.642.079	8.801.612.768
Kepentingan non - pengendali		82.918.876	47.475.275
		12.524.560.955	8.849.088.043
Laba bersih per saham	3i,32	5,33	5,13

Surabaya, 25 April 2022
Direktur Utama

Poedji Harxon

Surabaya, 25 April 2022
Direktur Keuangan

Dra. Soeliana Tanumiharjo

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.



PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN PERUBAHAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
 31 Desember 2021 Dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Tambahan modal diotor lairnya		Penghasilan komprehensif lainnya		Saldo Laba		Keperluan rees- perganda	-Jumlah ekuitas			
	Modal Saham	Agio Saham	Prisipalun P. J. K.	Salah hembesal Basis e-efisien supermendial	Kerjasama kembali dan program insentif pola	Tidak dipelekan pragmatisme			Bekas d. Bolehkan penggunaan	Diakuisi pang dapat diakuisi kepada asosiasi	
Saldo per 1 Januari 2020	73.281.000.000	-	2.937.424.314	4.720.824.314	28.718.715.401	(850.867.816)	-	18.961.193.894	118.147.316.231	77.581.377	118.224.943.878
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	9.365.291.826	9.365.291.826	55.326.715	9.445.128.541
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	(957.585.056)	-	-	(957.585.056)	(9.431.483)	(596.045.539)
Cadangan modal	-	-	-	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-
Saldo per 30 Desember 2020	73.281.000.000	-	2.937.424.314	4.720.824.314	28.718.715.401	(1.418.165.874)	2.000.000.000	25.376.481.432	125.548.816.949	123.927.052	125.674.028.221
Penerimaan modal diotor	18.203.000.000	-	-	-	-	-	-	-	18.203.000.000	-	18.203.000.000
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	11.863.914.323	11.863.914.323	82.820.024	12.086.148.957
Tambahan Modal Dasar	-	-	24.441.937.500	-	-	-	-	-	24.441.937.500	-	24.441.937.500
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	(457.727.726)	-	-	(457.727.726)	81.272	(457.646.454)
Penerimaan modal diotor entitas anak oleh keperluan non perganda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	190.000.000	190.000.000
Cadangan modal	-	-	-	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	(15.515.000.000)	(15.515.000.000)	-	(15.515.000.000)
Saldo per 30 Desember 2021	91.484.000.000	-	2.937.424.314	4.720.824.314	28.718.715.401	(860.225.346)	4.000.000.000	31.816.318.832	179.217.816.548	317.345.023	179.615.524.476

Catatan atas laporan keuangan ini adalah dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dengan keseluruhan.



PT DAMAI SEJAHTERA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2021 Dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Arus Kas dari Aktivitas Operasi:			
Penerimaan kas dari pelanggan		688.259.248.459	703.532.740.783
Pembayaran kas kepada pemasok		(659.259.506.289)	(689.272.670.871)
Pembayaran kepada karyawan		(19.771.378.351)	(19.537.322.970)
Penerimaan bunga bersih		44.436.362	24.437.823
Pembayaran bunga pinjaman		(12.545.185.110)	(9.040.058.881)
Pembayaran untuk pajak		(2.363.051.154)	(2.075.373.820)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		4.364.564.917	3.631.760.164
Arus Kas dari Aktivitas Investasi:			
Perolehan aset tetap	10	(50.997.746.379)	(19.850.725.047)
Pelepasan aset tetap	10	122.727.272	65.000.000
Uang muka jaminan	9	(30.000.000.000)	135.500.000
Investasi kepada entitas anak dan asosiasi		(4.500.000.000)	(1.125.000.000)
Dividen dari entitas anak		1.485.000.000	-
Aset hak guna	12	(2.516.883.810)	(1.375.555.555)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(26.406.902.917)	(21.950.780.602)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:			
Penerimaan pinjaman bank	14	994.879.249.752	783.414.799.090
Pembayaran pinjaman bank	14	(545.104.893.325)	(785.276.848.894)
Pembayaran kepada pihak berfilial		(6.300.000.000)	(1.700.000.000)
Tambahan setoran modal	21	18.300.000.000	-
Agio Saham	23	24.441.937.500	-
Pembayaran biaya emisi	23	(3.275.562.500)	-
Pembayaran pembiayaan konsumen		(137.222.490)	(178.247.851)
Dividen		(1.515.000.000)	-
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		82.288.768.937	18.259.902.545
Kenalkan bersih kas dan setara kas		246.370.937	(2.059.117.893)
Kas dan setara kas pada awal tahun		6.579.681.088	8.638.798.979
Kas dan setara kas akhir tahun	31,5	6.826.052.023	6.579.681.086

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Damai Sejahtera Abadi Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 46 tanggal 29 Januari 2004 dari Setiawati Sabarudin, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-11495 HT.01.01.TH.2004 tanggal 10 Mei 2004.

Berdasarkan Akta No. 17 Notaris Rudy Siswanto S.H., Notaris di Jakarta tanggal 25 Maret 2021 dan telah dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum No.AHU-AH.01.03-0201017 tanggal 29 Maret 2021, Tentang Perubahan Anggaran Dasar Sehubungan dengan Hasil Penawaran Umum Saham Perdana PT Damai Sejahtera Abadi Tbk

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

PT Universal Joyo Lestari (PT UJL)

PT Universal Joyo Lestari (Entitas Anak) didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 2 Februari 2006 dan Wimphy Suwignjo, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C12686 HT .01.01.TH.2006 tanggal 3 Mei 2006.

Berdasarkan akta notaris Nirik Sutjati SH., No. 39 tanggal 30 Desember 2019 sehubungan perubahan anggaran dasar tentang jual beli saham entitas anak dari Tn. Henry Budiono S.E., sebesar 87.000 lembar saham, Tn. Ir. Pudji Harianto sebesar 116.000 lembar saham dan Tn. Poedji Harixon sebesar 87.000 lembar saham kepada Perusahaan, sehingga Perusahaan memiliki 990.000 lembar saham dengan persentase kepemilikan 99,00%. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah dicatat dan diterima dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Nomor Surat AHU-AH.01.03-0004361 tanggal 7 Januari 2020.

Berdasarkan akta notaris Dr. Susanti, S.H.,M.Kn., No.5 tanggal 29 Desember 2021 sehubungan perubahan anggaran dasar tentang peningkatan modal dasar perseroan yang semula Rp.3.600.000.000 menjadi Rp.40.000.000.000 dan peningkatan modal disator yang semula Rp.1.000.000.000 menjadi Rp.20.000.000.000, dengan susunan pemegang saham entitas anak yaitu Tn. Henry Budiono S.E., sebesar 60.000 lembar saham, Tn. Ir. Pudji Harianto sebesar 80.000 lembar saham, Tn. Poedji Harixon sebesar 60.000 lembar saham, dan PT Damai Sejahtera Abadi Tbk sebesar 19.800.000 lembar saham, dengan persentase kepemilikan 99,00%. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah dicatat dan diterima dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Nomor Surat AHU-AH.01.03-0493148 tanggal 29 Desember 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Akta No.5 oleh Dr. Susanti, S.H. M.Kn., tanggal 29 Desember 2021, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor.

Entitas anak berdomisili di Kediri dengan kantor pusat di Jl Joyoboyo No.02, Kediri, Provinsi Jawa Timur.

Persentase kepemilikan dan total yang dimiliki entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Pokok	Persentase Kepemilikan	
			31 Des 2021	31 Des 2020
PT Universal Joyo Lestari	Kediri	Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	99,00%	99,00%
Entitas Anak	Mulai Beroperasi		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	
			31 Des 2021	31 Des 2020
PT Universal Joyo Lestari		2006	99.972.327.440	88.898.115.412

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Jogja Duta Cahaya Lestari (PT JDCL)

PT Jogja Duta Cahaya Lestari (Entitas Asosiasi) didirikan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 5 Agustus 2008 dari Notaris Emanuel Rejanto S.H., Notaris di Sleman. Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris No 19 tertanggal 28 Desember 2021 dari notaris Maria Francisca Jenny Setiawati Yosgiarso S.H., Notaris di Yogyakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan SK KEMENKUMHAM No.AHU-0000816.AH.01.02.TAHUN 2022.

Sesuai dengan akta No.19 tanggal 28 Desember 2021 Notaris Maria Francisca Jenny Setiawati Yosgiarso S.H., maksud dan tujuan entitas asosiasi adalah menjalankan usaha dalam bidang Perdagangan Besar dan Eceran.

Entitas asosiasi berdomisili di kabupaten Sleman dengan kantor pusat di Jl. Magelang Km 4 No.155 Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Investasi pada Entitas asosiasi terhadap PT Jogja Duta Cahaya Lestari Per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Kepemilikan Langsung

<u>Nama Perusahaan</u>	<u>Domisili</u>	<u>Kegiatan Pokok</u>	<u>Pendirian</u>	<u>Kepemilikan</u>
PT Jogja Duta Cahaya Lestari	Yogyakarta	Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	2008	25,00%

Kepemilikan tidak langsung melalui Entitas Anak

<u>Nama Perusahaan</u>	<u>Domisili</u>	<u>Kegiatan Pokok</u>	<u>Pendirian</u>	<u>Kepemilikan</u>
PT Jogja Duta Cahaya Lestari	Yogyakarta	Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	2008	12,50%

b. Bidang dan Lokasi Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Akta No. 3 oleh Ninik Sujati, S.H., tanggal 2 September 2019, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor. Untuk mencapai maksud tujuan tersebut Perusahaan menjalankan usaha dalam bidang bidang perdagangan eceran komputer dan perlengkapannya, perdagangan eceran alat telekomunikasi, perdagangan eceran khusus peralatan audio dan video di toko, perdagangan eceran furniture dan perdagangan eceran peralatan listrik rumah tangga dan peralatan penerangan dan perlengkapannya. Bidang usaha utama Grup adalah Jual Beli Peralatan Elektronik dan Furniture.

Perusahaan dan Entitas Anak selanjutnya disebut "Grup".

Grup mengoperasikan 14 toko yang tersebar di beberapa lokasi di daerah Jawa Timur, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan.

Perusahaan berdomisili di Surabaya dengan kantor pusat di Jl. Kertajaya 149, Airlangga, Gubeng, Surabaya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada 29 Januari 2004.

Entitas induk Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah PT Damai Sejahtera Lestari Investama dan ultimate shareholder adalah Tn. Pudji Harianto dan Tn.Poedji Harixon.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan dewan Komisaris dan Direksi Grup sesuai dengan Akta No. 32 tanggal 30 September 2020 yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, SH., Notaris di Surabaya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Ir. Pudji Harianto	Ir. Pudji Harianto
Komisaris Independen	Ng Andi Gotama Chandra, S.e.,	Ng Andi Gotama Chandra, S.e.,
Direksi		
Direktur Utama	Poedji Harixon	Poedji Harixon
Direktur Keuangan	Dra. Soeliana Tanumihardjo	Dra. Soeliana Tanumihardjo
Direktur Operasional	Henry Budiono, SE	Henry Budiono, SE

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No.002/DKOM-DSA/X/2020 tanggal 2 Oktober 2020 tentang pengangkatan Komite Audit, Susunan Komite Audit dan Anggota Komite Audit sebagai Berikut:

Ketua Komite Audit	: Ng Andi Gotama Chandra
Anggota Komite Audit	: Markus Edwin Soegianto
Anggota Komite Audit	: Jimmy Khuana

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.002/PT DSA/X/2020 tanggal 2 Oktober 2020 tentang unit audit internal menetapkan dan mengangkat Satuan Pengawas Internal (SPI) dengan ketua Sdr Lianda.

Grup memiliki 341 dan 297 orang karyawan masing-masing Per 31 Desember 2021 dan 2020.

d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan telah menyelesaikan Penawaran Umum Perdana atas 457.500.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp40 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp101 (Rupiah penuh) per saham, serta mulai efektif berdasarkan surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-10/D.04/2021 tanggal 25 Januari 2021, Pencatatan penawaran umum saham tersebut dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Februari 2021.

e. Penyusunan dan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 25 April 2022.

2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Perusahaan melakukan berbagai transaksi yang merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali sebagai berikut:

PT Universal Joyo Lestari ("UJL")

Berdasarkan akta notaris No. 36 tanggal 26 Desember 2019 oleh Ninik Suljati, SH., di Surabaya mengenai persetujuan jual beli saham sebanyak 700.000 lembar saham terdiri dari milik Tn. Ir. Pudji Harianto sebanyak 280.000 lembar saham, Tn. Poedji Harixon 210.000 lembar saham, dan Tn. Henry Budiono, S.E., sebanyak 210.000 lembar saham kesemuanya dijual kepada Perusahaan.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No. AHU-AH.01.03-0378962 tanggal 26 Desember 2019.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris No. 38 tanggal 30 Desember 2019 oleh Ninik Sutjiati, SH., di Surabaya mengenai persetujuan jual beli saham sebanyak 290.000 lembar saham terdiri dari milik Tn. Ir. Pudji Harianto sebanyak 116.000 lembar saham, Tn. Poedji Harixon 87.000 lembar saham, dan Tn. Henry Budiono, S.E. sebanyak 87.000 lembar saham kesemuanya dijual kepada Perusahaan.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No. AHU-AH.01.03-0004361 tanggal 30 Desember 2019.

Berdasarkan akta notaris Dr. Susanti, S.H.,M.Kn., No.5 tanggal 29 Desember 2021 sehubungan perubahan anggaran dasar tentang peningkatan modal dasar perseroan yang semula Rp.3.600.000.000 menjadi Rp.40.000.000.000 dan peningkatan modal disetor yang semula Rp.1.000.000.000 menjadi Rp.20.000.000.000, dengan susunan pemegang saham entitas anak yaitu Tn. Henry Budiono S.E., sebesar 60.000 lembar saham, Tn. Ir. Pudji Harianto sebesar 80.000 lembar saham, Tn. Poedji Harixon sebesar 60.000 lembar saham, dan PT Damai Sejahtera Abadi Tbk sebesar 19.800.000 lembar saham, dengan persentase kepemilikan 99,00%. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah dicatat dan diterima dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Nomor Surat AHU-AH.01.03-0493148 tanggal 29 Desember 2021.

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, adalah sebagai berikut:

	Rupiah
Jumlah Aset	72.241.847.452
Jumlah Liabilitas	(64.486.669.716)
Jumlah Nilai Aset Bersih UJL	7.755.177.736
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT UJL dengan kepemilikan saham sebesar 99%	5.428.624.414
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	700.000.000
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	4.728.624.414

Transaksi tersebut dicatat sesuai dengan PSAK No. 38, "Kombinasi bisnis entitas sepengendali".

Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi – Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia – dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, antara lain Peraturan yang ditetapkan oleh OJK No. VIII.G.7 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.24/POJK.04/2020 tentang Pedoman Penyusunan Surat Pernyataan Manajemen dalam Bidang Akuntansi.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian Grup disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan dinyatakan dalam Rupiah (Rp) penuh, kecuali dinyatakan lain.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 4.

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi ("ISAK")

Penerapan dari perubahan standar dan interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, dan relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan:

- Amendemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK No. 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

Standar baru dan amendemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Perseroan, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dan 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Perseroan, adalah sebagai berikut:

- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 "Sewa"
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar baru dan revisi yang telah diterbitkan yang sudah berlaku efektif tersebut terhadap Laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan PSAK 73 "Sewa".

Pada saat penerapan PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi" berdasarkan prinsip PSAK 30 "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman. Aset hak-guna diukur pada jumlah tercatatnya seolah-olah standar ini telah diterapkan sejak tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman. Setelah pengakuan awal aset dan liabilitas ini, penyewa mengakui beban bunga yang timbul dari saldo liabilitas sewa, dan penyusutan aset hak guna, berbeda dengan kebijakan saat ini untuk mengakui biaya sewa yang timbul akibat sewa operasi selama masa sewa.

Grup memilih menggunakan metode retrospektif modifikasian untuk penerapan PSAK 73 dan menyajikan kembali informasi perbandingan.

Grup menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK amendemen ini menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Grup memiliki pengendalian jika dan hanya jika memiliki seluruh hal berikut:

- Kekuasaan atas investee
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laba rugi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Grup dan kepentingan non-pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas keuntungan atau kerugian dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dielihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

c. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Per 31 Desember 2020 dan 2019 aset keuangan Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang terdiri dari kas pada bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan Piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Grup tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL"), investasi dimiliki hingga jatuh tempo ("HTM") dan aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS") 31 Desember 2021 dan 2020.

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat di estimasi secara handal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup telah mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Grup (saham diperoleh kembali) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan Diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, diakui pada nilai wajarnya, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dengan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui sebagai beban selama jangka waktu pinjaman.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pihak berelasi, utang bank jangka panjang dan utang lembaga keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Liabilitas Keuangan Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi ("FVTPL")

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

iii. Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah bersihnya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Seling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dipaksakan secara hukum dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

iv. PSAK No. 60 mengungkapkan tiga tingkat hirarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko manajemen.

d. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Grup menerapkan secara Retrospektif PSAK No. 38 (revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang menggantikan PSAK No. 38 (revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", kecuali atas saldo transaksi kombinasi entitas sepengendali yang diakui sebelumnya, disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam bagian Ekuitas. PSAK No. 38 (revisi 2012) mengatur tentang kombinasi bisnis entitas sepengendali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepaskan bisnis.

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Usaha tersebut. Karena kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan pada substansi ekonomi atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat pada jumlah tercatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Bagi entitas yang menerima pengalihan, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi entitas sepengendali diakui di ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Bagi entitas yang melepaskan bisnis, selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas juga diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan entitas yang bergabung, untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif lain yang disajikan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode komparatif yang disajikan. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak boleh memasukkan adanya penyatuan kepemilikan jika penyatuan kepemilikan terjadi pada tanggal setelah akhir periode pelaporan.

Biaya sehubungan dengan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya Entitas Induk, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pemasok atas promosi dan diskon penjualan serta insentif yang dapat diklaim serta penjualan yang dibayar dengan kartu kredit.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali bila dampak diskontonya tidak material, dikurangi dengan provisi penurunan nilai piutang.

Provisi penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo Piutang tidak dapat ditagih. Piutang yang mengalami penurunan nilai dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar

h. Persediaan

Persediaan meliputi barang dagangan untuk dijual dan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, biaya perolehan ditentukan dengan metode biaya rata-rata tertimbang yang sebelumnya menggunakan biaya masuk pertama keluar pertama. Nilai realisasi bersih ada estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi beban penjualan.

Persediaan Grup tidak termasuk persediaan konsinyasi. Persediaan konsinyasi ditempatkan di toko Grup dimana Grup bertindak sebagai *consignee*. Namun, *consignor* masih memiliki hak atas persediaan sampai penjualan kepada pelanggan akhir dilakukan.

Provisi kehilangan persediaan dan barang usang ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal pemeriksaan fisik terakhir dan estimasi penjualan persediaan di masa depan dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih persediaan tersebut.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2015 aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi oleh akumulasi penyusutan. Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2015) tentang "Aset Tetap", dimana Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansi dari metode biaya perolehan ke metode revaluasi untuk pencatatan nilai tanah dan bangunan. Perubahan kebijakan akuntansi dari metode biaya perolehan ke metode revaluasi dalam pencatatan nilai tanah dan bangunan berlaku prospektif.

Tanah dan bangunan, dinyatakan sebesar nilai revaluasinya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Estimasi awal biaya pembongkaran atau pemindahan aset tetap ditambahkan sebagai biaya perolehan.

Jika terdapat kenaikan nilai akibat revaluasi, kenaikan tersebut akan langsung dikreditkan ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Namun, kenaikan nilai tersebut harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian hingga sebesar jumlah penurunan nilai bangunan akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika terdapat penurunan nilai akibat revaluasi, penurunan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Namun, penurunan nilai tersebut langsung didebit ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi selama penurunan tersebut tidak melebihi saldo kredit surplus revaluasi untuk aset tersebut.

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara tahunan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasian dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat	Tarif
Bangunan	20 tahun	5%
Kendaraan	4 – 8 tahun	25% - 12,5%
Peralatan kantor	4 tahun	25%
Peralatan toko & gudang	4 tahun	25%

Nilai sisa, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset ditelaah dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal posisi keuangan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, jumlah tercatat dan akumulasi penyusutan yang terkait dihapuskan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya pembangunan direklasifikasi ke akun aset tetap yang sesuai ketika pembangunan secara substansial sudah selesai dan aset tersebut sudah siap dipakai sesuai peruntukannya. Penyusutan mulai dibebankan sejak tanggal aset tersebut siap digunakan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

k. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dari pemasok.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika dampak diskontonya tidak material.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

l. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing – masing biaya dengan metode garis lurus.

m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Grup menerapkan secara retrospektif PSAK 15 (Revisi 2014), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada biaya perolehannya dan disajikan sebagai "aset tidak lancar lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kelompok usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Kelompok usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Apabila terdapat bukti obyektif penurunan nilai, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif per tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perseroan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamali secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 (dua) cara, sebagai berikut:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Pendapatan diukur berdasarkan nilai yang diharapkan dapat diterima Grup atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagihkan atas nama pihak ketiga.

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajibannya untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut. Jumlah pendapatan yang diakui adalah sebesar jumlah yang dialokasikan untuk bagian dari kewajiban yang terpenuhi.

Namun, jika periode antara pemenuhan kewajiban pelaksanaan atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan penyelesaian penuh oleh pelanggan melebihi satu tahun, atau jika uang tunai yang diterima dimuka dari pembeli untuk penjualan real estat dalam pengembangan sebelum penyerahan unit dan ketersediaan berbagai skema pembayaran rencana cicilan yang ditawarkan kepada pelanggan, komponen pembiayaan signifikan dianggap ada dalam kontrak.

Dalam menentukan harga transaksi, Grup menyesuaikan nilai yang diharapkan dapat diterima atas dampak komponen pembiayaan signifikan menggunakan tingkat diskonto yang akan mencerminkan dalam transaksi pembiayaan yang terpisah antara Grup dan pelanggannya pada awal kontrak, sehingga mencerminkan karakteristik kredit dari pihak yang menerima pembiayaan dalam kontrak.

Pendapatan dari penjualan barang dagangan secara eceran diakui pada saat barang diserahkan ke pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya accrual basis.

3. IKHTISAR KEBLIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan

PSAK No. 46 (Penyesuaian 2014) mengisyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas lunas berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Surat Ketetapan Pajak

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui masing-masing sebagai beban pajak kini dan beban lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembelanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset. Khusus untuk SKP tahun 2016 yang diterbitkan pada tahun 2019 dicatat sebagai utang pajak tahun 2016.

p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

q. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, dikapitalisasi pada biaya perolehan aset tersebut.

Penghasilan investasi yang diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian dinyatakan selesai secara substansial dan aset dapat digunakan atau dijual.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

r. Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2019, Grup melakukan penerapan dini PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan menyajikan kembali informasi komparatif.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residu;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian "aset hak guna" dan "liabilitas sewa" di dalam Laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka - pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

r. Sewa *(lanjutan)*

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasi;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasi;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laporan laba rugi konsolidasian setiap laba rugi konsolidasian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Aset pada sewa pembiayaan pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan dicatat yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai kewajiban sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontijensi dibebankan pada periode terjadinya.

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

t. Laba Per Saham Dasar

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual yang diatribusikan kepada pemilik Grup dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutive.

u. Informasi Segmen

Untuk kepentingan manajemen, Grup dibagi menjadi beberapa segmen operasi berdasarkan jasa dan mengklasifikasikan segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis kegiatan usaha, yang terdiri dari penjualan komponen elektronik dan sepeda listrik. Manajemen memonitor hasil masing-masing divisi bisnis tersebut secara terpisah untuk pembuatan keputusan untuk evaluasi perkembangan usaha.

v. Modal Saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Pertimbangan

Menentukan Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada (lihat catatan 3).

Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

Estimasi dan Asumsi

Menentukan Nilai Wajar Atas Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Penurunan nilai piutang usaha

Manajemen menentukan provisi atas penurunan nilai piutang dengan menggunakan penilaian individual. Penilaian individual didasarkan pada data historis, antara lain penghapusbukuan piutang, kualitas hubungan dengan debitur, dan hubungan dengan pihak berelasi. Atas piutang yang telah lewat jatuh tempo, manajemen mempertimbangkan berbagai faktor termasuk, namun tidak terbatas pada, hubungan dengan pemasok, riwayat penghapusbukuan piutang dan keadaan keuangan pemasok, sebelum menentukan nilai provisi.

Estimasi masa manfaat dan penurunan nilai aset tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan keusangan.

Penelaahan aset tetap untuk penurunan nilai dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang telah disebutkan di atas.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Menilai Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan Tertentu

PSAK No. 48 (Revisi 2014) mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset non-keuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a. kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- b. perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c. tren negatif yang signifikan atas industri atau ekonomi.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset non-keuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Menentukan Biaya dan Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan biaya dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Sementara hasil aktual dapat berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup, Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai.

Menilai Pajak Dibayar Di Muka

Grup menelaah pajak dibayar di muka pada setiap tanggal pelaporan dan menentukan cadangan mengurangi nilai tercatat apabila Grup berkeyakinan pajak dibayar di muka tersebut tidak dapat diterima kembali.

Terdapat ketidakpastian mengenai estimasi jumlah pajak dibayar di muka yang dapat digunakan dikarenakan terdapat interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks.

Menilai Provisi Atas Pajak Penghasilan

Menentukan provisi atas Pajak Penghasilan Badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan berdasarkan estimasi Pajak Penghasilan Badan.

Menilai Pajak Tanggahan

Grup menelaah aset/liabilitas pajak tanggahan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tanggahan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tanggahan yang sesuai.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut seringkali melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak sewa) hanya dimasukkan dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan), dimana penentuan jangka waktu sewa yang cukup pasti membutuhkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman Grup inkremental, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Des 2021	31 Des 2020
Kas (Rupiah)	2.320.758.237	3.700.327.404
Bank – Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia, Tbk	2.691.267.119	390.676.070
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	1.167.989.004	1.149.793.399
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	466.591.125	402.085.980
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	103.470.999	317.375.955
PT Bank Panin Indonesia, Tbk	44.687.894	13.704.556
PT Bank Permata, Tbk	22.961.173	98.866.836
PT CIMB Niaga Tbk	5.829.083	6.948.876
PT Bank Maspion, Tbk	2.497.388	-
Jumlah Bank	4.505.293.783	2.379.353.682
Deposito (Rupiah)		
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	500.000.000
Jumlah Deposito	-	500.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	6.826.052.021	6.579.681.086

Suku bunga per tahun setara kas yang berlaku selama periode berjalan adalah:

	31 Des 2021	31 Des 2020
Rupiah	0,10% - 3,75%	0,12% - 4,00%

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG USAHA

Piutang Usaha terdiri dari piutang usaha kepada pihak ketiga dan kepada pihak berelasi. Rincian piutang usaha Per 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	31 Des 2021	31 Des 2020
Pihak Berelasi (Rupiah)		
PT. Bali Duta Cahaya Lestari	120.298.033	180.446.929
PT. Jogja Duta Cahaya Lestari	40.187.195	111.580.000
PT. Segatama Lestari	27.018.000	60.481.590
Jumlah Pihak Berelasi	187.499.228	352.508.519
Pihak Ketiga (Rupiah)		
Toko Amir	1.410.410.000	70.783.000
Toko R.J Junior	1.104.330.000	803.150.000
Toko Mega Elektronik Gadget	1.078.020.000	1.355.569.000
Toko Rafi	728.570.000	1.085.445.000
Piutang Nota	556.468.086	1.734.319.497
Toko Kencoro Jogorampi	539.300.000	191.530.000
Toko Cahaya Sejati	409.115.000	428.575.000
Toko Jaya Raya	341.120.000	361.980.000
Toko Sumber Arto	277.170.000	480.941.000
Toko Anugerah Kepanjen	253.740.000	347.185.000
Toko Aries Elektronik	57.294.000	209.283.800
Toko Rejo Agung	19.360.000	216.555.000
PT. Home Credit Indonesia	13.703.000	235.136.400
PT. Global Digital Niaga	-	448.151.300
Lain – Lain dibawah 200 Juta	13.632.109.161	9.555.439.825
Jumlah Pihak Ketiga	20.420.707.247	17.504.043.822
Cadangan Penyisihan Piutang Usaha	(1.009.337.309)	(1.009.337.309)
Jumlah Pihak Ketiga Bersih	19.411.369.938	16.494.706.513
Jumlah Piutang Usaha Bersih	19.598.869.166	16.847.215.032

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021	31 Des 2020
Saldo awal tahun	1.009.337.309	-
Penambahan	-	1.009.337.309
Pemulihan	-	-
Saldo akhir tahun	1.009.337.309	1.009.337.309

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)***6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Beban cadangan penyisihan Piutang usaha terdapat pada akun Pendapatan Beban Lain (lihat catatan 31).

Analisis umur piutang usaha disajikan sebagai berikut:

	31 Des 2021	31 Des 2020
Kurang dari 30 hari (Lancar)	10.976.407.868	15.140.915.098
Lebih dari 30 hari (Tidak Lancar)	9.831.798.607	2.715.637.243
Jumlah	20.808.206.475	17.856.552.341
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(1.009.337.309)	(1.009.337.309)
Jumlah Piutang Usaha Bersih	19.598.869.166	16.847.215.032

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Per 31 Desember 2021 dan 2020 Piutang usaha Grup dijadikan sebagai jaminan fidusia atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (catatan 14).

7. PIUTANG LAIN – LAIN PIHAK KETIGA

Rincian atas Piutang lain – lain Pihak Ketiga adalah sebagai Berikut:

	31 Des 2021	31 Des 2020
PT Gramedia Asri Media	642.777.771	1.236.111.105
Saldo akhir tahun	642.777.771	1.236.111.105

Piutang lain – lain pihak ketiga kepada PT Gramedia Asri Media pada tanggal 31 Desember 2021 merupakan piutang terkait sewa bangunan yang berlokasi di Kediri, Jawa timur berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No.038/09/UFO KDR/2019 per tanggal 25 September 2019 dengan total nilai sewa sebesar Rp2.225.000.000.

8. PERSEDIAAN

	31 Des 2021	31 Des 2020
Persediaan	152.558.573.702	129.331.251.021
Cadangan persediaan	(1.942.002.964)	(1.942.002.964)
Jumlah	150.614.570.738	127.389.248.057

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021	31 Des 2020
Saldo awal tahun	1.942.002.964	1.539.497.938
Penambahan	-	4.749.957.703
Pemulihan	-	(4.347.452.677)
Saldo akhir tahun	1.942.002.964	1.942.002.964

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan Persediaan pada akhir tahun Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian nilai tersebut.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Beban cadangan penurunan nilai terdapat pada akun Pendapatan (Beban) Lain - Lain (lihat catatan 31).

Penambahan cadangan penurunan nilai Persediaan pada tahun 2020 merupakan cadangan atas kejadian kebakaran toko Perusahaan yang berlokasi di Jl Kertajaya No.149, Surabaya, Jawa Timur.

Mutasi Laba (Rugi) terkait kebakaran adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021	31 Des 2020
Kerugian atas kebakaran	-	(4.749.957.703)
Pendapatan Klaim Asuransi	-	4.347.452.677
Laba (Rugi) atas klaim kebakaran	-	(402.505.026)

Pada tanggal 31 Desember 2021 persediaan dan aset tetap (bangunan beserta isinya) diasuransikan secara gabungan kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT BCA Insurance dan PT. Multi Artha Guna Tbk pihak ketiga atas risiko semua property, bencana akibat kerusuhan, demonstrasi, dan gempa bumi dengan jumlah nilai masing-masing pertanggungan Rp 252.128.897.130. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk melindungi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Per 31 Desember 2021 dan 2020 Persediaan Grup dijadikan sebagai jaminan fidusia atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (catatan 14).

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi kedalam nilai tercatat Persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021	31 Des 2020
Uang Muka Pembelian	6.829.409.815	2.573.902.257
Asuransi	186.343.249	210.963.673
Jaminan Pameran Pakuwon	25.000.000	
Beban ditangguhkan	-	4.945.680.000
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	7.040.753.064	7.730.545.930

Rincian Uang muka pembelian adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021	31 Des 2020
Uang muka pembelian persediaan	6.829.409.815	2.573.902.257
Jumlah uang muka Pembelian	6.829.409.815	2.573.902.257

Per 31 Desember 2021, akun uang muka pembelian persediaan merupakan pengeluaran untuk pembelian Persediaan.

Beban ditangguhkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp0 dan Rp4.945.680.000 merupakan biaya profesi penunjang pasar modal terkait Penawaran Umum Perdana Saham. (catatan 38).

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penambahan Aset Tetap Tanah dan Bangunan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai Berikut:

LOKASI	31 DESEMBER 2021	
	TANAH	BANGUNAN
Jl. Dewi Sekardadu, Kebonmas, Gresik, Jawa Timur seluas 7.877m2. berdasarkan Akta Jual beli No. 73/2021 notaris Janto Kusuma Koe, S.H., M.Hum., tanggal 17 Mei 2021.	20.590.000.000	8.317.500.000
Jl. Jenderal Ahmad Yani KM 32.100, Lotabet Utara, Banjarbaru, Kalimantan Selatan dengan total seluas 746m2 berdasarkan Akta Jual beli No.103/2021, No.104/2021, No.105/2021, No.106/2021, No.107/2021 notaris Heldian Noor, S.H., tanggal 13 April 2021.	5.100.000.000	7.314.000.000
Jumlah	25.690.000.000	15.631.500.000

LOKASI	31 DESEMBER 2020	
	TANAH	BANGUNAN
Jl. Joyoboyo No.2 Kelurahan Dandangan, Kecamatan Kediri, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur seluas 1.525 m2 berdasarkan Akta Jual Beli Nomor 41/2020 dan 42/2020 notaris Alex Lauwda, S.H., M.Kn., tanggal 15 April 2020	14.399.700.000	27.291.178.710
Desa Pulo Lor, Jombang, Jawa Timur berdasarkan Akta Ikatan Jual Beli Nomor 22 notaris Sri Muniarsih, S.H., M.Kn., tanggal 12 November 2020	6.731.700.000	18.281.300.000
Jl. RA Basuri No. 140, Desa Sooko, Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur berdasarkan Akta Ikatan Jual Beli Nomor 49 dan 50 notaris Katarina Dyanawati, S.H., tanggal 11 November 2020.	2.307.000.000	6.893.000.000
Jumlah	23.438.400.000	52.265.478.710

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset yang mengalami penurunan nilai. Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke aset tetap bangunan per 31 Desember 2021 merupakan biaya perolehan bangunan toko milik Perusahaan yang berlokasi di Tuban, Jawa Timur yang telah selesai pembangunannya berdasarkan berita acara serah terima pekerjaan tanggal 21 Mei 2021.

Aset tetap berupa tanah dan bangunan telah dijamin atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (lihat catatan 14).

Penyusutan yang dibebankan pada beban penjualan dan beban umum dan administrasi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Beban penjualan (catatan 27)	6.286.705.825	3.876.766.102
Beban umum dan administrasi (catatan 28)	543.732.120	283.718.500
Jumlah	6.830.437.945	4.160.484.602

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi Aset Tetap

Pada tahun 2015 Perusahaan telah melakukan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Husni, Joediono & Rekan dengan nomor Laporan 005-HJR-SBY/15 tanggal 18 Desember 2015 yang mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 dan telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak dengan surat keputusan No.KEP-597/WPJ.11/2016, tanggal 27 Januari 2016. Penilaian kembali dilakukan atas tanah dan bangunan dengan nilai buku pajak sebelum revaluasi sebesar Rp5.155.878.796 menghasilkan surplus revaluasi sebesar Rp21.351.253.022 dan setelah dikurangi pajak final atas selisih revaluasi aset tetap menjadi bersih sebesar Rp20.710.715.431 yang dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain". Pembayaran pajak final atas kenaikan nilai tercatat sebesar Rp640.537.591 dicatat mengurangi "Beban pajak", dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Nilai Revaluasi</u>
PT Damai Sejahtera Abadi Tbk	
Nilai revaluasi aset tetap	26.413.950.000
Nilai buku pada saat revaluasi	5.062.696.978
Selisih revaluasi	<u>21.351.253.022</u>
Pajak atas revaluasi	(640.537.591)
Nilai revaluasi bersih	<u>20.710.715.431</u>

Pelepasan Aset Tetap

Per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan menjual aset tetap berupa kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Des 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>
Harga Perolehan		
Kendaraan	225.386.364	306.000.000
Jumlah Harga Perolehan	<u>306.000.000</u>	<u>306.000.000</u>
Akumulasi Penyusutan		
Kendaraan	100.954.308	229.927.083
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>100.954.308</u>	<u>229.927.083</u>
Nilai Buku	<u>124.432.036</u>	<u>76.072.917</u>
Harga Penjualan Aset	122.727.272	85.000.000
Rugi Penjualan Aset Tetap	<u>(1.704.764)</u>	<u>(11.072.917)</u>

Beban atas kerugian aset tetap sebesar Rp(1.704.764) dan Rp(11.072.917) dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya (catatan 31).

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Kepemilikan langsung melalui (Perusahaan)		
Biaya Perolehan		
Saldo Awal	750.000.000	500.000.000
Penambahan (Pengurangan)	3.500.000.000	750.000.000
Saldo Akhir	<u>4.250.000.000</u>	<u>1.250.000.000</u>
Bagian Laba (Rugi)		
Saldo Awal	2.620.375.414	1.649.476.977
Penambahan (Pengurangan)	1.136.308.551	970.898.437
Saldo Akhir	<u>3.756.683.965</u>	<u>2.620.375.414</u>
Jumlah kepemilikan langsung	<u>8.006.683.965</u>	<u>3.870.375.414</u>
Kepemilikan tidak langsung melalui (Entitas Anak)		
Biaya Perolehan		
Saldo Awal	375.000.000	250.000.000
Penambahan (Pengurangan)	1.750.000.000	375.000.000
Saldo Akhir	<u>2.125.000.000</u>	<u>625.000.000</u>
Bagian Laba (Rugi)		
Saldo Awal	1.310.187.707	824.738.488
Penambahan (Pengurangan)	568.154.275	485.449.219
Saldo Akhir	<u>1.878.341.982</u>	<u>1.310.187.707</u>
Jumlah tidak kepemilikan langsung	<u>4.003.341.982</u>	<u>1.935.187.707</u>
Jumlah Investasi pada entitas asosiasi	<u>12.010.025.947</u>	<u>5.805.563.121</u>

Informasi tambahan Per 31 Desember 2021 dan 2020 tersebut sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi PT Jogja Duta Cahaya Lestari adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021	31 Des 2020
Aset	99.360.314.235	69.180.056.583
Liabilitas	67.333.578.380	53.698.554.930
Pendapatan	198.023.408.971	182.809.281.505
Laba Bersih	4.545.234.202	3.883.593.749

12. ASET HAK GUNA

	31 Desember 2021			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Sewa Tanah & Bangunan	25.550.195.848	3.580.000.000	-	29.130.195.848
Jumlah Harga Perolehan	<u>25.550.195.848</u>	<u>3.580.000.000</u>	<u>-</u>	<u>29.130.195.848</u>
Akumulasi Penyusutan				
Sewa Tanah & Bangunan	(20.591.061.791)	(3.158.298.091)	-	(23.749.359.882)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>(20.591.061.791)</u>	<u>(3.158.298.091)</u>	<u>-</u>	<u>(23.749.359.882)</u>
Nilai buku	<u>4.959.134.057</u>			<u>5.380.835.966</u>

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. ASET HAK GUNA (lanjutan)

	31 Desember 2020			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Sewa Tanah & Bangunan	24.174.640.293	1.375.555.555	-	25.550.195.848
Jumlah Harga Perolehan	24.174.640.293	1.375.555.555	-	25.550.195.848
Akumulasi Penyusutan				
Sewa Tanah & Bangunan	16.565.011.174	4.026.050.617	-	20.591.061.791
Jumlah Akumulasi Penyusutan	16.565.011.174	4.026.050.617	-	20.591.061.791
Nilai buku	7.609.629.119			4.959.134.057

Aset hak guna merupakan sewa atas tanah dan bangunan berdasarkan perjanjian antara Grup dan pihak terkait (lihat catatan 37).

13. ASET LAIN – LAIN

Saldo aset lain-lain merupakan pembayaran jaminan kepada pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	31 Des 2021	31 Des 2020
Jaminan Maspion Grup	30.000.000.000	-
Jaminan sewa both pameran	92.800.000	92.800.000
Jumlah	30.092.800.000	92.800.000

Jaminan Maspion Grup merupakan jaminan atas pembelian produk Maspion Grup berdasarkan Perjanjian Kontrak Jual Beli Produk Maspion Grup tanggal 25 Februari 2021 antara Perusahaan dengan PT Maspion dengan nilai transaksi sampai dengan Rp45.000.000.000 catatan 14.

14. UTANG BANK

Rincian Utang Bank Grup adalah sebagai Berikut:

	31 Des 2021	31 Des 2020
PT Bank Central Asia Tbk	76.713.208.700	68.267.911.205
PT Bank Muliaarta Arta Sentosa Tbk	33.115.542.474	10.542.566.542
PT Bank Maspion Tbk	30.000.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	11.243.717.000
Jumlah Utang Bank	139.828.751.174	90.054.194.747
Penerimaan utang bank	594.879.249.752	783.414.799.090
Pembayaran utang bank	(545.104.693.325)	(765.276.648.894)

a. Utang Bank Jangka Pendek

	31 Des 2021	31 Des 2020
PT Bank Central Asia Tbk	62.506.804.597	58.342.516.099
PT Bank Muliaarta Arta Sentosa Tbk	19.217.368.183	10.542.566.542
PT Bank Maspion Tbk	30.000.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	7.541.717.000
Jumlah Utang Bank	111.724.172.780	76.426.799.641

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14 UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang

	31 Des 2021	31 Des 2020
PT Bank Central Asia Tbk	14.206.404.103	9.905.395.107
PT Bank Muliarta Arta Sentosa	13.898.174.292	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	3.702.000.000
Jumlah Utang Bank	28.104.578.395	13.607.395.107
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun		
PT Bank Central Asia Tbk	2.000.303.955	1.629.907.670
PT Bank Muliarta Arta Sentosa Tbk	3.141.985.129	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	3.420.000.000
Jumlah bagian lancar	5.142.289.084	5.049.907.670
Bagian jangka panjang		
PT Bank Central Asia Tbk	12.206.100.147	8.295.487.437
PT Bank Muliarta Arta Sentosa Tbk	10.756.189.163	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	282.000.000
Jumlah bagian jangka Panjang	22.962.289.310	8.577.487.437

Perusahaan

PT. Bank Central Asia, Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT. Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam akta Pinjaman Perjanjian Kredit No.93 tanggal 17 Juli 2012 dihadapan Notaris Swartana Tedja, SH. dan terakhir telah diubah berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No.0693/SPPK/KW3/2021 tanggal 21 Desember 2021, dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

Jenis dan Total Fasilitas:

1. Limit Kredit	: 1.500.000.000
Jenis Kredit	: Kredit lokal rekening koran
Jangka waktu	: 16 Desember 2022
Bunga & Provisi	: 9,25% & 0,25%
Denda	: 6%

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT. Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam akta Pinjaman Perjanjian Kredit No.77 tanggal 17 Oktober 2012 Notaris Julia Seloadji S.H., Dan terakhir telah diubah berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No.0693/SPPK/KW3/2021 tanggal 21 Desember 2021, Dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

Jenis dan Total Fasilitas:

1. Limit Kredit	: 2.500.000.000
Jenis Kredit	: Kredit investasi – 1
Jangka waktu	: 6 tahun sejak tanggal penarikan fasilitas (grace period 1 tahun)
Bunga & Provisi	: 9% & 1%
Denda	: 6%
2. Limit Kredit	: 8.500.000.000
Jenis Kredit	: Kredit investasi – 2
Jangka waktu	: 6 tahun sejak tanggal penarikan fasilitas (grace period 1 tahun)
Bunga & Provisi	: 9% & 1%
Denda	: 6%

14 UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT. Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

Jenis dan Total Fasilitas: (lanjutan)

3.	Limit Kredit	:	4.500.000.000
	Jenis Kredit	:	Kredit lokal rekening koran – 1
	Jangka waktu	:	16 Desember 2022
	Bunga & Provisi	:	9,25% & 0,25%
	Denda	:	6%
4.	Limit Kredit	:	20.000.000.000
	Jenis Kredit	:	Kredit lokal rekening koran – 2
	Jangka waktu	:	16 Desember 2022
	Bunga & Provisi	:	9,25% & 0,25%
	Denda	:	6%
5.	Limit Kredit	:	7.000.000.000
	Jenis Kredit	:	Kredit lokal rekening koran – 3
	Jangka waktu	:	16 Desember 2022
	Bunga & Provisi	:	9,25% & 0,25%
	Denda	:	6%
6.	Limit Kredit	:	3.000.000.000
	Jenis Kredit	:	Kredit lokal rekening koran – 4
	Jangka waktu	:	16 Desember 2022
	Bunga & Provisi	:	9,25% & 0,25%
	Denda	:	6%
7.	Limit Kredit	:	20.000.000.000
	Jenis Kredit	:	Time loan revolving – 1
	Jangka waktu	:	16 Desember 2022
	Bunga & Provisi	:	9% & 0,25%
	Denda	:	6%
8.	Limit Kredit	:	2.000.000.000
	Jenis Kredit	:	Time loan revolving – 2
	Jangka waktu	:	16 Desember 2022
	Bunga & Provisi	:	9% & 0,25%
	Denda	:	6%

Jaminan:

1. Sebidang tanah diuraikan dalam SHM Nomor 244 Kelurahan Gubeng, Surabaya atas tanah dengan luas 253m² yang terletak di Jalan Irian Barat No.23 Kelurahan Gubeng Kecamatan Gubeng, Kota Surabaya, Jawa Timur, atas nama Insinyur Puji Harianto.
2. Sebidang tanah diuraikan dalam SHM Nomor 10673 seluas 842 m², terletak di Jalan Tjilik Riwut KM 04 (gang Intan 22), Kelurahan Bukit Tunggul, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Propinsi Kalimantan Tengah, Atas nama Insinyur Puji Harianto dan Poedji Harixon.
3. Sebidang tanah diuraikan dalam SHM Nomor 10674 seluas 810 m², terletak di Jalan Tjilik Riwut KM 04 (gang Intan 22) Kelurahan Bukit Tunggul, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Propinsi Kalimantan Tengah.
4. Sebidang tanah diuraikan dalam SHM Nomor 3853 seluas 952 m², terletak di Jalan Tjilik Riwut KM 04 (gang Intan 22) Kelurahan Bukit Tunggul, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Propinsi Kalimantan Tengah, atas nama Insinyur Puji Harianto dan Poedji Harixon.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT. Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

Jaminan: (lanjutan)

5. Bangunan di atas tanah hak sewa yang dikelola oleh pemerintah Surabaya seluas 524,40 m² dan diuraikan dalam surat Ijin pemakaian tanah yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Pengelolaan Bangunan dan Tanah Pemerintah Kota Surabaya dengan Nomor. 188.45/1887P/436.6.18/2013 dan terletak di Jalan Kertajaya No.149, Kelurahan Airlangga, kecamatan Gubeng, Kota Surabaya, Propinsi Jawa Timur, atas nama Insinyur Pujji Harianto.
6. Sebidang tanah diuraikan dalam SHGB Nomor 00017 seluas 302 m², terletak di Jalan Suwondo Parman No.103 Kelurahan Belitung Utara, Kecamatan Banjar Barat, Kotamadya Banjarmasin, Propinsi Kalimantan selatan.
7. Sebidang tanah diuraikan dalam SHGB Nomor 11 seluas 431 m², terletak di Jalan Suwondo Parman No.103, Kelurahan Belitung Utara, Kecamatan Banjar Barat, Kotamadya Banjarmasin, Propinsi Kalimantan selatan, atas nama PT. Damai Sejahtera Abadi.
8. Sebidang tanah diuraikan dalam SHGB Nomor 12 seluas 357 m², terletak di Kelurahan Belitung Utara, Kecamatan Banjar Barat, Kotamadya Banjarmasin, Propinsi Kalimantan selatan.
9. Sebidang tanah diuraikan dalam SHGB Nomor 13 seluas 925 m², terletak di Jalan Suwondo Parman No.103, Kelurahan Belitung Utara, Kecamatan Banjar Barat, Kotamadya Banjarmasin, Propinsi Kalimantan selatan atas nama PT. Damai Mandiri Lestari.
10. Sebidang tanah diuraikan dalam SHM Nomor 308 seluas 560 m², terletak di Jalan Darmo Harapan Utara VIII/EU-21, Kelurahan Tandes, Kecamatan Tandes, Kota Surabaya, Propinsi Jawa Timur, atas nama Insinyur Pudji Harianto.
11. Bangunan di atas tanah hak sewa yang dikelola oleh pemerintah Surabaya seluas 343,70 m² dan diuraikan dalam surat Ijin pemakaian tanah yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Pengelolaan Bangunan dan Tanah Pemerintah Kota Surabaya dengan Nomor. 188.45/0920/436.6.18/2015 dan terletak di Jalan Kertajaya XI/3, Kelurahan Airlangga, kecamatan Gubeng, Kota Surabaya, Propinsi Jawa Timur, atas nama Insinyur Pujji Harianto.
12. Sebidang tanah diuraikan dalam SHM Nomor 7218 seluas 82 m², terletak di Jl. A Yani KM 32.5, Kelurahan Loktabat, Kecamatan Banjarbaru utara, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan, atas nama Insinyur Pudji Harianto dan Poedji Harixon.
13. Sebidang tanah diuraikan dalam SHM Nomor 7219 seluas 81 m², terletak di Jalan A Yani KM 32.5, Kelurahan Loktabat, Kecamatan Banjarbaru utara, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan, atas nama Insinyur Pudji Harianto dan Poedji Harixon.
14. Sebidang tanah diuraikan dalam SHM Nomor 7222 seluas 117 m², terletak di Jalan A. Yani KM 32.5, Kelurahan Loktabat, Kecamatan Banjarbaru utara, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan, atas nama Insinyur Pudji Harianto dan Poedji Harixon.
15. Sebidang tanah diuraikan dalam SHM Nomor 7223 seluas 117 m², terletak di Jalan A. Yani KM 32.5, Kelurahan Loktabat, Kecamatan Banjarbaru utara, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan, atas nama Insinyur Pudji Harianto dan Poedji Harixon.
16. Sebidang tanah diuraikan dalam SHM Nomor 7224 seluas 349 m², terletak di Jl. A. Yani KM 32.5, Kelurahan Loktabat, Kecamatan Banjarbaru utara, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan, atas nama Insinyur Pudji Harianto dan Poedji Harixon.

14. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT. Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

Financial Covenant

- Mempertahankan rasio keuangan yang dibuktikan melalui Laporan keuangan yang diserahkan ke BCA sebagai berikut:
 1. Rasio Repayment berupa (Earning Before Interest and Tax Plus Depreciation and Amortization (EBITDA) ditambah Other Income) per (Interest ditambah Installment) lebih dari 1x kali;
 2. Rasio Leverage (berupa Debt Per Equity) secara bertahap menunjukkan trend perbaikan antar tahun (sampai dengan kurang dari 1,5 kali);
 3. Rasio Likuiditas berupa (Piutang usaha ditambah Persediaan) lebih besar dari (Hutang usaha ditambah outstanding hutang bank (Kredit Modal Kerja)).
- Menjaga posisi outstanding fasilitas kredit modal kerja di BCA kurang dari atau sama dengan 80% (delapan puluh persen) dari nilai Persediaan pada periode Laporan posisi bulanan yang diserahkan ke BCA,
- Memberitahukan secara tertulis kepada BCA selambat-lambatnya 30 hari sejak Rapat Umum Pemegang Saham jika:
 1. Mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris;
 2. Terdapat perubahan anggaran dasar.
- Mempertahankan kepemilikan saham keluarga besar Pudji Harianto pada PT. Damai Sejahtera Abadi secara langsung maupun tidak langsung tetap menjadi pemegang saham mayoritas; minimal sebesar 51% dari jumlah seluruh saham yang diterbitkan;
- Memberitahukan ke BCA setiap penarikan Dividen.

Negative Covenant

Selama Debitur belum membayar lunas Utang atau batas waktu penarikan dan/atau penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal – hal di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sendiri penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Apabila Debitur berbentuk badan:
 1. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 2. Mengubah status kelembagaan.
- Melakukan perubahan anggaran dasar (Penurunan Modal);
- Menggunakan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) untuk pembelian Aset Tetap;
- Menambah Piutang afiliasi kepada grup usaha.

Beban bunga dari utang bank jangka pendek disajikan sebagai "Biaya bunga pinjaman bank" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lihat catatan 29).

Persetujuan Perubahan Pemegang Saham dan Perubahan Syarat Lainnya.

Sehubungan dengan pelaksanaan rencana IPO dan dengan mengingat status Grup setelah pelaksanaan rencana IPO sebagai Perusahaan Terbuka, maka Grup dengan ini mengajukan pencebutan oleh bank atas ketentuan dalam Perjanjian Kredit yang terkait dengan kewajiban Grup berdasarkan surat No.015/DSA/VIII/2020 tanggal 25 Agustus 2020.

Berdasarkan surat No.3269/SLKKVIII/2020 tanggal 25 September 2020 PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perubahan status kelembagaan perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.

- a. Debitur wajib memberitahukan secara tertulis kepada BCA selambat – lambat nya 30 hari sejak RUPS Jika:
 1. Mengubah susunan direksi, dewan komisaris, dan pemegang saham.
 2. Terhadap perubahan anggaran dasar (kecuali penurunan modal tetap diwajibkan dengan persetujuan BCA).
- b. Mempertahankan kepemilikan saham keluarga Tn. Pudji Harianto secara langsung maupun tidak langsung tetap menjadi pemegang saham mayoritas minimal sebesar 51% dari jumlah seluruh saham yang diterbitkan.
- c. Setiap penarikan dividen, debitur wajib memberitahukan kepada BCA.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT. BANK MULTIARTHA SENTOSA, TBK

PT. DamaI Sejahtera Abadi memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT. Bank Multiarta Sentosa, Tbk sebagaimana termuat dalam perjanjian pinjaman kredit awal dengan Nomor 013/PRK/SLM/032015 tanggal 4 Maret 2015 dihadapan Notaris Yenny Himawan, S.H., M.kn., Telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan 159/S/SLM/MAS/112021 tanggal 15 November 2021. Dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

Jenis dan Total Fasilitas:

- | | |
|-------------------|--|
| 1. Limit Kredit : | 23.500.000.000 |
| Jenis Kredit : | Kredit rekening koran |
| Jangka waktu : | s.d 4 Maret 2023 |
| Bunga & Provisi: | 8% & 0,5% |
| 2. Limit Kredit : | 14.150.000.000 |
| Jenis Kredit : | 8% |
| Jangka waktu : | 4 tahun/ disesuaikan dengan jatuh tempo di Bank asal (Take Over Fasilitas kredit Bank BRI) |
| Bunga & Provisi: | Free & free |

Jaminan:

1. SHGB nomor 546/Romokalisari, an. PT. DamaI Sejahtera Abadi, di Surabaya.
2. SHGB nomor 547/Romokalisari, an. PT. DamaI Sejahtera Abadi, di Surabaya
3. SHGB nomor 01136/Romokalisari, an. PT. DamaI Sejahtera Abadi, di Surabaya
4. SHGB nomor 01137/Romokalisari, an. PT. DamaI Sejahtera Abadi, di Surabaya
5. SHGB nomor 1731/Soko, an. PT. DamaI Sejahtera Abadi, di Mojokerto
6. SHGB nomor 845/Pulo Lor, an. PT. DamaI Sejahtera Abadi, di Jombang

Selama pinjaman terhadap PT. Bank Multiarta Sentosa belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis PT. Bank Multiarta Sentosa, Perusahaan dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut: menyerahkan Laporan sales, Piutang dagang, *Inventory* dan utang dagang setiap 6 bulan (Juni dan Desember) Selambat – lambatnya bulan berikutnya; transaksi aktif di rekening PT. Bank Multiarta Sentosa secara proporsional; wajib mendapat persetujuan PT. Bank Multiarta Sentosa apabila terdapat perubahan Modal, Kepengurusan dan Pemegang Saham Perusahaan; apabila Perusahaan melakukan *Initial Public Offering* (IPO), maka Laporan Keuangan tahun selanjutnya wajib diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) listing Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Bank Indonesia (BI).

Persetujuan Perubahan Pemegang Saham dan Perubahan Syarat Lainnya.

Sehubungan dengan pelaksanaan rencana IPO dan dengan mengingat status Grup setelah pelaksanaan rencana IPO sebagai Perusahaan Terbuka, maka Grup dengan ini mengajukan pencabutan oleh bank atas ketentuan dalam Perjanjian Kredit yang terkait dengan kewajiban Grup.

PT. Bank Multiarta Sentosa telah menyetujui sesuai dengan surat No. 0070/S/SLM/MAS/082020 tanggal 7 Agustus 2020, dengan ketentuan dan syarat – syarat sebagai berikut:

1. Debitur wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank MAS selambat – lambatnya 30 hari sejak RUPS jika mengubah susunan Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.
2. Debitur wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank MAS selambat – lambatnya 30 hari sejak RUPS jika terdapat perubahan Anggaran Dasar (kecuali penurunan Modal tetap diwajibkan dengan persetujuan Bank MAS).
3. Debitur wajib mempertahankan Kepemilikan Mayoritas keluarga Bapak Pudji Harianto secara Langsung maupun Tidak Langsung Tetap menjadi pemegang saham mayoritas minimal sebesar 51% dari jumlah seluruh saham yang diterbitkan.
4. Setiap penarikan deviden, debitur wajib memberitahukan ke Bank MAS.
5. Perusahaan menyampaikan Laporan Keuangan Audited Tahunan yang telah diaudit oleh KAP terdaftar di OJK, Selambat – lambatnya dalam 180 hari sejak tanggal laporan.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO), Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.24 tanggal 19 November 2020 Notaris Kukuh Mujo Rahardjo S.H., Notaris di kota Surabaya, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis dan Total Fasilitas:

- | | | |
|----|------------------|---|
| 1. | Limit Kredit : | 8.500.000.000 |
| | Jenis Kredit : | Kredit Modal Kerja |
| | Jangka waktu : | 12 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit. |
| | Bunga & Provisi: | 10,50% & 0,5% |
| | Denda | 50% dari bunga yang berlaku atas pokok pinjaman. |
| 2. | Limit Kredit : | 17.000.000.000 |
| | Jenis Kredit : | Kredit Investasi |
| | Jangka waktu : | 60 Bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit |
| | Bunga & Provisi: | 12,00% & 0,5% |
| | Denda | 50% dari bunga yang berlaku atas pokok pinjaman. |

Jaminan

1. Tanah SHM No.464 atas nama Ir. Pudji Harianto 4/10 bagian, Henry Budiono 3/10 bagian dan Poedji Harixon 3/10 bagian dengan luas Tanah sebesar 432m² dan Bangunan Outlet Mojokerto luas Bangunan sebesar 1.792m² yang keduanya berlokasi di Desa Sooko Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur;
2. Tanah SHM No.45 atas nama Ir. Pudji Harianto 4/10 bagian, Henry Budiono 3/10 bagian dan Poedji Harixon 3/10 bagian dengan luas Tanah sebesar 1.767m² dan Bangunan Outlet Jombang luas Bangunan sebesar 4.961m² yang keduanya berlokasi di Desa Pulo Lor Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur;
3. Fiducia atas Piutang Usaha;
4. Fiducia atas Persediaan.

Negative Covenant

Selama pinjaman terhadap PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., Perusahaan tidak diperkenankan anatar lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan tindakan Merger, Akuisisi, dan Penjualan Aset Perusahaan Debitur;
2. Melakukan pembayaran Dividen kepada para pemegang saham, kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal Perusahaan;
3. Mengkatkan diri sebagai penjamin (*borg / avalis*) terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini;
4. Mengadakan transaksi dengan seseorang atau pihak lain, termasuk tidak terbatas pada Perusahaan afiliasi, dengan cara-cara yang diluar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar;
5. Membayar dan atau melunasi hutang kepada pemegang saham sebelum hutang di BRI dilunasi terlebih dahulu;
6. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit Debitur sendiri;
7. Melakukan penyertaan saham;
8. Menerima pinjaman / kredit baru dari bank lain atau Lembaga keuangan lainnya kecuali transaksi dagang yang lazim dan fasilitas bank lain yang sudah ada saat kredit ini direalisasi;
9. Melakukan investasi baru per tahun melebihi nilai 10% dari total Aktiva Tetap yang tercatat dalam Laporan keuangan tahun berakhir;
10. Menyewakan Aset yang dijadikan agunan di BRI kepada pihak lain.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO), Tbk (lanjutan)

Persetujuan Rencana Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering) dan Perubahan Syarat Lainnya

Sehubungan dengan pelaksanaan rencana IPO dan dengan mengingat status Perusahaan setelah pelaksanaan rencana IPO sebagai Perusahaan Terbuka, maka Perusahaan dengan ini mengajukan pencabutan oleh bank atas ketentuan dalam Perjanjian Kredit yang terkait dengan kewajiban Grup berdasarkan surat No.009/DSA/XI/2020 tanggal 23 November 2020,

Berdasarkan Surat Pemberitahuan No.B.174/KW-IX/GBM/11/2020 tanggal 25 November 2020 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Menyetujui perubahan syarat-syarat pada PK No.24 tanggal 19 November 2020 pada point 6 hal – hal yang harus dilaksanakan pada Huruf J, Ratio-Ratio sebagai berikut:

- Harus menjaga *Net Working Capital* (NWC) Perusahaan (Aktiva Lancar – Hutang Lancar) selalu selalu positif;
- *Current Ratio* (CR) Minimal sebesar 140%;
- *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal sebesar 300%.

Perusahaan harus menjaga ratio-ratio keuangan diatas sebagai bahan monitoring dan evaluasi BRI atas Laporan Keuangan Perseoran yang diserahkan ke BRI secara Triwulanan berlaku setelah Perjanjian Kredit (PK) ditandatangani tanggal 19 November 2020 atau sekurang-kurangnya mulai Laporan Keuangan audited Desember 2020 dan agar ratio-ratio tersebut dapat dipenuhi maksimal sebelum evaluasi fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) yang jatuh tempo tanggal 19 November 2021.

Berdasarkan surat No.3176/KW-IX/ADK/11/2020 tanggal 27 November 2020 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, menyetujui perubahan status kelembagaan perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka serta menyetujui perubahan ketentuan perjanjian kredit menjadi sebagai berikut:

- Debitur an. PT Damai Sejahtera Abadi, Tbk dapat diperkenankan melakukan pembagian dividen sewaktu-waktu tanpa ijin kembali kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kanwil BRI Surabaya;
- Sedangkan untuk syarat dan ketentuan kredit lainnya masih tetap berlaku dan mengacu pada Akta Perjanjian Kredit No.24, Tanggal 19 November 2020.

Pada tanggal 15 November 2021 Seluruh Fasilitas Pinjaman di PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO), Tbk telah ditake over ke PT Bank Multiartha Sentosa, Tbk.

PT. Bank Maspion Indonesia Tbk

PT. Damai Sejahtera Abadi memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT. Bank Maspion Indonesia Tbk sebagaimana termuat dalam perjanjian pinjaman kredit dalam Nomer 038/MTL/LS/III/21 tanggal 17 Maret 2021 dihadapan Notaris Hengki Budi Priyanto Putro, S.H., Dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

Jenis dan Total Fasilitas:

Limit Kredit	: 30.000.000.000
Jenis Kredit	: Monthly Time Loan
Jangka waktu	: 12 bulan (17 Maret 2021 s.d 17 Maret 2022)
Bunga & Provisi	: 7,2% per tahun
Denda	: 42% per tahun

Jaminan :

Fidusia atas Produk Maspion Grup dan tagihan serta piutang yang ada berdasarkan Surat Kontrak Jual Beli Produk Maspion Group tanggal 25 Februari 2021 senilai Rp.45.000.000.000,-

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak

PT Bank Central Asia, Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT. Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam akta perjanjian Kredit No.274 tanggal 25 September 2019 dihadapan notaris Paulus Oliver Yoesoef, SH., dan Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No.0694/SPPK/KW3/2021 tanggal 21 Desember 2021 PT Bank Central Asia, Tbk menyetujui diperpanjang dan perubahan syarat – syarat dan ketentuan – ketentuan menjadi sebagai berikut:

Jenis dan Total Fasilitas:

1.	Limit Kredit	: 1.500.000.000
	Jenis Kredit	: Fasilitas kredit investasi – 1
	Jangka waktu	: 75 bulan (29 September 2019 s.d 29 Desember 2025)
	Bunga & Provisi	: 10 % & 1% Per tahun
	Denda	: 6% Per tahun
2.	Limit Kredit	: 3.000.000.000
	Jenis Kredit	: Fasilitas kredit investasi – 2
	Jangka waktu	: 72 bulan (10 Januari 2020 s.d 10 Januari 2028)
	Bunga & Provisi	: 10 % & 1% Per tahun
	Denda	: 6% Per tahun
3.	Limit Kredit	: 13.500.000.000
	Jenis Kredit	: Kredit Lokal (Rekening Koran) 014-707787-8
	Jangka waktu	: Sampai dengan 16 Desember 2022
	Bunga & Provisi	: 9,25 Floating % & 0,25% Per tahun
	Denda	: 6% Per tahun
4.	Limit Kredit	: 1.000.000.000
	Jenis Kredit	: Kredit Lokal (Rekening Koran)
	Jangka waktu	: Sampai dengan 16 Desember 2022
	Bunga & Provisi	: 9,25 Floating % & 0,25% Per tahun
	Denda	: 6% Per tahun
5.	Limit Kredit	: 6.500.000.000
	Jenis Kredit	: Time Loan Revolving
	Jangka waktu	: Sampai dengan 16 Desember 2022
	Bunga & Provisi	: 9 Floating % & 0,25% Per tahun
	Denda	: 6% Per tahun

Jaminan:

1. Tanah dan Bangunan berdasarkan Sertifikat HGB No.30 seluas 476 m2, berlokasi di Jl Supriyadi Kav A, Kota Malang.
2. Tanah dan Bangunan berdasarkan Sertifikat HGB No.29 seluas 476 m2, berlokasi di Jl Supriyadi Kav B, Kota Malang.
3. Tanah dan Bangunan berdasarkan Sertifikat HGB No.266 seluas 368 m2, berlokasi di Jl. Joyoboyo No.2 Kediri
4. Tanah dan Bangunan berdasarkan Sertifikat HGB No.264 seluas 1125 m2, berlokasi di Jl. Joyoboyo No.2 Kediri
5. Tanah dan Bangunan berdasarkan Sertifikat HGB No.267 seluas 32 m2, berlokasi di Jl. Joyoboyo No.2 Kediri
6. Tanah dan Bangunan berdasarkan Sertifikat HGB No.1928 seluas 32 m2, berlokasi di Jl. Letjend. MT. Haryono 58, Madiun
7. Jaminan Pribadi Tn. Pudji Harianto senilai Rp.10.200.000.000.
8. Jaminan Pribadi Tn. Pudji Harixon senilai Rp.7.650.000.000.
9. Jaminan Pribadi Tn. Henry Budiono senilai Rp.7.650.000.000.

14. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

Financial Covenant

- Mempertahankan rasio keuangan yang dibuktikan melalui Laporan keuangan yang diserahkan ke BCA sebagai berikut:
 1. Rasio Repayment berupa (Earning Before Interest and Tax Plus Depreciation and Amortization (EBITDA) ditambah Other Income) per (Interest ditambah Installment) lebih dari 1x kali;
 2. Rasio Leverage (berupa Debt Per Equity) secara bertahap menunjukkan trend perbaikan antar tahun (sampai dengan kurang dari 3,5 kali);
 3. Rasio Likuiditas berupa (Piutang usaha ditambah Persediaan) lebih besar dari (Hutang usaha ditambah outstanding hutang bank (Kredit Modal Kerja)).
- Menjaga posisi outstanding fasilitas kredit modal kerja di BCA kurang dari atau sama dengan 80% (delapan puluh persen) dari nilai Persediaan pada periode Laporan posisi bulanan yang diserahkan ke BCA.
- Memberitahukan secara tertulis kepada BCA selambat-lambatnya 30 hari sejak Rapat Umum Pemegang Saham jika:
 1. Mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris;
 2. Terdapat perubahan anggaran dasar.
- Memberitahukan ke BCA setiap penarikan Dividen.

Negative Covenant

Selama Debitur belum membayar lunas Utang atau batas waktu penarikan dan/atau penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal – hal di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sendiri penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Apabila Debitur berbentuk badan:
 1. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 2. Mengubah status kelembagaan.
- Melakukan perubahan anggaran dasar (Perurunan Modal);
- Menggunakan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) untuk pembelian Aset Tetap;
- Menambah Piutang afiliasi kepada grup usaha.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha Per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021	31 Des 2020
Pihak Berelasi (Rupiah) :		
PT Segatama Lestari	2.631.425.808	1.180.821.651
PT Bali Duta Cahaya Lestari	137.477.956	114.284.500
PT Jogja Duta Cahaya Lestari	122.328.620	81.155.000
Jumlah Pihak Berelasi	2.891.232.384	1.376.261.151
Pihak Ketiga (Rupiah) :		
PT Samsung Electronic Indonesia	15.520.405.869	18.524.291.962
PT Sharp Electronic Indonesia	14.989.585.154	8.449.406.980
PT LG Electronics Indonesia	8.941.149.220	10.716.864.517
PT Panasonic Gobel Indonesia	6.816.132.220	3.820.183.076
PT Yongwang Electronics Indonesia	3.476.587.111	2.802.322.723
PT Sony Indonesia	2.728.836.704	3.735.935.253
PT Sarana Kencana Mulya	2.604.974.448	3.940.187.114
PT Changhong Electric Indonesia	2.588.373.039	4.483.303.385
PT Toshiba Visual Media Indonesia	2.313.940.478	1.674.048.477
PT BEKO	2.306.558.619	2.269.810.646
PT Masindo Solaris Nusantara	2.219.014.024	2.894.180.911
PT Royal Sultan Agung	2.127.647.746	1.412.824.860
PT Hisense Indonesia	1.554.176.900	2.207.085.687
Comforta	1.664.686.120	1.867.569.042
PT Electrolux Indonesia	1.491.890.723	1.672.645.636
PT Maspion	1.203.603.015	1.622.589.744
PT Daikin Airconditioning Indonesia	1.821.656.844	889.615.678
PT Haier Sales Indonesia	1.234.563.634	858.757.068
PT Duta Abadi Primantara	1.038.546.739	836.528.023
PT. Istana Argo Kencana	964.315.666	567.576.698
PT Indomo Mulia (Modena)	743.100.741	1.091.083.565
PT Midea Planet Indonesia	687.029.338	2.991.644.272
PT Kreasi Arduo Indonesia	630.378.505	845.344.616
PT Sanken Indonesia	236.618.435	544.881.994
PT Denpoo Mandiri Indonesia	24.176.007	304.917.173
PT Roda Sakti Lestari Kencana	-	626.744.943
Lain-lain dibawah 200 Juta	9.237.965.856	4.183.971.739
Jumlah pihak ketiga	89.165.873.155	85.834.315.802
Jumlah Utang Usaha	92.057.105.539	87.210.576.953

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021	31 Des 2020
Aging Umur Utang Usaha		
0 - 30 hari	62.428.010.256	54.473.949.940
30 - 60 hari	23.791.281.419	23.192.743.033
60 – 90 hari	5.837.813.864	9.543.883.980
Jumlah	92.057.105.539	87.210.576.953

Rata – rata termin jangka waktu pembayaran utang usaha atas pembelian barang dagangan adalah 30 hari sampai dengan 60 hari. Sumber dana untuk melunasi utang usaha tersebut berasal dari penerimaan hasil operasional dan pembiayaan pihak ketiga (Pinjaman Bank).

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. BEBAN AKRUAL

Rincian Beban Akrua adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021	31 Des 2020
Gaji & tunjangan	647.186.360	889.225.050
Perbaikan dan Pemeliharaan	-	568.874.776
Jumlah Biaya Akrua	647.186.360	1.458.099.826

17. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021	31 Des 2020
Uang Muka Penjualan Barang	2.280.950.191	109.326.500
Pendapatan Sewa Bangunan	577.095.400	1.492.277.444
Jumlah Pendapatan diterima dimuka	2.858.045.591	1.601.603.944

Pendapatan Sewa bangunan merupakan pendapatan diterima dimuka atas sewa bangunan Gedung Kediri berdasarkan perjanjian sewa no.038/09/UFO KDR/2019 tertanggal 25 September 2019 antara Entitas Anak dengan PT Gramedia Asri Media dengan jangka waktu 5 tahun dimulai 15 Maret 2020 sampai dengan 14 Maret 2025.

Uang muka penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan uang muka atas penjualan barang dagangan yang berasal dari customer non – retail.

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Grup memiliki utang pembiayaan konsumen dengan rincian sebagai berikut:

	31 Des 2021	31 Des 2020
PT BCA Finance	39.241.749	176.464.239
Jumlah Utang Sewa Pembiayaan	39.241.749	176.464.239
Dikurangi liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	39.241.749	137.222.490
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam lebih dari satu tahun	-	39.241.749

Grup terikat dengan berbagai perjanjian sewa pembiayaan untuk masa 36 bulan yang tidak dapat dibatalkan untuk pembelian kendaraan adalah sebagai berikut:

Perusahaan:

Kreditur	Pokok per Bulan	Fasilitas Pembayaran	Masa Angsuran	Periode Pembayaran	Tingkat Bunga Per Tahun
PT BCA Finance	9.810.437	1 Unit Mobil Toyota Kijang Innova	36 Bulan	17 Mei 2019 s.d 17 April 2022	4,92% /Tahun

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Des 2021	31 Des 2020
Perusahaan		
PPN Masukan belum difakturkan	3.030.755	617.141.034
Jumlah	3.030.755	617.141.034
Entitas Anak		
PPN Masukan belum difakturkan	264.407.786	302.518.130
Jumlah	264.407.786	302.518.130
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	267.438.541	919.659.164

b. Utang Pajak

	31 Des 2021	31 Des 2020
Perusahaan		
PPN Keluaran	245.995.506	-
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	22.874.890	5.384.051
Pasal 22	-	31.800.547
Pasal 23	1.970.987	7.387.133
Pasal 25	8.726.019	4.340.925
Pasal 29	17.217.232	5.101.804
Pasal 4 (2) Final	157.566.123	123.912.692
Jumlah	452.350.557	177.687.152
Entitas Anak		
PPN Keluaran	133.142.860	48.328.730
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	146.863.468	10.185.474
Pasal 23	1.393.623	172.726
Pasal 25	55.290.420	1.934.023
Pasal 29	927.838.824	628.326.190
Pasal 4 (2) Final	124.840.000	9.105.454
Jumlah	1.389.369.195	698.052.597
Jumlah Utang Pajak	1.841.719.752	875.739.749

c. Beban Pajak Penghasilan

	31 Des 2021	31 Des 2020
Perusahaan		
Pajak Kini	(1.844.298.500)	(1.408.621.700)
Pajak Tangguhan	165.579.092	313.268.369
Entitas Anak		
Pajak Kini	(2.136.953.280)	(1.395.588.920)
Pajak Tangguhan	90.727.085	73.372.583
Jumlah	(3.724.945.603)	(2.415.569.668)

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. PERPAJAKAN

c. Beban Pajak Penghasilan

Pajak kini

	31 Des 2021	31 Des 2020
Laba konsolidasian sebelum beban pajak	12.710.906.447	11.860.698.209
Laba entitas anak sebelum pajak	8.346.255.096	6.914.887.842
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	4.364.651.351	4.945.810.367
<u>Beda waktu:</u>		
Penurunan nilai piutang	-	868.782.309
Penurunan nilai persediaan	-	402.505.026
Pembayaran pesangon	-	(33.000.000)
Penyisihan kesejahteraan karyawan bersih	752.632.235	727.825.748
	752.632.235	1.966.113.083
<u>Beda tetap:</u>		
Biaya Penyusutan Kendaraan (X 50%)	97.550.003	97.550.003
Biaya Penyusutan Kendaraan (T A)	177.925.488	177.925.488
Jamuan dan representasi	1.395.723.085	442.589.242
Beban dan denda pajak	839.501.333	260.372.168
Biaya Seragam	-	4.855.000
Bunga jasa giro	(37.512.912)	(2.982.378)
Laba Entitas Asosiasi	(1.136.308.551)	(988.444.744)
Lain-lain	(653.243.728)	(527.578.725)
	683.634.700	(518.187.640)
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	8.383.175.908	6.393.735.810
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan) Perusahaan	8.383.175.000	6.393.735.000
Beban Pajak Kini (22%)	1.844.298.500	1.406.621.700
<u>Dikurangi:</u>		
PPH Pasal 22	(6.240.478)	(7.949.108)
PPH Pasal 23	(1.747.283.844)	(1.317.960.363)
PPH Pasal 25	(73.558.948)	(75.610.425)
Taksiran pajak penghasilan Perusahaan	17.217.232	5.101.804

Taksiran pajak penghasilan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 sudah menyesuaikan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang – Undang No 1 tahun 2020 Pasal 5 mengenai Penyesuaian Penurunan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang – Undang mengenai Pajak Penghasilan dari yang sebelumnya sebesar 25% menjadi sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021.

Perusahaan melaporkan pajak berdasarkan self-assessment. Laba kena pajak tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan Entitas Induk.

Direktorat Jenderal Pajak Indonesia dapat melakukan pemeriksaan dan menetapkan besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun berdasarkan UU No. 28/2007, dimana hasilnya dapat berbeda dengan perhitungan kewajiban perpajakan di atas.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Dibebankan ke				31 Desember 2020
	31 Desember 2019	laporan laba rugi konsolidasian	Penghasilan komprehensif lain	Penyesuaian Tarif	
Perusahaan					
Imbalan kerja karyawan	942.916.291	165.579.092	(126.777.492)	-	981.717.891
Cadangan Persediaan	427.240.653	-	-	-	427.240.653
Cadangan Piutang	191.132.108	-	-	-	191.132.108
	<u>1.561.289.052</u>	<u>165.579.092</u>	<u>(126.777.492)</u>		<u>1.600.090.652</u>
Entitas anak					
Imbalan kerja karyawan	429.858.592	90.727.085	(2.348.687)	-	518.236.990
Cadangan Piutang	30.922.100	-	-	-	30.922.100
	<u>460.780.692</u>	<u>90.727.085</u>	<u>(2.348.687)</u>		<u>549.159.090</u>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan, bersih Konsolidasian	<u>2.022.069.744</u>	<u>256.306.177</u>	<u>(129.126.179)</u>		<u>2.149.249.744</u>
	Dibebankan ke				
	31 Desember 2019	laporan laba rugi konsolidasian	Penghasilan komprehensif lain	Penyesuaian Tarif	31 Desember 2020
Perusahaan					
Imbalan kerja karyawan	992.371.572	152.861.665	(83.232.357)	(119.084.589)	942.916.291
Cadangan Persediaan	384.874.485	88.551.106	(46.184.938)	-	427.240.653
Cadangan Piutang	-	191.132.108	-	-	191.132.108
	<u>1.377.246.057</u>	<u>432.544.879</u>	<u>(129.417.295)</u>	<u>(119.084.589)</u>	<u>1.561.289.052</u>
Entitas anak					
Imbalan kerja karyawan	148.270.970	60.838.283	239.137.139	(18.387.800)	429.858.592
Cadangan Piutang	-	30.922.100	-	-	30.922.100
	<u>148.270.970</u>	<u>91.760.383</u>	<u>239.137.139</u>	<u>(18.387.800)</u>	<u>460.780.692</u>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan, bersih Konsolidasian	<u>1.525.517.027</u>	<u>500.643.162</u>	<u>109.719.844</u>	<u>(137.472.389)</u>	<u>2.022.069.744</u>

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pengampunan Pajak

Pada periode program Pengampunan Pajak (September – Oktober) Grup telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai Undang – undang No. 11 tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016. Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada tanggal 23 September 2016. Dengan Rincian sebagai berikut:

Entitas	Nomor surat	Tanggal	Harta yang diakui	
Perusahaan	KET-3137/PP/WPJ.11/2016	10 September 2016	Tanah	195.000.000
			Bangunan	1.808.509.750
			Kendaraan	775.000.000
			Utang Lain - lain	(1.502.632.313)
			Jumlah	1.275.877.437
Entitas Anak	KET-4151/PP/WPJ.12/2016	23 September 2016	Bangunan	3.258.532.200
			Kendaraan	440.000.000
			Utang Lain - lain	(2.000.000.000)
			Jumlah	1.698.532.200

Aset Pengampunan pajak dicatat sebagai bagian dari akun Tambahan Modal Disetor Lainnya.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menyelenggarakan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 mengenai imbalan pasca kerja.

Grup telah menunjuk aktuaris, yaitu PT Dian Artha Tama untuk melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja", per 31 Desember 2021 dengan laporan untuk Perusahaan No.454/PSAK/KKA-AS/III/2022 tanggal 03 Februari 2022 dan entitas anak dengan laporan No.455/PSAK/KKA-AS/III/2022 tanggal 03 Februari 2022.

Asumsi – asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja Per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Jumlah karyawan	341	297
Rata-rata umur	31,96	34,18
Rata-rata tahun jasa	6,75	7,50
Asumsi dan metode perhitungan akruaria:	Projected Unit Credit	
Umur pensiun	58	
Tingkat mortalitas	Indonesia – III (2011)	
Tingkat disabilitas	0,02%	0,02%
Kenaikan gaji (per tahun)	5,0%	5,0%
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	8,1%	8,1%
Metode	Projected Unit Credit	

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Perusahaan		
Liabilitas (akrual) beban imbalan pada awal periode	4.285.983.143	3.969.486.290
Pembayaran Pesangon	(20.738.000)	(33.000.000)
Beban imbalan (pendapatan)	752.632.235	727.825.748
Beban (pendapatan) yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain	(576.261.328)	(378.328.895)
	4.441.616.050	4.285.983.143
Entitas Anak		
Liabilitas (akrual) beban imbalan pada awal periode	1.953.902.664	593.083.878
Pembayaran Pesangon	(10.000.000)	-
Beban imbalan (pendapatan)	412.395.842	276.537.648
Beban (pendapatan) yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain	(10.875.849)	1.064.281.158
	2.345.622.677	1.953.902.684
Liabilitas (akrual) beban imbalan pada akhir tahun	6.787.238.727	6.239.885.827

Beban imbalan kerja yang diakui sebagai bagian dari beban usaha pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Beban yang diakui di laba (rugi) Konsolidasian		
Perusahaan		
Beban jasa kini	456.899.398	418.205.817
Pembayaran Pesangon	(20.738.000)	(33.000.000)
Beban bunga	295.732.837	309.619.931
	731.894.235	694.825.748
Entitas Anak		
Beban jasa kini	273.668.751	230.277.106
Beban bunga	138.727.091	46.260.542
	412.395.842	276.537.648
Beban yang diakui di Penghasilan Komprehensif lainnya Konsolidasian		
Perusahaan		
Asumsi Demografi	-	(738.556)
Asumsi Keuangan	(179.928.329)	299.889.621
Penyesuaian	(396.332.999)	(677.481.960)
	(576.261.328)	(378.328.895)
Entitas Anak		
Asumsi Demografi	-	(107.802)
Asumsi Keuangan	(103.990.599)	145.589.503
Penyesuaian	93.314.750	938.799.457
	(10.675.849)	1.064.281.158
Liabilitas (akrual beban) imbalan pada akhir tahun	586.937.177	750.889.263

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Tingkat Diskonto +1%		
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	7.434.145.803	6.862.136.220
Beban jasa kini	817.661.201	729.550.846
Beban bunga	434.459.928	355.880.473
Tingkat Diskonto -1%		
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	6.230.727.119	5.706.136.274
Beban jasa kini	657.935.935	581.173.706
Beban bunga	434.459.928	355.880.473

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan

21. MODAL SAHAM

Struktur pemodal dan susunan kepemilikan saham Grup Per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021			
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	Presentase kepemilikan	Jumlah
PT Damai Sejahtera Lestari Investama	1.647.000.000	72,00%	65.880.000.000
Tn. Pudji Harianto	109.800.000	4,80%	4.392.000.000
Tn. Poedji Harixon	73.200.000	3,20%	2.928.000.000
Masyarakat	457.500.000	20,00%	18.300.000.000
Jumlah	2.287.500.000	100,00%	91.500.000.000

31 Desember 2020 dan 2021			
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	Presentase kepemilikan	Jumlah
PT Damai Sejahtera Lestari Investama	1.647.000.000	90,00%	65.880.000.000
Tn. Pudji Harianto	109.800.000	6,00%	4.392.000.000
Tn. Poedji Harixon	73.200.000	4,00%	2.928.000.000
Jumlah	1.830.000.000	100,00%	73.200.000.000

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Dewan Komisaris tentang Perubahan Anggaran Dasar sehubungan dengan Hasil Penawaran Umum dalam Akta Notaris No. 17 tanggal 25 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Rudy Siswanto, SH., di Jakarta Utara. Para pemegang saham menyetujui perubahan anggaran dasar dan susunan pemegang saham dari hasil penawaran umum dengan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari masyarakat sebanyak 457.5000.000 saham dengan masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp40, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebanyak 2.287.500.000 saham atau sebesar Rp91.500.000.000.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup tertentu dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan modal eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal – tanggal pelaporan. Selain itu, Kelompok usaha juga dipersyaratkan oleh Undang – Undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berikutnya.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Tambahan modal disetor saat Penawaran Umum Saham Perdana	27.907.500.000	-
Biaya Emisi Efek	(3.465.562.500)	-
Selisih Nilai Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (catatan 2)	4.728.624.414	4.728.624.414
Pengampunan pajak	2.957.424.316	2.957.424.316
Tambahan Modal Disetor	32.127.986.230	7.686.048.730

23. DEVIDEN DAN CADANGAN UMUM

	Dicadangkan	Belum Dicapangkan	Jumlah
Saldo pada 1 Januari 2020	-	15.981.199.656	15.981.199.656
Laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	-	9.389.201.826	9.389.201.826
Pencadangan saldo laba	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-
Saldo pada 31 Desember 2020	2.000.000.000	23.370.401.482	25.370.401.482
Laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	-	11.983.914.353	11.983.914.353
Dividen	-	(1.515.000.000)	(1.515.000.000)
Pencadangan saldo laba	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-
Saldo pada 31 Desember 2021	4.000.000.000	31.839.315.835	35.839.315.835

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Agustus 2021, yang diungkapkan pada Akta Notaris No. 4 yang dibuat di hadapan Dr. Susanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Sidoarjo tanggal 16 Agustus 2021, pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan sebesar Rp2.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun buku 2020 sebagai cadangan modal serta mendistribusikan dividen kas kepada pemegang saham dari laba ditahan tahun 2020 sebesar Rp1.515.000.000).

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. KEPENTINGAN *NOW* – PENGENDALI

Kepentingan non - pengendali Per 31 Desember 2020 dan 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak	Saldo Awal	31 Desember 2021			Saldo Akhir
		Saldo laba/(Rugi)	Komprehensif lainnya	Tambahan modal disetor PT UJL	
PT Universal Joyo Lestari	125.027.052	82.835.604	83.272	190.000.000	397.945.928

Entitas Anak	Saldo Awal	31 Desember 2020			Saldo Akhir
		Saldo laba/(Rugi)	Komprehensif lainnya	Kombinasi bisnis entitas sepengendali	
PT Universal Joyo Lestari	77.551.777	55.926.715	(8.451.440)	-	125.027.052

25. PENJUALAN

Rincian Penjualan berdasarkan segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Elektronik	658.300.096.340	648.185.521.744
Furniture	19.636.283.520	23.916.343.775
Pendapatan Support	21.818.081.092	23.388.242.389
Jumlah Penjualan	699.754.460.952	695.490.107.908

Rincian Penjualan berdasarkan sifat transaksi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Pihak Ketiga	698.045.375.970	694.620.410.553
Pihak Berelasi (lihat catatan 33)	1.709.084.982	869.697.355
Jumlah Penjualan	699.754.460.952	695.490.107.908

Penjualan Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat penjualan kepada customer yang melebihi 10%.

26. HARGA POKOK PENJUALAN

Rincian Harga Pokok Penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Barang dagangan:		
Persediaan Barang dagangan awal	129.331.251.021	120.770.978.053
Pembelian barang dagangan	648.718.536.008	638.873.279.954
Persediaan Barang dagangan akhir	(152.556.573.702)	(129.331.251.021)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	625.493.213.327	630.313.006.986

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

25. HARGA POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian Pembelian kepada pihak ketiga yang nilainya melebihi 10% dari total pembelian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Suplier	31 Desember 2021	%	31 Desember 2020	%
PT Sharp Electronic Indonesia	94.583.720.598	14,41%	95.582.530.283	15,17%
PT Samsung Electronic Indonesia	73.845.463.133	11,25%	73.601.162.184	11,68%

27. BEBAN PEMASARAN

Rincian Beban Pemasaran adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Sewa	5.597.262.893	4.026.050.617
Penyusutan	6.286.705.825	3.876.766.102
Marketing	2.770.999.445	2.699.844.139
Parkir, tol, dan bensin	1.862.987.988	1.998.992.146
Perlengkapan	752.198.462	591.918.935
Asuransi	323.385.922	178.917.725
Packing dan ekspedisi	235.583.539	207.750.047
Jumlah Beban Operasional	17.829.123.874	13.580.239.711

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian Beban Umum dan Administrasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Gaji dan tunjangan	19.740.640.351	19.504.322.970
Rumah tangga kantor	5.425.288.322	1.589.381.334
Biaya Konsultan	4.867.718.434	233.276.250
Utilitas	3.808.105.388	3.155.661.006
Administrasi dan provisi	2.760.962.398	2.725.287.949
Pemeliharaan	2.565.738.135	1.354.462.637
Imbalan kerja	1.165.028.077	1.004.363.396
Pajak	1.730.348.757	476.563.022
Pendidikan dan pelatihan	1.050.628.091	471.549.335
Perizinan	874.827.380	424.441.328
Penyusutan	543.732.120	283.718.500
Asuransi	222.210.608	198.181.301
Parkir, tol, dan bensin	199.669.875	185.536.655
Sumbangan dan iuran	104.724.338	52.107.710
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	45.079.622.272	31.658.853.393

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

29. BEBAN KEUANGAN

Rincian Beban keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Bunga pinjaman bank	12.545.185.110	8.740.059.681
Bunga pinjaman berelasi	-	300.000.000
Jumlah Beban Keuangan	<u>12.545.185.110</u>	<u>9.040.059.681</u>

30. LABA ENTITAS ASOSIASI

Labanya entitas asosiasi per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tersebut sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi PT Jogja Duta Cahaya Lestari (PT JDCL) adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>
Labanya (Rugi) PT JDCL	4.545.234.202	3.883.593.749
Kepemilikan langsung Porsi – Perusahaan (25,00%)	1.136.308.551	970.898.437
Kepemilikan tidak langsung Porsi – Entitas Anak (12,50%)	568.154.275	485.449.219
Labanya (Rugi) Entitas Anak Asosiasi	<u>1.704.462.826</u>	<u>1.456.347.656</u>

31. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) Lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pendapatan lain – lain		
Hadiah (Reward Support)	14.951.003.580	-
Pendapatan sewa	332.266.667	978.325.112
Pendapatan jasa giro dan deposito	44.436.362	24.437.823
	<u>15.327.706.609</u>	<u>1.002.762.935</u>
Beban lain – lain		
Rugi Pelepasan AT	(1.704.783)	-
Cadangan penurunan persediaan	-	(402.505.026)
Cadangan penurunan piutang usaha	-	(1.009.337.309)
Beban Lainnya	(46.085.455)	(84.518.184)
	<u>(47.790.238)</u>	<u>(1.496.360.519)</u>
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain – Lain - Bersih	<u>15.279.916.371</u>	<u>(493.597.584)</u>

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

32. LABA PER SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 32 tanggal 26 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Ninik Sutjiati, S.H., di Surabaya, sehubungan penurunan nilai nominal dari semula Rp1.000.000,- per lembar saham menjadi Rp40,- per lembar saham.

Penurunan nilai nominal saham berdasarkan PSAK 56: "Laba per saham", harus dilakukan penyesuaian retropektif dimana perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan setelah-olah penurunan nilai nominal terjadi sejak laporan awal tahun yang disajikan.

Perhitungan (rugi) laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Dalam rupiah penuh	
	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Nilai nominal	40	40
Rata-rata tertimbang untuk perhitungan rugi dasar per saham semula	1.830.000.000	1.830.000.000
Rata-rata tertimbang untuk perhitungan rugi dasar per saham	2.086.952.055	1.830.000.000

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Dalam rupiah penuh	
	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Laba bersih entitas induk	11.983.914.353	9.389.201.826
Laba per Saham	5,33	5,13

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutive untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

33. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Perusahaan.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perusahaan, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan.

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

Pihak Berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
PT Universal Joyo Lestari	Memiliki kesamaan pemegang saham dan personil manajemen kunci	Piutang usaha, Utang usaha, Penjualan, Pembelian
PT Dama Sejahtera Lestari Investama	Memiliki kesamaan pemegang saham dan personil manajemen kunci	Piutang lain – lain pihak berelasi dan Utang lain – lain pihak berelasi
PT Segatama Lestari	Memiliki kesamaan pemegang saham dan personil manajemen kunci	Piutang usaha, Utang usaha, Penjualan, Pembelian
PT Bali Duta Cahaya Lestari	Memiliki kesamaan pemegang saham dan personil manajemen kunci	Piutang usaha, Utang usaha, Penjualan, Pembelian
PT Jogja Duta Cahaya Lestari	Memiliki kesamaan pemegang saham dan personil manajemen kunci	Piutang usaha, Utang usaha, Penjualan, Pembelian

33. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Pihak Berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
Tn. Ir. Pudji Harianto	Pemegang saham	Sewa, Utang lain – lain pihak berelasi
Tn. Poedji Harixon	Pemegang saham	Sewa, Utang lain – lain pihak berelasi
Tn. Henry Budiono	Pemegang saham	Sewa, Utang lain – lain pihak berelasi

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Grup mengadakan transaksi signifikan dengan pihak berelasi rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Penjualan pihak berelasi

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
PT Jogja Duta Cahaya Lestari	1.259.451.336	374.918.279
PT Bali Duta Cahaya Lestari	377.165.215	444.786.176
PT Segatama Lestari	72.468.431	49.992.900
Jumlah Penjualan Berelasi	1.709.084.982	869.697.355
Jumlah Penjualan	699.754.460.952	695.490.107.908
Persentase terhadap Penjualan	0,33%	0,13%

b. Pembelian pihak berelasi

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
PT Segatama Lestari	9.314.574.973	5.214.458.861
PT Jogja Duta Cahaya Lestari	463.675.503	1.739.286.801
PT Bali Duta Cahaya Lestari	353.569.525	132.970.538
Jumlah Pembelian Berelasi	10.131.820.001	7.086.716.200
Jumlah Pembelian	648.718.536.008	638.873.279.954
Persentase terhadap Pembelian	1,56%	1,11%

c. Utang lain – lain pihak berelasi

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
PT Jogja Duta Cahaya Lestari	-	5.300.000.000
Jumlah utang pihak berelasi	-	5.300.000.000
Jumlah liabilitas	244.059.288.891	192.894.895.286
Persentase terhadap jumlah liabilitas	-	2,75%

Perjanjian utang pihak berelasi antara Perusahaan dengan PT Jogja Duta Cahaya Lestari berdasarkan surat Perjanjian Utang Piutang tanggal 2 Januari 2020 dan antara Entitas Anak dengan PT Jogja Duta Cahaya Lestari tanggal 2 Januari 2020 yang digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak. Sejak Desember 2019, utang tersebut telah dikenakan bunga sebesar 6% pertahun dan memiliki Jangka waktu pinjaman adalah 1 tahun. Pinjaman Entitas Anak kepada PT Jogja Duta Cahaya Lestari sebesar Rp2.000.000.000 sudah lunas berdasarkan surat keterangan lunas No.001/II/20/JOGDUT tanggal 19 Februari 2020.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

34. INFORMASI SEGMENT USAHA

Grup memiliki kegiatan usaha penjualan dan pembelian barang jadi elektronik, furniture serta didukung dengan pendapatan penunjang lainnya.

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK No.5 (revisi 2015) berdasarkan segmen usaha sebagai berikut:

	31 Desember 2021			
	Elektronik	Furniture	Penunjang lainnya	Jumlah
Pendapatan	658.300.098.340	19.636.283.520	21.818.081.092	699.754.460.952
Beban pokok penjualan	(606.407.956.849)	(19.085.256.478)	-	(625.493.213.327)
Laba bruto	51.892.139.491	551.027.042	21.818.081.092	74.261.247.619
Beban penjualan				(17.829.123.874)
Beban umum dan administratif				(45.079.622.272)
Beban keuangan				(12.545.185.110)
Laba (rugi) Entitas asosiasi				1.704.462.826
Pendapatan/ (beban) lain-lain				15.279.916.371
Jumlah beban				(58.469.552.059)
Laba sebelum pajak				15.791.695.560
Pajak penghasilan				(3.724.945.603)
Laba Bersih				12.066.749.957
	31 Desember 2020			
	Elektronik	Furniture	Penunjang lainnya	Jumlah
Pendapatan	648.185.521.744	23.916.343.775	23.388.242.389	695.490.107.908
Beban pokok penjualan	(607.219.092.593)	(23.093.914.393)	-	(629.906.301.977)
Laba bruto	40.966.429.151	822.429.382	23.388.242.389	65.177.100.922
Beban penjualan				(13.580.239.711)
Beban umum dan administratif				(31.658.853.393)
Beban keuangan				(9.040.059.681)
Laba (rugi) Entitas asosiasi				1.456.347.656
Pendapatan/ (beban) lain-lain				(493.597.584)
Jumlah beban				(53.316.402.713)
Laba sebelum pajak				11.860.698.209
Pajak penghasilan				(2.415.569.668)
Laba Bersih				9.445.128.541

35. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

35. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/ lebih rendah 1% 31 Desember 2020, lebih tinggi/ lebih rendah sebesar 1%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp125.451.851 (31 Desember 2020: akan lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp90.200.597).

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

	31 Desember 2021			Diatas 5 Tahun
	Jumlah	Jatuh Tempo 1 Tahun	1 – 5 Tahun	
Utang bank	139.828.751.174	116.866.461.864	22.962.289.310	-
Utang usaha	92.057.105.539	92.057.105.539	-	-
Utang pembiayaan konsumen	39.241.749	39.241.749	-	-
Jumlah	231.925.098.462	208.962.809.152	22.962.289.310	-

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

	31 Desember 2020			
	Jumlah	Jatuh Tempo 1 Tahun	1 – 5 Tahun	Diatas 5 Tahun
Utang bank	90.054.194.748	81.478.707.311	8.577.487.437	-
Utang usaha	87.210.576.953	87.210.576.953	-	-
Utang pembiayaan konsumen	178.464.239	137.222.490	39.241.749	-
Jumlah	177.441.235.940	168.824.506.754	8.616.729.186	-

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

	31 Desember 2021	
	Nilai tercatat	Estimasi nilai wajar
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	6.826.052.023	6.826.052.023
Piutang usaha	19.598.869.166	19.598.869.166
Piutang lain – lain pihak ketiga	642.777.771	642.777.771
Uang muka dan Biaya dibayar dimuka	7.040.753.064	7.040.753.064
Aset hak guna	5.380.835.966	5.380.835.966
Jumlah Aset Keuangan	39.489.287.990	39.489.287.990
Liabilitas Keuangan		
Utang bank	139.828.751.174	139.828.751.174
Utang usaha	92.057.105.538	92.057.105.538
Beban akrual	647.188.380	647.188.380
Pendapatan diterima dimuka	2.858.045.591	2.858.045.591
Utang pembiayaan konsumen	39.241.749	39.241.749
Jumlah Liabilitas Keuangan	235.430.330.412	235.430.330.412

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

	31 Desember 2020	
	Nilai tercatat	Estimasi nilai wajar
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	6.579.681.086	6.579.681.086
Piutang usaha	16.847.215.032	16.847.215.032
Piutang lain – lain pihak ketiga	1.236.111.105	1.236.111.105
Uang muka dan Biaya dibayar dimuka	7.730.545.930	7.730.545.930
Aset hak guna	4.959.134.057	4.959.134.057
Jumlah Aset Keuangan	37.352.687.210	37.352.687.210
Liabilitas Keuangan		
Utang bank	90.054.194.748	90.054.194.748
Utang usaha	87.210.576.953	87.210.576.953
Beban akrual	1.458.099.827	1.458.099.827
Pendapatan diterima dimuka	1.601.603.944	1.601.603.944
Utang pembiayaan konsumen	176.464.239	176.464.239
Jumlah Liabilitas Keuangan	180.500.939.711	180.500.939.711

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan. Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Manajemen Pemodalán

Tujuan Grup dalam mengelola pemodalán adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Pemodalannya (lanjutan)

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur pemodalannya untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, proyeksi profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal, dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Tabel dibawah ini merupakan ringkasan total modal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	31 Des 2021	31 Des 2020
Modal	91.500.000.000	73.200.000.000
Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya	31.839.315.835	23.370.401.482
	123.339.315.835	96.570.401.482

36. TRANSAKSI NON KAS

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas konsolidasian pada setiap tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021	31 Des 2020
Penambahan Aset Tetap secara Kas	-	19.650.725.047
Reklasifikasi CIP ke aset tetap	-	69.710.000.000
Jumlah Penambahan Aset Tetap	-	89.360.725.047

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan yaitu dari arus kas maupun transaksi non kas dengan rincian sebagai berikut:

	1 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	Transaksi Non-Kas	31 Desember 2021
Modal	70.700.000.000	-	-	-	70.700.000.000
Utang bank	90.054.194.747	594.879.249.752	(545.104.893.325)	-	139.828.751.174
Utang lain – lain					
Pihak berelasi	5.300.000.000	-	(5.300.000.000)	-	-
Utang pembiayaan konsumen	176.464.238	-	(137.222.490)	-	39.241.749
Jumlah	166.230.658.985	594.879.249.752	(550.541.915.815)	-	210.567.992.923
	1 Januari 2020	Penambahan	Pengurangan	Transaksi Non-Kas	31 Desember 2020
Modal	70.700.000.000	-	-	-	70.700.000.000
Utang bank	71.916.044.551	783.414.799.090	(765.276.648.894)	-	90.054.194.747
Utang lain – lain					
Pihak berelasi	7.000.000.000	10.170.000.000	(11.870.000.000)	-	5.300.000.000
Utang pembiayaan konsumen	354.711.889	-	(178.247.651)	-	176.464.238
Jumlah	149.970.756.440	334.056.650.420	(336.408.536.673)	-	166.230.658.985

PT DAMAI SEJAHTERA ABADI Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

37. PERIKATAN DAN PERJANJIAN

Perjanjian sewa pihak berelasi antara Perusahaan dan Ir. Pudji Harianto tentang sewa lahan yang beralamat di Jl. Gubeng Kertajaya XI/3. Berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan nilai sewa sebesar Rp220.000.000.

Perjanjian sewa pihak berelasi antara Perusahaan dan Ir. Pudji Harianto tentang sewa lahan yang beralamat di Jl. Kertajaya no 149 Berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan nilai sewa sebesar Rp580.000.000.

Perjanjian sewa pihak berelasi antara Perusahaan dan Ir. Pudji Harianto tentang sewa lahan yang beralamat di Jl. Tjilik Riwut KM 4 Palangkaraya Berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan nilai sewa sebesar Rp383.333.333.

Perjanjian sewa pihak berelasi antara Perusahaan dan Poedji Harixon tentang sewa lahan yang beralamat di Jl. Tjilik Riwut KM 4 Palangkaraya Berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan nilai sewa sebesar Rp242.222.222.

Perjanjian sewa pihak berelasi antara Perusahaan dan Ir. Pudji Harianto tentang sewa lahan yang beralamat di A. Yani 32,5 Berlaku sejak tanggal 01 Januari 2022 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Dengan nilai sewa sebesar Rp13.333.333 / Bulan.

Perjanjian sewa antara Perusahaan dan PT Grande Famili View dengan surat No. 24 tentang sewa Bangunan seluas 250 M2 yang bertempat di Lantai dasar Anchor Plaza Graha Family. Berlaku sejak 15 Juni 2012 dan berakhir pada tanggal 16 Desember 2022 dengan nilai sewa sebesar Rp1.594.924.795.

Perjanjian sewa antara Perusahaan dan PT Grande Famili View dengan surat No. 29 tentang sewa Bangunan seluas 2950 M2 yang bertempat di lantai 2 (dua) Ancor Plaza Graha Famili, Komplek Graha Famili Surabaya 15 Juni 2012 dan berakhir pada tanggal 16 Desember 2022 dengan nilai sewa sebesar Rp17.782.783.533,6 untuk 10 (sepuluh) tahun mulai tanggal 15 Juni 2012 sampai 16 Desember 2022.

Perjanjian sewa antara Perusahaan dan Mora Linawati dengan surat No.42 tentang sewa lahan yang beralamat di provinsi Jawa Timur, Kabupaten Sidoarjo. Berlaku sejak 13 Maret 2017 sampai 13 Maret 2028 dengan nilai sewa sebesar Rp900.000.000 sudah termasuk PPN.

Perjanjian Pemakaian Merek "UFO Elektronik" antara PT Damai Sejahtera Abadi Tbk dan PT Bali Duta Cahaya Lestari yang berlaku sejak 25 September 2020 sampai 25 September 2025. PT Damai Sejahtera Abadi Tbk setuju tidak mengenakan kompensasi dalam bentuk apapun atas pemakaian merek tersebut.

Perjanjian sewa antara Perusahaan dan Tuan Sugiono Halim Soesanto dengan surat No.63 tentang tanah dan bangunan dengan luas 123 m2 dan 117 m2 yang beralamat di Jalan. A. Yani Km. 32,5, Banjarbaru. Berlaku sejak 01 Januari 2017 sampai 01 Januari 2022 dengan nilai sewa sebesar Rp150.000.000 sudah termasuk PPN.

Perjanjian sewa antara Perusahaan dan Tuan Sugiono Halim Soesanto dengan surat No.63 tentang tanah dan bangunan dengan luas 123 m2 dan 117 m2 yang beralamat di Jalan. A. Yani Km. 32,5, Banjarbaru. Berlaku sejak 01 Januari 2017 sampai 01 Januari 2022 dengan nilai sewa sebesar Rp150.000.000 sudah termasuk PPN.

Perjanjian sewa antara Perusahaan dan Yulika Liana Soesanto dengan surat No.79 tentang sewa bangunan Rumah Toko Bertantai 3 (Tiga) seluas 200 Meter Persegi di Jalan Hayam Wuruk Jember. Berlaku sejak 18 Juli 2018 sampai 19 Juli 2023 dengan nilai sewa sebesar Rp375.000.000 sudah termasuk PPN.

Perjanjian jual beli Perusahaan dan PT AEON Credit Service Indonesia. Perjanjian berlaku efektif sampai salah satu pihak memberi tahu pihak lain secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini.

37. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (lanjutan)

Perjanjian jual beli Perusahaan dan PT Global Digital Niaga. Perjanjian ini tetap berlaku dan mengikat bagi Para Pihak, selama salah satu Pihak tidak ada yang menghendaki untuk mengakhiri Perjanjian ini dan/atau tidak terdapat pelanggaran atau hal – hal lain yang dapat menyebabkan berakhirnya Perjanjian ini.

Perjanjian jual beli Perusahaan dan PT Home Credit Indonesia. Perjanjian berlaku efektif sampai salah satu pihak memberi tahu pihak lain secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini.

Perjanjian jual beli Perusahaan dan LAZADA. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani sampai salah satu pihak memberi tahu pihak lain secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini. DSA dapat mengakhiri hubungan penjualnya dengan Lazada kapan saja dan tanpa denda, dengan memberikan pemberitahuan tertulis 14 hari sebelumnya tentang maksud untuk menghentikan penggunaan layanan kami.

Perjanjian jual beli Perusahaan dan PT TOKOPEDIA. Perjanjian berlaku 1 tahun dihitung sejak 29 July 2019 hingga 29 July 2020, Perpanjang Otomatis (Untuk setiap 1 tahun dan seterusnya, sepanjang tidak ada pengakhiran dari salah satu Pihak).

Perjanjian sewa bangunan kediri antara Entitas Anak dengan PT Gramedia Media Asri. Perjanjian berlaku dihitung sejak 15 Maret 2020 hingga 14 Maret 2025.

38. DAMPAK DARURAT BENCANA WABAH VIRUS CORONA

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, telah terjadi pandemi virus COVID-19 yang mengakibatkan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi. Secara langsung dan tidak langsung, dampak ini tentunya juga akan mempengaruhi kegiatan operasional Grup pada beberapa bulan mendatang.

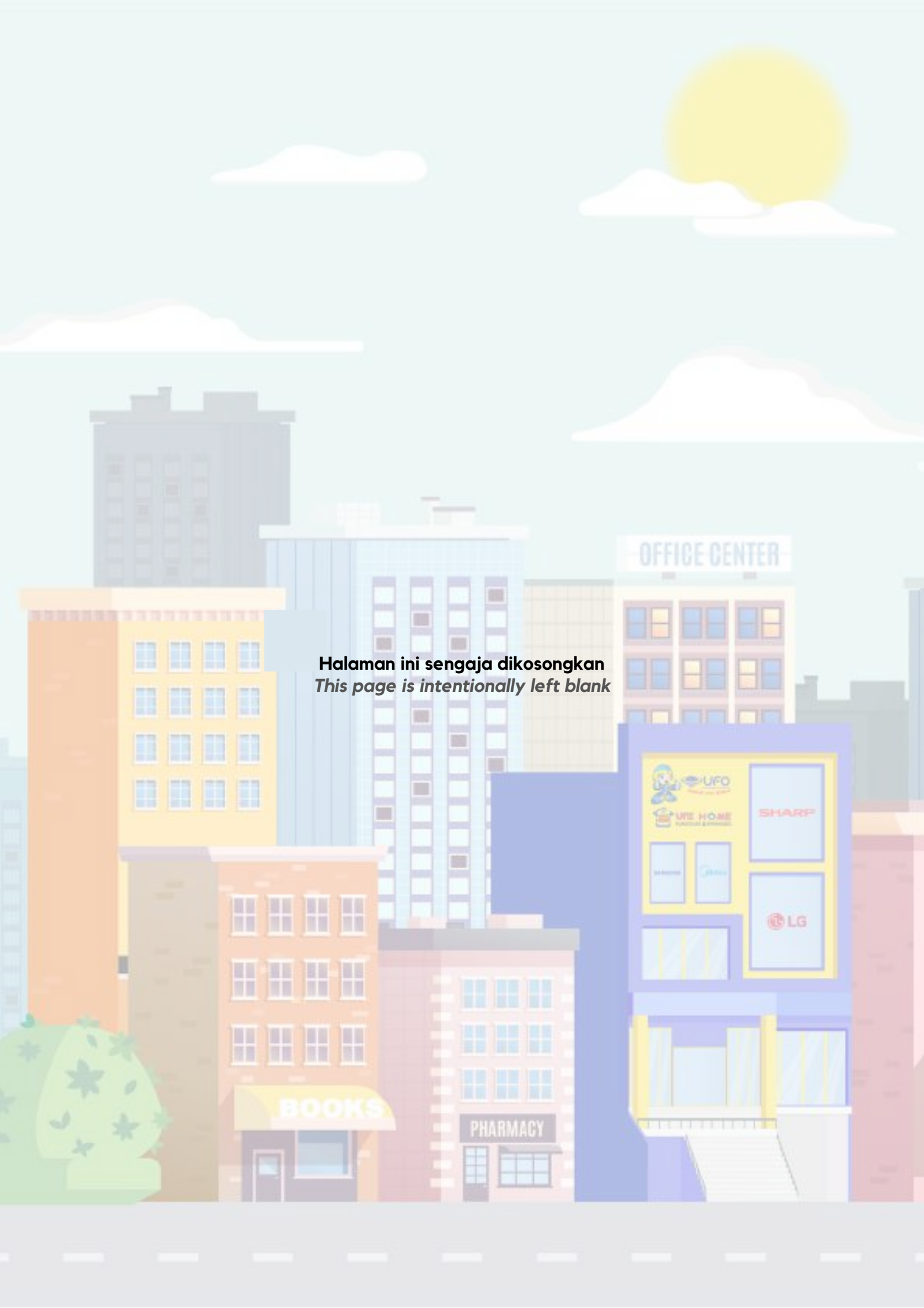
Tindakan yang dilakukan untuk memitigasi resiko atas dampak COVID-19 terhadap kinerja Grup antara lain:

1. Efisiensi biaya usaha sebesar minimal 20% dari rencana awal, khususnya pada anggaran tidak mandatori, seperti misalnya pengurangan biaya perjalanan dinas, pengurangan biaya pelatihan;
2. Efisiensi biaya bunga
3. Pengaturan skema untuk efisiensi dan efektivitas kerja karyawan, dengan melakukan mutasi internal dan memaksimalkan fungsi tenaga kerja yang ada dengan tetap memperhatikan kualitas dan kenyamanan kerja.
4. Melakukan efisiensi pengaturan pemakaian kendaraan operasional untuk menurunkan pemakaian bahan bakar minyak, BSM sehingga berdampak juga pada pengurangan atau efisiensi perawatan kendaraan operasional.
5. Menyerukan kepada segenap jajaran staff untuk melakukan penghematan dan efisiensi pemakaian ATK (alat tulis kantor), penghematan pemakaian listrik yang tidak perlu, dsb.

Dampak pandemi setelah tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian belum dapat diestimasi saat ini.

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN KEUANGAN

Sampai dengan Laporan Keuangan Konsolidasian ini diterbitkan, tidak terdapat peristiwa setelah tanggal pelaporan yang dapat berpengaruh terhadap laporan keuangan.



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



PT Damai Sejahtera Abadi, Tbk

UFO Elektronika

Kantor Pusat | Head Office

Jl. Kertajaya No.149, Kel. Airlangga, Kec. Gubeng,
Kota Surabaya, Jawa Timur 60286

Telp : (031) 5037745 Fax : (031) 5037705

Web : www.ufoelektronika.com

E-mail : info@ufoelektronika.com

Telp : (031) 5037745 Fax : (031) 5037705

Web : <http://corp.ufoelektronika.com>

E-mail : corporatesecretary@ufoelektronika.co